

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL GOLONGAN III

Judul

"PENINGKATAN DERAJAT KESEHATAN GIGI DAN MULUT IBU HAMIL DENGAN INTEGRASI GIGI DAN KIA MELALUI PROGRAM GISEHAN (GIGI SEHAT HAMIL NYAMAN) di UPTD PUSKESMAS MANGGOPOH"

Disusun oleh:

Nama : drg. Asy Syfa Suradi NIP : 19900421 202203 2 001

Jabatan : Dokter Gigi Ahli Pertama

Instansi : Pemerintah Kab.Agam

Kelas/Kelompok: 1

No. Absen : 6 Angkatan : XII

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
2022

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL :Peningkatan Derajat Kesehatan Gigi Dan Mulut Ibu

Hamil Dengan Integrasi Gigi Dan KIA Melalui Program Gisehan (Gigi Sehat Hamil Nyaman) di

UPTD Puskesmas Manggopoh

Nama : drg. Asy Syfa Suradi NIP : 19900421 202203 2 001

PANGKAT/GOL : III/B

JABATAN : Dokter Gigi Ahli Pertama INSTANSI : PEMERINTAH KAB.AGAM

ANGKATAN/KELOMPOK: XII/1 NO.ABSEN : 6

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 16 September 2022 Di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia

Regional Bukittinggi.

Lubuk Basung, 28 Juli 2022

Coach Mentor

RETWANDO, S.Kom,M.Si NIP. 19880328 201101 1 004 Ns.LIDIA IRA WATI, S.Kep NIP. 19851122 201101 2 006

Mengetahui Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi

> H. SARJAYADI, SS NIP. 197003041996031001

BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jumat

Tanggal: 16 September 2022

Pukul : 08.00 WIB

Tempat : PPSDM Regional Bukittinggi

Telah diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS

Angkatan XII Tahun 2022

JUDUL :Peningkatan Derajat Kesehatan Gigi Dan Mulut Ibu

Hamil Dengan Integrasi Gigi Dan Kia Melalui Program Gisehan (Gigi Sehat Hamil Nyaman) di

UPTD Puskesmas Manggopoh

Nama : drg. Asy Syfa Suradi NIP : 19900421 202203 2 001

PANGKAT/GOL : III/B

JABATAN : Dokter Gigi Ahli Pertama INSTANSI : PEMERINTAH KAB.AGAM

ANGKATAN/KELOMPOK: XII/1 NO.ABSEN : 6

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH PESERTA

RETWANDO, S.Kom,M.Si NIP. 19880328 201101 1 004 Drg. ASY SYFA SURADI NIP. 19900421 202203 2 001

PENGUJI MENTOR

Ir. Wardi Nazman, MSC, ARC.ENG NIP. 19640416 199203 1 007 Ns.LIDIA IRA WATI, S.Kep NIP. 19851122 201101 2 006

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas semua limpahan Rahmat dan Karunia-Nya lah sehingga laporan Aktualisasi Nilai – Nilai Dasar Profesi ASN ini telah dapat disusun dan diselesaikan dengan baik dan dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi ini dengan judul "Peningkatan Derajat Kesehatan Gigi Dan Mulut Ibu Hamil Dengan Integrasi Gigi Dan Kia Melalui Program Gisehan (Gigi Sehat Hamil Nyaman)".pelaksanaan aktualisasi ini, diharapkan dapat memberikan perbaikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat khususnya di Puskesmas Manggopoh Kabupaten Agam.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penulisan rancangan aktualisasi ini, yaitu kepada:

- 1. Bapak RETWANDO, S.Kom, M.Si, selaku Pembimbing (Coach) yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, petunjuk, kritik dan saran yang membangun dalam penyusunan rancangan aktualisasi ini.
- Bapak Ir. Wardi Nazman, MSC, ARC.ENG selaku penguji yang telah memberikan masukan, saran dan kritik yang membangun dalam menyusun rancangan aktualisasi ini.
- Ibu Ns. LIDIA IRA WATI, S.Kep, selaku Mentor dan Kepala Puskesmas Manggopoh yang telah memberikan masukan dan saran guna memperbaiki tulisan ini agar menjadi lebih baik.

4. Seluruh panitia Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil dan staf Badan

Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi.

5. Seluruh staf Badan Kepegawaian Kabupaten Agam.

6. Seluruh staf Puskesmas Manggopoh.

7. Semua rekan-rekan seperjuangan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri

Sipil Golongan III Angkatan XII Tahun 2022.

8. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan telah membantu dalam

penyelesaian rancangan pelaksanaan aktualisasi ini.

Proses penyusunan laporan Aktualisasi ini masih jauh dari kesempurnaan,

oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk

memperoleh hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Demikianlah Laporan

ini dibuat, semoga bermanfaat bagi saya pribadi dan untuk kita semua.

Lubuk Basung, 28 Juli 2022

Drg. Asy Asy Suradi

NIP. 19900421 202203 2 001

iv

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALI	Halaman
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUAL	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	
C. Ruang Lingkup	5
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	
A. Profil Instansi	6
B. Profil Peserta	9
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI	12
A. Deskripsi Core Isu	12
B. Analisis Core Isu	18
C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu	19
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	21
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi	21
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	22
C. Matrik rekapitulasi Realisasi Habiatuasi NND PNS (BerAKHLAK)	33
D. Capaian Penyelesaian Core Isu	34
E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu	102
E. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	103
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	105
A. KESIMPULAN	105
B. REKOMENDASI	108
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 5 tahun 2014 telah menjelaskan bahwa Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi Pegawai Negeri Sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintahan. Berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2021 tentang Implementasi *Core Values* dan Employer Branding Apartur Sipil Negara sebagai penguatan budaya kerja dan dalam rangka menghadapi birokrasi berkelas dunia (*World Class Birocration*) mewujudkan Indonesia Emas 2045 dibutuhkan Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bekerja tinggi, profesional, strategi dan inovatif. Untuk dapat mewujudkan hal tersebut Aparatur Sipil Negara harus menginternalisasi dan mengimplementasikan *core values* ASN BerAKHLAK (Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) dalam pelaksanaan tugas dan fungsi jabatannya sebagai pelayan masyarakat serta wujud nyata bela negara seorang ASN dalam mewujudkan *Smart Governace*.

Puskesmas Manggopoh merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya.

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu pelayanan kesehatan yang diselenggarakan di Puskesmas Manggopoh yang terdiri dari pelayanan kesehatan gigi dan mulut kepada masyarakat dalam upaya pencegahan, penyembuhan dan pemulihan kesehatan akibat penyakit gigi dan mulut, peningkatan derajat kesehatan masyarakat, serta pembinaan peran serta masyarakat dalam rangka kemandirian di bidang kesehatan gigi dan mulut.

Berdasarkan Permenkes No 85 tahun 2015 tentang Upaya Kesehatan Gigi Dan Mulut Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut dilaksanakan pada setiap fase tumbuh kembang individu melalui pendekatan siklus hidup secara komprehensif dengan memperhatikan kekhususan kebutuhan penanganan pada fase tertentu terdiri atas pelayanan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil, kesehatan gigi dan mulut anak dan remaja, dan kesehatan gigi dan mulut lanjut usia. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut yang ditujukan pada ibu hamil yaitu untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil dalam rangka membantu mengoptimalkan kesehatan ibu secara keseluruhan demi tumbuh kembang janin yang baik.

Di Puskesmas Manggopoh pelayanan kesehatan gigi mulut pada anak dan remaja serta lansia telah telaksana dalam program UKGM dan UKGS namun untuk pelayanan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil belum terlaksana secara optimal. Dari hasil pengamatan penulis selama bekerja pada pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas Manggopoh, ditemukan bahwa belum terlaksana program integirasi gigi dan KIA sehingga berdampak pada tidak

optimalnya kesehatan gigi dan mulut ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Manggopoh.

Dari hasil pengamatan penulis selama bekerja pada pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas Manggopoh, ditemukan bahwa belum terlaksana program integirasi gigi dan KIA sehingga berdampak pada tidak optimalnya kesehatan gigi dan mulut ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Manggopoh dimana tujuan pelayanan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil yaitu untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil dalam rangka membantu mengoptimalkan kesehatan ibu secara keseluruhan demi tumbuh kembang janin yang baik.

Kegiatan integrasi gigi KIA yang belum terlaksana di Puskesmas Manggopoh terdiri dari Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu hamil dilakukan terintegrasi dengan pemeriksaan antenatal ibu hamil sejak kunjungan antenatal pertama (K1), konseling kesehatan berupa pemberian Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kesehatan gigi dan mulut, pemeriksaan deteksi dini kelainan/penyakit gigi dan mulut, dan merujuk ibu hamil dalam hal kondisi gigi dan mulut ibu hamil memerlukan pendekatan kuratif.

Berdasarkan isu diatas, penulis sebagai salah satu tenaga kesehatan yang bertugas di unit kerja Puskesmas Manggopoh, merasa perlu untuk mengaktualisasikan Nilai-Nilai Dasar ASN dengan membuat gagasan pemecahan isu melalui kegiatan aktualisasi yang berjudul "Peningkatan Derajat Kesehatan Gigi Dan Mulut Ibu Hamil Dengan Integrasi Gigi Dan KIA Melalui

Program Gisehan (Gigi Sehat Hamil Nyaman) Di UPTD Puskesmas Manggopoh"

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Terwujudnya Nilai-Nilai Dasar ASN yang BerAKHLAK, yaitu : Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Sebagai seorang ASN mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dibidang kesehatan gigi dan mulut.

2. Tujuan Khusus

Tujuan aktualisasi ini adalah terlaksana program integrasi gigi dan KIA di Puskesmas Manggopoh untuk memberikan pelayanan kesehatan gigi mulut pada ibu hamil dalam upaya mencegah terjadi masalah kesehatan gigi dan mulut dan meningkatkan angka kunjungan ibu hamil di poli gigi menjadi minimal 60%.

C. Ruang Lingkup

Berdasarkan keterbatasan waktu dalam melaksanakan kegiatan rancangan aktualisasi dalam masa habituasi dan ilmu yang dimiliki, penulis membatasi ruang lingkup rancangan kegiatan ini tentang program integrasi gigi dan KIA meliputi konseling kesehatan berupa pemberian Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kesehatan gigi dan mulut; pemeriksaan deteksi dini kelainan/penyakit gigi dan mulut; dan pendekatan

kuratif/merujuk ibu hamil dalam hal kondisi gigi dan mulut ibu hamil memerlukan penanganan lebih lanjut.

Kegiatan ini melibatkan petugas pada pelayanan kesehtan gigi dan juga pelayanan KIA serta Bidang desa di wilayah kerja Puskesmas Manggopoh Kabupaten Agam dalam masa kegiatan Habituasi pada tanggal 1 Agustus sampai dengan 9 September 2022.

BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. PROFIL INSTANSI

1. Gambaran Umum

Puskesmas Manggopoh berada di wilayah kerja Kecamatan Lubuk Basung merupakan salah satu dari 23 Puskesmas yang ada di Kabupaten Agam. Puskesmas Manggopoh memiliki luas wilayah kerja ± 14.898 Ha atau sekitar 1.489,8 KM² dengan jumlah penduduk sebanyak 33.205 jiwa. Mata Pencarian Masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Manggopoh pada umumnya adalah di bidang Pertanian, Pegawai Negeri Sipil/ABRI, buruh petani lepas serta usaha dagang.

Topografi wilayah kerja bervariasi antara daratan bergelombang dan berbukit-bukit dengan ketinggian ± 7 meter dari permukaan laut. Wilayah kerja Puskesmas Manggopoh terdiri dari 3 Nagari dan 16 Jorong dengan batas wilayah kerja sebagai berikut :

- Sebelah utara berbatasan dengan wilayah Kecamatan 4 Nagari.
- Sebelah selatan berbatasan dengan wilayah Kabupaten Padang Pariaman.
- Sebelah barat berbatasan dengan wilayah Kecamatan Tanjung Mutiara.
- Sebelah timur berbatasan dengan wilayah kerja Puskesmas Lubuk
 Basung

Fasilitas Sarana Pelayanan Kesehatan di Puskesmas ManggopohTerdiri dari 10 Puskesmas Pembantu, Poskesri 1, Polindes 3, Puskesmas Keliling 2, Klinik 2, Praktek Bidan 6, Praktek Dokter Umum 3, Praktek Dokter Gigi 1, Perawat Praktek 3, Posyandu Balita, Posyandu Lansia, Posbindu PTM . Jumlah sarana pendidikan yang ada diwilayah kerja Puskesmas Manggopoh adalah 59 sarana.

2. Visi Misi Puskesmas

Visi dan Misi Puskesmas manggopoh adalah sebagai Berikut :

- a. VIsi: "Masyarakat Manggopoh Sehat, Mandiri dan Berkeadilan"
- b. Misi Puskesmas Manggopoh:
 - 1) Mengembangkan pelayanan kesehatan yang meliputi kegiatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.
 - Memberikan pelayanan kesehatan yang terjangkau yang tidak diskriminatif serta berkualitas yang ditunjang oleh sarana serta fasilitas yang memadai.
 - 3) Melaksanakan manajemen terpadu secara utuh yang meliputi perencanaan, pengelolaan, pertanggungjawaban dan evaluasi.
 - Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta kesejahteraan petugas.

3. Nilai-Nilai Organisasi

Nilai-Nilai organisai yang di terapkan di puskesmas manggopoh adalah sebagai berikut :

a. Melayani

Memberikan layanan prima dengan memahami kebutuhan pemangku kepentingan, dilakukan dengan sepenuh hati, proaktif, profesional, simpel, efisien, dan tepat waktu dalam rangka memenuhi kepuasan internal dan publik.

b. Kekeluargaan dan gotong royong

Menjadi manusia yang memanusiakan manusia, memberi manfaat bagi diri sendiri, orang lain, Instansi, masyarakat, bangsa dan negara, sehingga menjadi teladan, tempat bertanya, mampu memimpin, dan memecahkan masalah.

c. Amanah

Berpikir, berperilaku, bertindak dengan amanah, transparan, penuh integritas, memegang teguh kode etik, dan loyal kepada bangsa dan negara.

d. Profesional

Bekerja dengan semangat, cermat, akuntabel, disiplin, akurat, dan tuntas atas dasar kompetensi terbaik dengan penuh tanggung jawab, komitmen yang tinggi, membangun sinergi internal dan eksternal, serta mampu melihat perkembangan jauh ke depan.

e. Inovatif

Berwawasan terbuka, selalu belajar untuk peningkatan diri, memiliki ide baru yang bermanfaat, mampu membuat solusi alternatif dalam pekerjaan untuk mempercepat tercapainya target kinerja.

B. PROFIL PESERTA

1. Profil Peserta



Penulis bernama Asy Syfa Suradi lahir di Pariaman pada tanggal 21 April 1990. Penulis Menyelesaikan Pendidikan Profesi Dokter gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas Pada Tahun 2015. Penulis yang senatiasa menghabiskan banyak waktu membaca dan menulis ini, saat ini baru diangkat menjadi CPNS di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Agam dan bertugas sebagai Dokter gigi di UPTD Puskesmas Manggopoh. Sebelum bertugas di Puskesmas Manggopoh, penulis pernah bekerja di Rumah Sakit Aisyiyah Pariaman dari 2016 sampai Februari 2022. Penulis juga terlibat dalam organisai profesi sebagai Sekretaris PDGI Cab. Pariaman sejak tahun 2018 sampai saat ini.

2. Profil Role Model



Keberadaan *role model* dalam kehidupan kita sangat penting sekali, selain sebagai motivator, *role model* juga bisa dijadikan sebagai mentor meski tidak secara langsung. *Role model* tidak hanya berpatokkan pada satu orang saja, melainkan kumpulan dari beberapa karakter orang sukses yang sesuai dengan pribadi yang kita ingin menjadi di masa depan. Jadi secara garis besar, *role model* adalah sebuah gambaran ideal yang kita inginkan untuk diri kita di masa depan. Meskipun kita tidak mengenal orang tersebut secara dekat.

Karakter yang menjadi *role model* bagi penulis adalah kepala Puskesmas Manggopoh yaitu Ns. Lidia Irawati, S.Kep. Beliau lahir 22 November 1985, beliau merupakan panutan penulis dalam hal :

a. Beliau Telah menerapkan core value ASN BerAKHLAK dalam perannya sebagai pimpinan Puskesmas dan itu menjadi suri teladan yang patut di contoh.

b. Kedisiplinan

Untuk hal kedisiplinan, beliau selalu datang tepat waktu dan pulang sesuai jam kerja.

c. Bersemangat dan Mencintai Pekerjaan

Beliau adalah kepala puskesmas yang memimpin dari hati dan terlihat dari semangat yang tergambar dari wajah beliau.

d. Sabar dan Mampu Mengontrol Diri

Sikap ini sangat penting dimiliki oleh seorang pimpinan, sering ditemukan bahwa kepala puskesmas dituntut untuk sabar dalam mengahadapi anggotanya, menyelesaikan masalah dengan musyawarah, dan sikap ini ada pada diri beliau

e. Berwibawa

Sosok beliau yang berwibawa, turut andil mendukung jenjang karir beliau hingga kini menduduki posisi sebagai Kepala Puskesmas

f. Tanggung Jawab

Beliau sangat bertanggung jawab terhadap pekerjaannya, sangat jarang melalaikan pekerjaan yang sedang dikerjakan.

BAB III RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Isu

Berdasarkan pengamatan selama bertugas di Puskesmas Manggopoh didapatkan beberapa isu pada pelayanan kesehatan gigi dan mulut di puskesmas manggopoh yang dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Identifikasi Isu

No	Isu	Kondisi saat ini	Kondisi diharapkan
1	Belum terlaksana program integrasi gigi KIA dalam memberikan pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil	Angka Pemeriksaan ibu hamil di poli gigi 0	Terlaksana program integrasi gigi KIA dimana angka Kunjungan dan pemeriksaan gigi ibu hamil meningkat 60%
2	Belum optimalnya upaya pencegahan karies gigi pada gigi permanen muda anak usia sekolah.	Program UKGS pada 70% sekolah	Terlaksana program UKGS pada seluruh sekolah 100%
3	Masih rendahnya kesadaran Pasien untuk kunjungan ulang ekstraksi gigi pasca minum obat antibotik	60% pasien melaksanakan kunjungan ulang untuk ekstraksi gigi pasca minum obat antibotik	, ,

Sumber : Pengamatan Penulis

Belum terlaksana program integrasi gigi KIA dalam memberikan pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil

Di puskesmas manggopoh saat ini program integrasi gigi KIA belum berjalan, tidak adanya kunjungan ibu hamil ke poli gigi sampai bulan juni 2022 menunjukan bahwa fungsi pelayanan keshatan gigi dan mulut terhadap kelompok rentan yaitu ibu hamil tidak terlaksana di puskesmas manggopoh selain itu juga tidak pernah dilakukannya pemeriksaan dan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil.

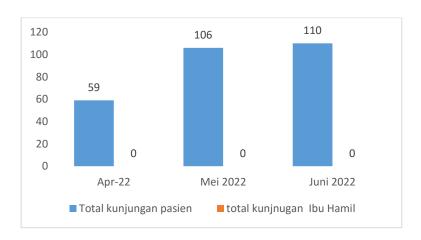
Berdasarkan hasil Riset Kesehatan tahun 2018, prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia sebesar 57,6% dan Prevalensi gingivitis pada wanita di Indonesia sebanyak 74%. Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI) mencatat gingivitis merupakan masalah gigi dan mulut yang sering terjadi pada ibu hamil dimana 5%-10% mengalami pembengkakan pada gusi.

Ibu hamil dengan status kebersihan mulut yang buruk, pengetahuan kesehatan gigi dan mulut yang buruk serta tindakan dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut yang tidak optimal mempunyai resiko perkembangan penyakit gigi dan mulut tiga kali lebih besar. Kehamilan merupakan masa yang rentan untuk masalah kesehatan gigi dan mulut sehingga diperlukan pengetahuan dan tindakan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil.

Tabel 3.2 Angka Kunjungan Ibu Hamil Di Poli Gigi April-Juni 2022

No Bulan		Total kunjungan pasien	Jumlah Kunjungan Ibu Hamil
1	April 2022	59	0
2	Mei 2022	106	0
3	Juni 2022	110	0
	Jumlah	275	0

Sumber: Laporan BP Gigi



Grafik 3.1 Angka Kunjungan Ibu Hamil

2. Belum optimalnya upaya pencegahan karies gigi pada gigi permanen muda anak usia sekolah.

Permasalahan ini berhubungan dengan Upaya Kesehatan Masyarakat yaitu program UKGS, dimana upaya pencegahan karies dilakukan melalui penjaringan pemeriksaan gigi, aplikasi topikal flour serta penyuluhan. Belum optimal Hal ini terjadi karena ada Penerapan PSBB dan Protokol kesehatan di sekolah sehingga pelaksanaan UKGS tertunda dan baru dilaksanakan kembali pada bulan Mei 2022.

Tabel 3.3 Pelaksanaan Program UKGS sampai Juli 2022

No	Indikator	Satuan	Jumlah
1	Target	Sekolah dasar	33
2	Terlaksana	Sekolah dasar	23
3	Belum terlaksana	Sekolah dasar	10
	Pencapaian	%	70%

Sumber: Laporan UKGS



Gambar 3.2 Diagram Pencapaian Pelaksaan UKGS

Berdasarkan diagram dapat dilihat bahwa program UKGS masih belum terlaksana sebanyak 30% dari jumlah sekolah yang ada di wilayah kerja puskesmas manggopoh. Program ini penting dilaksakan 100% karena merupakan salah satu standar pelayanan minimal pada Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar. Kesehatan gigi dan mulut anak akan berdampak pada produktfitas belajar anak dan asupan gizi anak sehingga diharapkan dengan terlaksananya kegiatan ini maka akan mengurangi resiko *stunting* pada anak dan meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut anak serta mencegah karies gigi sejak dini.

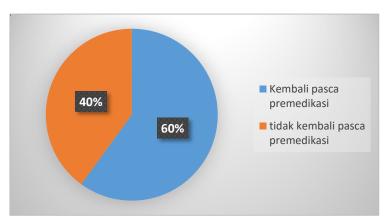
 Masih rendahnya kesadaran Pasien untuk kunjungan ulang ektraksi gigi paska minum obat antibotik

Di Puskesmas Manggopoh masih banyak pasien yang datang ke poli gigi dengan diagnosa Abses Periapikal maupun Gangren Radiks yang memerlukan antibiotik sebelum tindakan ektraksi gigi untuk mencegah terjadi infeksi pasca pencabutan.

Tabel 3.4 Jumlah Kunjungan Ulang Ektraksi gigi Pasca Minum Obat Antibotik April-Juni 2022

No	Indikator	Satuan	Jumlah
1	Target	pasien	30
2	Kembali pasca premedikasi	pasien	18
3	Tidak kembali	pasien	20
	Pencapaian	%	60%

Sumber laporan BP Gigi



Gambar 3.3 Diagram Kunjungan Ulang Ektraksi gigi Pasca Minum Obat Antibotik

Berdasarkan grafik dapat dilihat bahwa hampir 40% pasien yang diberi obat antibiotik tidak kembali ke Poli gigi untuk tindakan lebih lanjut, hal ini terjadi karena setelah sakit gigi pasien sembuh, pasien malas

kembali ke puskesmas untuk melakukan tindakan ektraksi gigi. Kondisi ini dapat mengakibatkan terjadinya infeksi ulang karena gigi penyebab belum dilakukan ekstraksi dan pasien dapat mengalami resistensi antibiotik karena mengkonsumsi obat berulang kali. Untuk itu penting dilakukan edukasi kepada pasien untuk datang pada kunjungan berikutnya dengan menjelaskan akibat apabila pasien tidak kembali melakukan ekstraksi gigi.

B. Penetapan Core Isu

Penetapan core isu pada kegiatan ini menggunakan teknik analisis APKL yang terdiri dari :

- Aktual, yaitu isu tersebut benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan
- Problematik, yaitu isu tersebut memiliki dimensi masalah yang kompleks, sehingga perlu dicarikan segera solusinya secara komprehensif;
- Kekhalayakan, yaitu isu tersebut menyangkut hajat hidup orang banyak;
- Kelayakan, yaitu isu tersebut masuk akal, realistis, relevan, dan dapat dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya

Teknik APKL imi menggunakan skala likert dari 1 hingga 5 dengan makna 5 sangat tinggi, 4 tinggi, 3 cukup, 2 rendah dan 1 sangat rendah. Analisa Core Isu di Puskesmas Manggopoh dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5 Analisa Core Isu APKL

No	Isu Aktual	А	Р	K	L	Total Nilai	Ranking
1	Belum terlaksana program integrasi gigi KIA dalam memberikan pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil	5	5	4	4	18	1
2	Belum optimalnya upaya pencegahan karies gigi pada gigi permanen muda anak usia sekolah.	5	4	3	4	16	2
3	Masih rendahnya kesadaran Pasien untuk kunjungan ulang ektraksi gigi pasca minum obat antibotik	4	3	3	4	14	3

Berdasarkan kriteria APKL diatas, maka isu yang dipilih adalah "Belum Terlaksana Program Integrasi Gigi KIA dalam Memberikan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Ibu Hamil di UPTD Puskesmas Manggopoh".

C. Analisis Core Isu

Analisis Core Isu bertujuan untuk mengetahui penyebab isu prioritas diperlukan alat bantu analisis dalam menentukan penyebab core issue. Maka dari itu, akan dilakukan analisa penetapan prioritas isu menggunakan metode USG (Urgency, Seriousness, dan Growth).

 Urgency artinya seberapa mendesaknya isu untuk segera dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti.

- Seriousness artinya seberapa serius suatu isu harus segera dibahas, dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan.
- Growth adalah seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak segera ditangani

Adapun analisis core isu berdasarkan kriteria USG adalah sebagai berikut:

Tabel. 3.6 Analisis Isu Berdasarkan Kriteria USG

No	Identifikasi Isu Prioritas	U	S	G	Total	Rangking
1	Belum adanya program integrasi gigi KIA di Puskesmas Manggopoh	4	3	5	12	1
2	Masih rendahnya pengetahuan ibu hamil mengenai kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan	3	3	3	9	3
3	Belum terlaksananya pendekatan preventif dan kuratif pada ibu hamil yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut	3	3	3	9	2

Berdasarkan hasil analisis diatas, didapatkan penyebab isu prioritas adalah belum adanya program integrasi gigi KIA di Puskesmas Manggopoh.

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Berdasarkan analisa penetapan isu dengan metode APKL dan USG yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa isu yang dipilih adalah "Belum terlaksana program integrasi gigi KIA dalam memberikan pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil". Hal ini bisa

berdampak pada kesehatan gigi dan mulut ibu selama kehamilan dimana tujuan program tersebut adalah untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil dalam rangka membantu mengoptimalkan kesehatan ibu secara keseluruhan demi tumbuh kembang janin yang baik. Sehubungan dengan itu maka gagasan pemecahan isu yng diusulkan adalah "Peningkatan Derajat Kesehatan Gigi Dan Mulut Ibu Hamil Dengan Integrasi Gigi Dan Kia Melalui Program GISEHAN (Gigi Sehat Hamil Nyaman)".

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matriks Jadwal Kegiatan

Kegiatan aktualiasi dilaksanakan pada bulan Agustus dan September 2022 dengan jadwal kegiatan aktualisasi dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan		Agu	stus	September		
		I	II	III	IV	I	II
1	Pelaksanaan konsultasi pada pimpinan terkait Progam Integrasi Gigi-KIA						
2	Pembuatan SOP program Gigi Sehat Hamil Nyaman (GISEHAN)						
3	pembuatan lembar pemeriksaan Kesehatan gigi dan Mulut Ibu Hamil						
4	Pembuatan bahan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil						
5	Pembuatan Infografis						
6	Pembuatan video Penyuluhan						
7	Pelaksaan program Gigi Sehat Hamil Nyaman (GISEHAN)						
8	Evaluasi terkait pelaksanaan Program GISEHAN						
9	Pembuatan Laporan						

B. Matriks Rancangan Aktualisasi

Unit Kerja	Pelayanan Kesehatan Gigi di Puskesmas Manggopoh
Identifikasi Isu	Belum terlaksana program integrasi gigi KIA dalam memberikan pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil
	2. Belum optimalnya upaya pencegahan karies gigi pada gigi permanen muda anak usia sekolah.
	3. Masih rendahnya kesadaran Pasien untuk kunjungan ulang ektraksi gigi pasca minum obat antibotik
Isu yang Diangkat	Belum terlaksana program integrasi gigi KIA dalam memberikan pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil
Gagasan Pemecahan	Peningkatan Derajat Kesehatan Gigi Dan Mulut Ibu Hamil Dengan Integrasi Gigi Dan Kia Melalui Program
Isi	GISEHAN (Gigi Sehat Hamil Nyaman) di UPTD Puskesmas MAnggopoh

Tabel 4.2 Matriks Rancangan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahap	Output	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi
1	Pelaksanaan konsultasi pada pimpinan terkait Progam Integrasi Gigi- KIA	a. Membuat Rencana Kegiatan	a. Lembar Rencana Kegiatan dan Dokumentasi	a. Saya akan membuat rencana kegiatan yang sesuai dengan bidang ilmu saya (Kompeten). Dalam membuat rencana kegiatan saya akan menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sehingga dapat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas kesehatan gigi dan mulut khususnya ibu hamil (berorientasi pelayanan). Saya akan berdiskusi dan bekerjasama dengan teman sejawat dan Penanggung Jawab KIA dalam membuat rencana kegiatan untuk mendapatkan saran dan masukan yang membangun sehingga rencana kegiatan yang disusun Sesuai dengan kebutuhan pasien (kolaboratif). Saya akan memanfaatkan teknologi	dengan Misi Puskesmas Manggopoh pada Point 3: Melaksanakan manajemen terpadu secara utuh yang meliputi perencanaan, pengelolaan, pertanggung jawaban dan	Pelaksanaan konsultasi pada pimpinan terkait Progam Integrasi Gigi-KIA berhubungan dengan nilai Kekeluargaan dan Profesional.

No	Kegiatan	Tahap	Output	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi
		b. Melaksanakan konsultasi pada pimpinan	b. Lembar Catatan Konsultasi dan Dokumentasi	informasi yaitu MS word dan Excel dalam membuat rencana kegiatan agar rencana kegiatan dapat di buat dengan rapi, jelas, sesuai, dan mudah dipahami (adaptif). Saya akan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai wujud rasa cinta tanah air agar dapat mudah dipahami (loyal). b. Saya akan melakukan konsultasi dengan pimpinan dengan cermat, teliti, dan bertanggung jawab atas kegiatan yang akan saya lakukan sehingga kegiatan yang akan dilakukan berjalan lancar (akuntabel)		
		c. Membuat surat persetujuan	c. Surat Persetujuan dan Dokumentasi	c. Saya akan meminta persetujuan kepala puskersmas terakit rencana kegiatan dengan ramah dan menggunakan bahasa yang sopan serta mudah dimengerti agar tercipta lingkungan yang kondusif (harmonis)		
2	Pembuatan SOP program Gigi Sehat Hamil Nyaman (GISEHAN)	a. membuat SOP pelayanan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil	a. SOP Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu hamil dan Dokumentasi	a. Saya akan membuat SOP yang sesuai dengan standar pelayanan minimal (Kompeten). Dalam membuat SOP saya akan menyesuaikan dengan pelayanan yang akan dilaksanakan pada program integrasi gigi KIA sehingga dapat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas kesehatan gigi dan mulut khususnya ibu hamil (berorientasi pelayanan). Saya akan berdiskusi dan bekerjasama dengan teman sejawat dan Penanggung Jawab KIA dalam membuat SOP untuk mendapatkan saran dan masukan yang membangun sehingga SOP yang disusun sesuai dengan kebutuhan pasien dan mudah dilaksanakan (kolaboratif). Saya akan memanfaatkan teknologi	Pembuatan SOP program Gigi Sehat Hamil Nyaman (GISEHAN) Sesuai dengan Misi Puskesmas manggopoh pada Point 1 dan 3: (1) Mengembangkan pelayanan kesehatan yang meliputi kegiatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif (3) Melaksanakan manajemen terpadu secara utuh yang meliputi	Pembuatan SOP berhubungan dengan nilai Melayani, Amanah, Profesional, Inovatif

No	Kegiatan	Tahap	Output	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi
		b. Melaksanakan Konsultasi dengan pimpinan	b. Lembar Catatan Konsultasi, dan Dokumentasi	 informasi yaitu MS word dalam SOP agar SOP dapat di buat dengan rapi, jelas, sesuai, dan mudah dipahami (adaptif). Saya akan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai wujud rasa cinta tanah air agar dapat mudah dipahami (loyal). b. Saya akan melakukan konsultasi dan berdiskusi dengan pimpinan puskesmas secara cermat, dan bertanggung jawab (akuntabel) atas SOP Program Integrasi Gigi KIA (GISEHAN) yang saya 	perencanaan, pengelolaan, pertanggung jawaban dan evaluasi	
		c. Memperbaiki SOP dan pengesahan SOP	c. SOP final yang telah disahkan dan dokumentasi	Buat. Pada saat konsultasi saya akan menerima kritik, saran dan perbaikan secara terbuka (Harmonis) c. Saya akan meminta persetujuan pimpinan untuk pengesahan SOP Program GISEHAN dengan ramah dan menggunakan bahasa yang sopan serta mudah dimengerti agar tercipta lingkungan yang kondusif (harmonis)		
3	pembuatan lembar pemeriksaan Kesehatan gigi dan Mulut Ibu Hamil	a. Membuat lembar pemeriksaan	a. Draft Lembar/Form Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil	a. Saya akan membuat Lembar/Form Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil yang sesuai dengan pemeriksaan yang akan dilakukan pada pasien (Kompeten). Dalam membuat Lembar/Form Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil saya akan menyesuaikan dengan pelayanan yang akan dilaksanakan pada pemeriksaan gigi ibu hamil sehingga dapat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas kesehatan gigi dan mulut khususnya ibu hamil (berorientasi pelayanan). Saya akan berdiskusi dan bekerjasama dengan teman sejawat dan Penanggung Jawab KIA dalam membuat Lembar/Form Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil	Pembuatan lembar pemeriksaan Kesehatan gigi dan Mulut Ibu Hamil Sesuai dengan Misi Puskesmas manggopoh pada Point 1 dan 3: (1) Mengembangkan pelayanan kesehatan yang meliputi kegiatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif (3) Melaksanakan manajemen terpadu secara	Pembuatan lembar pemeriksaan berhubungan nilai Melayani, Amanah, Profesional, Inovatif

No	Kegiatan	Tahap	Output	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi
				untuk mendapatkan saran dan masukan yang membangun sehingga Sesuai dengan kebutuhan pasien dan mudah dilaksanakan (kolaboratif) dan menggunakan bahasa yang sopan kepada sejawat (Harmonis). Saya akan memanfaatkan teknologi informasi yaitu MS word dan excel agar lembar pemeriksaan di buat dengan rapi, jelas, sesuai, dan mudah dipahami (adaptif). Saya akan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai wujud rasa cinta tanah air agar dapat mudah dipahami (loyal).	utuh yang meliputi perencanaan, pengelolaan, pertanggung jawaban dan evaluasi	
		b. Melaksanakan Konsultasi dengan atasan	b. Lembar Catatan Konsultasi dan Dokumentasi	b. Saya akan melakukan konsultasi dengan pimpinan secara cermat, dan bertanggung jawab atas lembar Pemeriksaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Ibu Hamil yang saya Buat (akuntabel)		
		c. Memperbaiki lembar pemeriksaan	c. Lembar pemeriksaan final dan dokumentasi	c. Saya akan mencetak lembar pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil yang telah diperbaiki, menyebarkan di poli gigi, poli KIA, polindes yang ada di wilayah kerja Puskesmas Manggopoh dan mengarsipkan lembar pemeriksaan (akuntabel)		
4	Pembuatan bahan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil	a. Mencari Referensi bahan penyuluhan untuk edukasi kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil	a. Daftar Referensi, dan Dokumentasi	a. Saya akan membuat daftar referensi untuk penyuluhan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil secara runut (akuntabel) sehingga bahan penyuluhan yang saya buat bersumber pada ilmu pengetahuan yang terbaru (kompeten)	Pembuatan bahan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil Sesuai dengan Misi Puskesmas manggopoh pada	Pembuatan bahan penyuluhan berhubungan dengan nilai Melayani, Amanah, Profesional,
		b. Membuat leaflet penyuluhan	b. Draft Leaflet media penyuluhan dan dokumentasi	b. saya akan memanfaatkan teknologi informasi yaitu MS word, powerpoint, photoshop agar leaflet yang dibuat menarik dan dan mudah dipahami (adaptif). Saya akan menggunakan	Point 1 dan 3: (1) Mengembangkan pelayanan kesehatan yang meliputi kegiatan	Inovatif

No	Kegiatan	Tahap	Output	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi
				sebagai wujud rasa cinta tanah air agar gar dapat mudah dipahami (loyal).	promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif (3)	
		c. Membuat template penyuluhan di media sosial	c. Template penyuluhan di media sosial dan dokumentasi	informasi yaitu MS word, powerpoint dan photoshop serta video maker agar template penyuluhan di media sosial yang dibuat menarik dan dan mudah dipahami (adaptif). Saya akan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai wujud rasa cinta	Melaksanakan manajemen terpadu secara utuh yang meliputi perencanaan, pengelolaan, pertanggung jawaban dan evaluasi	
		d. Konsultasi leaflet	d. Lembar Catatan Konsultasi dan Dokumentasi	d. Saya akan melakukan konsultasi dengan pimpingan secara cermat, dan bertanggung jawab atas leaflet yang saya buat (akuntabel) dan menggunakan bahasa yang ramah dan sopan (Harmonis)		
		e. Mempebaiki Leaflet dan template penyuluhan	e. Leaflet dan template penyuluhan online final	e. Saya akan menyimpan file leaflet dan template penyuluhan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil yang telah diperbaiki (mengarsipkan) serta mendokumentasikan secara cermat,teliti dan bertanggung jawab (akuntabel)		
5	Pembuatan media Infografi	a. Membuat infografis materi peyuluhan	a. Draft infografis dokumentasi	a. Saya akan mrmbuat Infografis bertujuan Untuk mengkomunikasikan pesan yang kompleks menjadi lebih sederhana, dapat mempresentasikan informasi lebih singkat dan mudah dipahami, dapat menjelaskan data lebih mudah. Dalam infografis terdapat informasi mengenai angka kejadian gingivitis, pengertian gingvitis kehamilan, perjalan penyakit dan bagaimana cara menjaga kesehatan gigi dan mulut dimasa kehamilan (Kompeten). Dalam membuat		

No	Kegiatan	Tahap	Output	K	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi
					infografis saya akan menyesuaikan dengan pelayanan yang akan dilaksanakan pada program integrasi gigi KIA (berorientasi pelayanan). Saya akan berdiskusi dan bekerjasama dengan teman sejawat dan Penanggung Jawab KIA dalam membuat materi infografis I (kolaboratif). Saya akan membuat infografis mengunakan teknologi informasi yaitu MS word, Canva dan adobe ilustrator dalam sehingga infografis yang di buat rapi, jelas, sesuai, dan mudah dipahami (adaptif). Saya akan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dengan sepenuh hati membuat infografis agar menarik dan mudah dipahami (loyal).		
		b. Konsultasi dengan Pimpinan	b. Lembar catatan konsultasi Dokumentasi	b.	Saya akan melakukan konsultasi dan berdiskusi dengan pimpinan puskesmas secara cermat, dan bertanggung jawab (akuntabel) atas template infografis yang saya Buat. Saya menerima semua kritik, saran dan perbaikan mengenai infografis yang saya buat secara terbuka (Harmonis) dan mengucapkan terimakasih atasa saran dan masukan dari pimpinan.		
		c. Memperbaiki dan menyebarkan template Infografis	c. infografis Final Dokumentasi	C.	Saya akan menyimpan file infografis kesehatan gigi dan mulut ibu hamil yang telah diperbaiki (mengarsipkan) serta mendokumentasikan secara cermat, teliti dan bertanggung jawab dan memberikan file tersebut kepada pemegang akun IG puskesmas agar dapat disebarkan kepada masyarakat		

No	Kegiatan		Tahap		Output	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi
						(akuntabel)		
6	Pemuatan Video Penyuluhan		Membuat video penyuluhan	b.	Penyuluhan Dokumentasi	a. Saya akan membuat video yang didalamnya terdapat informasi mengenai angka kejadian gingivitis, pengertian gingvitis kehamilan, perjalan penyakit dan bagaimana cara menjaga kesehatan gigi dan mulut dimasa kehamilan (Kompeten). Dalam membuat video saya akan menyesuaikan dengan pelayanan yang akan dilaksanakan pada program integrasi gigi KIA (berorientasi pelayanan). Saya akan berdiskusi dan bekerjasama dengan teman sejawat dan Penanggung Jawab KIA dalam membuat materi yang akan disampaikan pada video dengan menvisualisasikan bahan penyuluhan dan menggabungkan infografis dan leaflet. saya telah mendapatkan saran dan masukan yang membangun sehingga video yang disusun sesuai dengan dapat memberikan informasi secara menyeluruh terkait permasalahan kesehatan gigi dan mulut yang dihadapi oleh ibu hamil (kolaboratif). Saya akan membuat video mengunakan Canva (adaptif). Saya akan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dengan sepenuh hati membuat video agar menarik dan mudah dipahami (loyal). b. saya akan menemui mentor berdiskusi		
		J.	Pimpinan		consultasi Dokumentasi	terkait video yang saya buat, Saya melakukan konsultasi dan berdiskusi dengan pimpinan puskesmas secara cermat, dan bertanggung jawab (akuntabel). Saya akan menerima semua kritik, saran dan perbaikan mengenai video yang saya buat secara		

No	Kegiatan	Tahap	Output	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi
				terbuka (Harmonis).		
		c. Memperbaiki dan Menyebarkan Video	c. Video Final Dokumentasi	c. saya akan video yang diperbaiki memperlihatkan kepada pimpinan dengan ramah dan menggunakan bahasa yang sopan serta mudah dimengerti.(harmonis) Saya akan menyimpan file video kesehatan gigi dan mulut ibu hamil yang telah diperbaiki (mengarsipkan) serta mendokumentasikan secara cermat, teliti dan bertanggung jawab dan memberikan file tersebut kepada pemegang akun IG puskesmas agar dapat disebarkan kepada masyarakat (akuntabel)		
7	Pelaksaan program Gigi Sehat Hamil Nyaman (GISEHAN)	a. Melakukan Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut Ibu Hamil secara tatap muka	a. Absensi, notulen dan dokumentasi	a. Saya akan melakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil baik secara kelompok maupun perorangan (berorientasi pelayanan). penyuluhan dilakuakn dengan menggunakan media ppt maupun leaflet (adaptif). saya membuat absensi peserta yang mengikuti dan membuat notulen kegiatan serta mendokumentasikan kegiatan (akuntabel). penyuluhan dilakukan dengan mengunakan pendekatan secara langsung menggunakan bahasa indonesia dan memahami budaya masyarakat setempat (loyal). saya membangun suasana nyaman dan ramah sehingga ibu hamil dapat memahami materi yang disampaikan (harmonis)	Pelaksaan program Gigi Sehat Hamil Nyaman (GISEHAN) Sesuai dengan Misi Puskesmas manggopoh pada Point 1, 2, 3 dan 4 : (1) Mengembangkan pelayanan kesehatan yang meliputi kegiatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif (2) Memberikan	Pelaksanaan program berhubungan dengan nilai Melayani, Kekeluargaan dan gotong royong, Amanah, Profesional, Inovatif
		b. Melakukan Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut Ibu Hamil melalui media online instagram dan	b. Screnshot Instagram dan Facebook dan dokumentasi	b. Saya akan menyebarkan informasi terkait penyuluhan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media sosial yang sering digunakan saat ini yakni instagram, facebook dan WA kepada ibu hamil (adaptif)	pelayanan kesehatan yang terjangkau yang tidak diskriminatif serta berkualitas yang ditunjang oleh sarana serta	

No	Kegiatan	Tahap	Output	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi
		Facebook c. Melakukan pemeriksaan gigi dan mulut Ibu Hamil	c. Dokumentasi pelaksanaan program dan hasil pemeriksaan	c. Saya Akan memeriksa kesehatan gigi dan mulut ibu hamil (berorientasi pelayanan). Pemeriksaan dilakukan sesuai dengan standar pelayanan dan kompetensi bidang yang dimiliki (kompeten). saya mencatat hasil kegiatan pada lembar pemeriksaan (Akuntabel).	fasilitas yang memadai. (3)Melaksanakan manajemen terpadu secara utuh yang meliputi perencanaan, pengelolaan, pertanggung	
		d. Melakukan tindakan kuratif atau merujuk ibu hamil yang memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut	d. Dokumentasi pelaksanaan dan hasil pelaksanaan tindakan atau pengobatan	d. Saya akan mengobati yang di konsultasikan dari pelayanan KIA dan atau merujuk pasien pada fasilitas pelayanan kesehatan tingkat lanjut atau sejawat yang kompeten untuk ibu hamil memerlukan tindakan kuratif berdasarkan hasil pemeriksaan yang saya lakukan (kolaboratif)	jawaban dan evaluasi (4) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta kesejahteraan petugas.	
8	Evaluasi terkait pelaksanaan Program GISEHAN	a. melakukan rekapitulasi kunjungan dan hasil pemeriksaan ibu hamil untuk evaluasi pelaksaan program	a. Rekapan Data Kunjungan dan Hasil Pemeriksaan serta Dokumentasi	a. Saya akan Membuat rekap data kunjungan pasien secara rapi, teliti, cermat dan bertanggung jawab (Akuntabel). Rekap data kunjungan akan saya buat dengan menggunakan MS word dan Excel (adaptif). saya akan mengelompokkan hasil pemeriksaan sesuai dengan jenis pelayanan yang diberikan (berorientasi pelayanan)	Evaluasi terkait pelaksanaan Program GISEHAN sesuai dengan Misi Puskesmas manggopoh pada Point 3: Melaksanakan manajemen	Evaluasi terkait pelaksanaan Program GISEHAN berhubungan dengan nilai Melayani, Amanah, Profesional, Inovatif
		b. Membuat kuisiener menggunakan G- Form dan kuisioner hardcopy untuk Evaluasi tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai cara menjaga	b. Daftar Pertanyaan dan Dokumentasi	b. Saya akan membuat daftar pertanyaan dengan cermat dan teliti (akuntabel). pertanyaan akan saya buat sesuai dengan bidang ilmu (kompeten). selain itu saya juga akan memperhatikan kebutuhan pasien sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi (berorientasi pelayanan). saya akan membuat kuisoner dengan MS Word dan juga dengan menggunakan G-form agar	terpadu secara utuh yang meliputi perencanaan, pengelolaan, pertanggung jawaban dan evaluasi	

No	Kegiatan	Tahap	Output	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi	
		kesehatan gigi dan mulut		mudah dalam proses rekap dan analisis data serta dapat tersimpan dengan baik (adaptif)			
		c. Menyerbarkan kuisioner kepada ibu hamil	c. Dokumentasi	c. Saya akan bekerjasama dengan petugas baik di BP Gigi maupun KIA dalam menyebarkan kuisioner kepada ibu hamil (kolaboratif) . saya akan menyebarkan kuisioner dengan mnggunakan bahasa yang ramah dan mudah dipahami sehingga ibu hamil dengan senang hati mengisi kuisoiner (Harmonis)			
		d. Menganalisa Tingakt pengetahuan ibu hamil mengenai cara menjaga kesehatan gigi dan mulut	d. Analisis dan Dokumentasi	d. Saya akan melakukan analisis data tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai cara menjaga kesehatan gigi dan mulut secara teliti, cermat dan bertanggung jawab (akuntabel). saya akan menggunakan MS Excel (adaptif) untuk mendapatkan informasi mengenai tingkat pengetahuan ibu hami. Hasi dari analsisi akan saya gunakan untuk memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan ibu hamil dan memberikan manfaat untuk masyarakat umumnya (loyal)			
9	Pembuatan Laporan	a. Membuat Draf Laporan	a. Draf Laporan dan dokumentasi	a. Saya akan membuat Laporan yang sesuai dengan kegiatan yang saya laksanakan dengan cermat dan teliti (akuntabel). Iaporan akan saya buat sesuai dengan bidang ilmu (kompeten). saya akan menggunakan teknologi informasi yaitu MS word dan Excel dalam membuat laporan kegiatan agar dapat di buat dengan rapi, jelas, sesuai, dan mudah dipahami (adaptif). Saya akan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai wujud rasa cinta tanah air agar dapat mudah dipahami dan mwmbuat laporan dengan penuh dedikasi untuk	Pembuatan Laporan Sesuai dengan Misi Puskesmas manggopoh pada Point 3: Melaksanakan manajemen terpadu secara utuh yang meliputi perencanaan, pengelolaan, pertanggung jawaban dan evaluasi	Pembuatan laporan terkait pelaksanaan Program GISEHAN berhubungan dengan nilai Melayani, Amanah, Profesional, Inovatif	

No	Kegiatan	Tahap	Output	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi
		b. Melaksakan konsultasi pada pimpinan	b. Lembar Catatan Konsultasi dan Dokumentasi	kebaikan bersama (loyal). Saya akan membuat laporan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga dapat diterima dan isinya dapat dimanfaatkan untuk perbaikan program yang bermanfaat untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut masyarakat. (berorientasi pelayanan) b. Saya akan berkoordinasi dan bekerjasama dengan pimpinan dalam membuat laporan pelaksanaan kegiatan dan menerima arahan, kritik dan masukan yang diberikan pimpinan dengan terbuka dan bertanggung jawab (kolaboratif)		
		c. Memperbaiki laporan	c. Laporan Final dan Dokumentasi	c. Saya akan meminta persetujuan pimpinan untuk laporan final yang telah di perbaiki dengan ramah, sopan, santun dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti agar tercipta lingkungan yang kondusif (harmonis)		

C. Matrik Rekapitulasi Pelakasanaan Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

Tabel 4.3 Rekapitulasi Rencana Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

No	No Mata Pelatihan				k	egia	tan	Jumlah Aktualisasi per MP			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Berorientasi Pelayanan	1	1	1	1	1	1	2	2	1	9
2	Akuntabel	1	1	2	2	2	2	2	3	1	12
3	Kompeten	1	1	1	1	1	1	2	1	1	8
4	Harmonis	1	1	1	1	1	2	1	1	1	7
5	Loyal	1	1	1	2	1	1	1	1	1	8
6	Adaptif	1	1	1	2	1	1	2	3	1	11
7	Kolaboratif	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7
	Jumlah MP yang di aktualisasikan perkegiatan	7	7	8	10	8	9	11	12	7	

D. CAPAIAN PENYELESAIAN CORE ISU

Kegiatan 1 : Pelaksanaan konsultasi pada pimpinan

terkait Progam Integrasi Gigi-KIA

Waktu Pelaksanaan : 1-3 Agustus 2022

Output dan Evidence : Lembar rencana kegiatan, lembar

konsultasi, surat persetujuan dan

dokumentasi konsultasi

Tahap Kegiatan:

a. Membuat Rencana Kegiatan

Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi Saya membuat rencana kegiatan Integrasi gigi KIA melalu progran GISEHAN (Gigi Sehat Hamil Nyaman) dengan mencari informasi terkait peraturan pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang merupakan bidang ilmu saya sebagai seorang dokter gigi (Kompeten). Dalam membuat rencana kegiatan saya menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang ada wilayah kerja Puskesmas Manggopoh sehingga dapat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas kesehatan gigi dan mulut masyarakat khususnya ibu hamil yang sangat rentan mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut (berorientasi pelayanan).

Selain mencari informasi terkait peraturan pemerintah terkait pelayanan kesehatan gigi dan mulut saya juga telah **berdiskusi dengan dan bekerjasama dengan teman sejawat** yaitu drg. Friska Meininda Putri dan Penanggung Jawab Pelayanan KIA dalam membuat rencana kegiatan dan saya telah mendapatkan berbagai saran dan masukan yang membangun sehingga rencana kegiatan yang disusun Sesuai dengan kebutuhan pasien (kolaboratif).

Setelah berdiskusi dengan pemegang program lainnya Saya menggunakan MS word dan Excel untuk membuat rencana kegiatan sehingga rencana kegiatan yang saya buat rapi, jelas, sesuai, dan mudah dipahami (adaptif). Saya menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai wujud rasa cinta tanah air agar dapat mudah dipahami dan semaksimal mungkin mencurahkan tenaga dan pikiran saya dalam membuat rencana kegiatan (loyal).

Analisis Dampak

Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi jika saya tidak membuat rencana kegiatan Integrasi gigi KIA melalui program GISEHAN (Gigi Sehat Hamil Nyaman) dengan mencari informasi terkait peraturan pelayanan kesehatan gigi dan mulut maka rencana kegiatan yang saya buat tidak berlandaskan keilmuan (Kompeten). Dalam membuat rencana kegiatan jika saya tidak menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat maka tujuan dari kegiatan yang laksanakan

yaitu meningkatkan kualitas kesehatan gigi dan mulut masyarakat khususnya ibu hamil tidak dapat dilaksanakan (berorientasi pelayanan).

Jika saya tidak berdiskusi dengan dan bekerjasama dengan teman sejawat dalam membuat rencana kegiatan maka saya tidak akan mendapatkan berbagai saran dan masukan yang membangun dan tentu hasilnya tidak sesuai dengan kebutuhan paien (kolaboratif).

Selain itu jika Saya tidak menggunakan MS word dan Excel untuk membuat rencana kegiatan tentu rencana kegiatan yang saya tidak rapi dan tidak dapat diapahami dan dbaca oleh pihak terlait (adaptif) dan jika Saya menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar maka rencana kegiatan saya tidak dapat dipahami dan jika saya tidak semaksimal mungkin mencurahkan tenaga dan pikiran saya dalam membuat rencana kegiatan tentu hasilnya tidak akan memuaskan (loyal).

Dokumentasi



Gambar 4.1. Rencana Kegiatan Aktualisasi

b. Melaksanakan konsultasi pada pimpinan

Pada hari rabu tgl 3 Agustus 2022 Saya menemui pimpinan Puskesmas manggopoh untuk melakukan konsultasi dengan pimpinan dengan cermat, teliti, dan bertanggung jawab atas kegiatan yang akan saya lakukan sehingga kegiatan yang akan dilakukan berjalan lancar (akuntabel). Pimpinan menyambut saya dengan ramah.(Harmonis) Pada saat konsultasi saya menjelaskan kepada pimpinan secara cermat dan teliti terkait rencana kegiatan Prgam GISEHAN (Gigi Sehat Hamil Nyaman) yang merupakan inovasi dari program integrasi gigi KIA yan terdiri dari :

- 1) Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut Ibu hamil
- 2) Penyuluhan terkait kesehatan gigi dan mulut melalui berbagai media yaitu dengan tatap muka langsung, melalui media Infografis, melalui video, sosial media dan juga pembuatan leaflet
- 3) Melakukan pendekatan kuratif maupun merujuk ibu hamil dengan masalah kesehatan gigi dan mulut yang tidak bisa di tunda

Pada saat konsultasi pimpinan memberikan saran agar kegiatan dilaksanakan bersama dengan penanggung jawab pelayanan kesehatan gigi dan mulut dan juga penanggung jawab KIA. Pimpinan juga menyarankan agar kegiatan tersebut dilaksanakan secara continue agar dapat memberikan inovasi dan berdampak luas bagi kesehatan gigi dan mulut ibu hamil yang merupakan salah satu

standar pelayanan minimal yang dilaksanak oleh Puskesmas dan beliau sangat mendukung pelaksanaan program tersebut.

Analisis Dampak

Jika saya tidak menemui pimpinan untuk melaksankan konsultasi secara cermat, teliti dan bertanggung jawab tentu kegiatan yang telah saya rencanakan tidak dapat berjalan(Akuntabel). Selain itu jika mentor tidak memberikan saran dan masukan dengan ramah tentu saya tidak akan mendapatkan dukungan terkait rencana kegiatan yang saya lakukan (Harmonis) dan tentu mentor tidak akan menyetujui kegiatan yang saya lakukan sehingga program integrasi gigi dan KIA tidakdapat dilaksanakan dan hal ini akan berdampak terhadap derajat kesehatan gigi dan mulut ibu hamil

Dokumentasi:



Gambar 4.2 melaksanakan Konsultasi rencana kegiatan

c. Membuat surat persetujuan

Setelah melaksanakan konsultasi dengan pimpinanan saya melaksanakan saran dan masukan yang diberikan pimpinan Puskesmas, saya membuat surat persetujuan terkait rencana kegiatan program GISEHAN (Gigi Sehat Hamil Nyaman) pada hari rabu tgl 3 Agustus pukul 10.00 WIB. kemudian Saya menemui pimpinan puskesmas paa pukul 10.30 WIB untuk meminta persetujuan tertulis kepala puskesmas terkait rencana kegiatan dengan ramah dan menggunakan bahasa yang sopan sehingga mudah dimengerti agar tercipta lingkungan yang kondusif (harmonis).

Kepala Puskesmas menanda tangani surat persetujuan pelaksanaan kegiatan dan beliau sangat mendukung kegiatan tersebut agar segera dilaksanakan sehingga masyarakat khusus ibu hamil dapat segera merasakan manfaat dari kegiatan tersebut dan agar tercapai derajat kesehatan gigi dan mulut ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Manggopoh. Surat persetujuan ini berisi pernyataan beliau yang menyetujui dan memberikan izin kepada saya sebagai staff Puskesmas beliau untuk melakukan kegiatan aktualisasi ini di wilayah kerja Puskesmas Manggopoh.

Setelah mendapatkan surat persetujuan saya pamit undur diri dengan ramah dan sopan pada pimpinan dan mengucapkan terimakasih atas persetujuan yang telah beliau berikan seihngga saya dapat melaksanakan tahap kegiatan berikutnya.

Analisis Dampak

Jika Saya tidak menemui mentor untuk meminta tana tangan surat persetujuan dengan ramah dan mengunakan bahasa sopan (harmonis) tentu saya tidak dapat melaksanakan kegiatan Program integrasi gigi KIA diwilayah kerja puskesmas manggopoh, karena persetujuan pimpinan sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan karena semua kegiatan yang dilaksankan oleh staf merupakan tanggung jawab pimpinan secara tidak langsung. Selain itu surat pertujuan merupakan dokumen yang penting dalam legalisasi kegiatan yang akan saya laksanakan sehingga saya bisa berkolabarasi dengan pelayanan pada unit terkait yang ada diwilayah kerja puskemas manggopoh.

Dokumentasi



Gambar 4.3. Surat Persetujuan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan 2 : Pembuatan SOP program Gigi Sehat

Hamil Nyaman (GISEHAN)

Waktu Pelaksanaan : 4-6 Agustus 2022

Output dan Evidence : SOP, lembar konsultasi, dokumentasi

konsultasi

Tahap Kegiatan:

a. membuat SOP pelayanan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil

Setelah mendapat surat persetujuan dari pimpinan dengan penuh semangat membuat SOP (standar operasional prosedur) program integrasi Gigi KIA yang akan saya laksanakan. SOP ini dibuat bertujuan agar dalam memberikan pelayanan kepaa pasien sesuai dengan standar sehingga mengurangi kesalahan dalam melakukan kegiatan yang akan dilaksanakan. Dalam SOP terdapat kebijakan dan peraturan yang dijadikan acuan dalam memberikan pelayanan kepada pasien dimana SOP tersebut harus sesuai dengan standar pelayanan minimal (Kompeten).

Dalam membuat SOP saya menyesuaikan dengan pelayanan yang akan dilaksanakan pada program integrasi gigi KIA sehingga dapat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas kesehatan gigi dan mulut khususnya ibu hamil (berorientasi pelayanan). Saya berdiskusi dan bekerjasama dengan teman sejawat dan Penanggung Jawab KIA dalam membuat SOP dan saya telah mendapatkan saran dan masukan yang membangun

sehingga SOP yang disusun sesuai dengan kebutuhan pasien dan mudah dilaksanakan (kolaboratif).

Saya membuat SOP mengunakan teknologi informasi yaitu MS word dalam sehingga SOP yang di buat rapi, jelas, sesuai, dan mudah dipahami (adaptif). Saya juga menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dengan sepenuh hati membuat SOP agar sesuai dengan standar pelayanan (loyal).

Analisis Dampak

Jika dalam membuat Sop tidak sesuai kebijakan dan peraturan maka SOP tersebut tidak sesuai dengan standar pelayanan minimal (Kompeten).

Jika Dalam membuat SOP saya tidak menyesuaikan dengan pelayanan yang akan dilaksanakan pada program integrasi gigi KIA maka tidak dapat meningkatkan kualitas kesehatan gigi dan mulut khususnya ibu hamil (berorientasi pelayanan). Jika Saya tidak berdiskusi dan bekerjasama dengan teman sejawat dan Penanggung Jawab KIA dalam membuat SOP maka saya tidak mendapat saran dam masukan terkait Sop yang akan dilaksanakan (kolaboratif).

Jika Saya membuat SOP tidak mengunakan **teknologi informasi yaitu MS word maka** SOP yang di buat tidak rapidan tidak dapat dipahami **(adaptif) dan jika** Saya tidak membuat SOP

dengan sepenuh hati maka tentu hasilnya tidak akan maksimal dan tidak sesuai dengan standar pelayanan (loyal).

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.4. Membuat SOP

b. Melaksanakan Konsultasi dengan pimpinan

Setelah membuat draf SOP saya menemui mentor pada hari sabtu tgl 6 Agustus 2022 dan berdiskusi dengan mentor terkait SOP yang saya buat, beliau menerima kehadiran saya dengan ramah dan terbuka. Saya melakukan konsultasi dan berdiskusi dengan pimpinan puskesmas secara **cermat, dan bertanggung jawab** (**akuntabel**) atas SOP Program Integrasi Gigi KIA (GISEHAN) yang saya Buat. Saya menjelaskan dasar peraturan dan kebijakan sebagai landasan SOP yang buat, saya juga menjelaskan kepada pimpinan tahap-tahap dalam

pelaksanaan kegiatan yang telah saya cantumkan di SOP dan juga menjelaskan pelayanan yang terkait dengan program yang akan saya jalankan yaitu pelyanan kesehatan ibu dan anak, dan juga pelayanan kesehatan gigi dan mulut.

Pimpinan memberikan krtik dan saran terkait format SOP, juga penulisan yang tidak sesuai, beliau juga dengan cermat dan teliti membaca SOP yang saya buat dan memperbaiki kesalahan penulisan pada draf SOP tersebut. Beliau juga menyaran membuat dan mencatum unit pelayanan terkait sehingga jelas bahwa SOP tersebut melibatkan pelayanan kesehatan gigi dan Pelayanan KIA.

Saya menerima semua kritik, saran dan perbaikan mengenai draf SOP yang saya buat secara terbuka (**Harmonis**) dan mengucapkan terimakasih atasa saran dan masukan dari pimpinan.

Analisis Dampak

Jika Saya tidak melakukan konsultasi dan berdiskusi dengan pimpinan puskesmas secara cermat, dan bertanggung jawab (akuntabel) atas SOP Program Integrasi Gigi KIA (GISEHAN) yang saya Buat maka SOP yang saya buat tidak dapat dilaksanakan sehingga kegiatan saya tidak sesuai dengan rencana kegiatan yang telah saya buat.

Jiika Saya tidak menerima semua kritik, saran dan perbaikan mengenai draf SOP yang saya buat secara terbuka (Harmonis) maka tentu SOP yang saya buat tidak berkualitas dan tidak sesuai dengan ketentuan yang ada di Puskesmas Manggopoh.

Dokumentasi kegiatan



Gambar 4.5. Konsultasi SOP program Gisehan

c. Memperbaiki SOP dan pengesahan SOP

Setelah menemui pimpinan puskesmas saya segera mempebaiki SOP sesuai dengan arahan pimpinan yaitu memperbaiki kesahalan penulisan, memperbaiki format SOP sesuai dengan ketentuan tata cara penulisan SOP di Puskesmas Manggopoh, kemudian setelah di perbaiki draf SOP di Print ulang dan saya menemui Kepala Tata Usaha untuk meminta nomor SOP dan kemudian Saya menemui pimpinan kembali guna meminta persetujuan pimpinan untuk pengesahan SOP Program

GISEHAN dengan ramah dan menggunakan bahasa yang sopan serta mudah dimengerti agar tercipta lingkungan yang kondusif (harmonis).

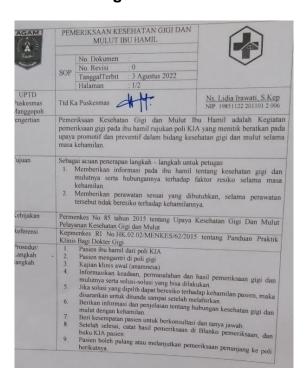
Kepala Puskesmas menanda tangani SOP dan beliau berpesan agar kegiatan segera dilaksanakan dan sesuai dengan standar operasional prosedur yang telah dibuat. Kepala puskesmas juga berpesan agar SOP program integrasi gigi KIA (GISEHAN) ini dijelaskan kepada penaggung jawab pelayanan kesehatan gigi dan mulut maupun kepada penanggung jawab KIA serta semua petugas yang terlibat. Beliau juga berpesan agar SOP tesebut diperbanyak dan diberikan pead petugas terkait agar dapat dibaca, dipahami dan dilaksanakan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan dan di sahkan. Setelah Sop disetujui dan ditanda tangani oleh kepala puskesmas saya undur diri dan mengucapkan terimakasih kepada pimpinan.

Analisis Dampak

Jika Saya tidak menemui pimpinan untuk meminta tanda tangan persetujuan SOP dengan ramah dan menggunakan bahasa yang sopan serta mudah dimengerti agar tercipta lingkungan yang kondusif (Harmonis) tentu saya tidak dapat melaksanakan kegiatan Program integrasi gigi KIA di wilayah kerja puskesmas manggopoh, karena SOP harus disahkan dan disetujui oleh pimpinan suatu instansi dalam hal ini yaitu pimpinan

puskesmas. SOP sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan karena semua kegiatan yang dilaksankan oleh staf puskesmas harus sesuai dengan standar operasional prosedur (Akuntabel). Selain itu SOP merupakan dokumen yang penting dalam legalisasi kegiatan yang akan saya laksanakan sehingga petugas terlindungi secara hukum saat melakukan tindakan karena telah sesuia dengan standar yang telah ditetapkan.

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.6. SOP yang telah disetujui

Kegiatan 3 : pembuatan lembar pemeriksaan

Kesehatan gigi dan Mulut Ibu Hamil

Waktu Pelaksanaan : 4-6 Agustus 2022

Output dan Evidence : Lembar Pemeriksaan, lembar

konsultasi, dokumentasi konsultasi

Tahap Kegiatan:

a. Membuat lembar pemeriksaan

Saya membuat Lembar/Form Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil bersamaan dengan pembuatan SOP. Lembar pemeriksaan yang saya buat sesuai dengan pemeriksaan yang akan saya lakukan kepada pasien (Kompeten). Dalam membuat Lembar/Form Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil saya menyesuaikan dengan pelayanan yang akan dilaksanakan pada pemeriksaan gigi ibu hamil sehingga dapat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas kesehatan gigi dan mulut khususnya ibu hamil (berorientasi pelayanan).

Saya berdiskusi dan bekerjasama dengan teman sejawat dan Penanggung Jawab KIA dalam membuat Lembar/Form Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil untuk mendapatkan saran dan masukan yang membangun sehingga Sesuai dengan kebutuhan pasien dan mudah dilaksanakan

(kolaboratif) dan menggunakan bahasa yang sopan kepada sejawat (Harmonis).

Saya memanfaatkan teknologi informasi yaitu MS word dan excel dalam membuat lembar pemeriksaan agar rapi, jelas, sesuai, dan mudah dipahami (adaptif). Saya juga menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai wujud rasa cinta tanah air agar dapat mudah dipahami oleh semua petugas yang ada di puskesmas dan melaksanakannya dengan sepenuh hati(loyal).

Analisis Dampak

Jika sayan membuat Lembar pemeriksaan tidak sesuai dengan pemeriksaan yang akan saya lakukan kepada pasien maka lembar pemeriksaan tersebut tidak digunakan dan tidak dapat memberikan gambaran mengenai status kesehatan gigi dam mulut ibu hamil (Kompeten). Dalam membuat Lembar/Form Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil jika saya tidak menyesuaikan dengan pelayanan yang akan dilaksanakan pada pemeriksaan gigi ibu hamil maka tidak dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas kesehatan gigi dan mulut khususnya ibu hamil (berorientasi pelayanan).

Jika Saya tidak berdiskusi dan bekerjasama dengan teman sejawat dan Penanggung Jawab KIA dalam membuat Lembar/Form Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil

maka saya tidak mendapatkan saran dan masukan yang membangun sehingga form pemeriksaan tidak Sesuai dengan kebutuhan pasien (kolaboratif) dan jika tidak menggunakan bahasa yang sopan kepada sejawat maka tentu sejawat saya tidak akanmau memberikan masukan yang membangun untuk form pemeriksaan yang saya buat (Harmonis). Apabila Saya tidak memanfaatkan teknologi informasi yaitu MS word dan excel dalam membuat lembar pemeriksaan maka lembar pemeriksaan tersebut mejadi tidak rapi dan sulit dipahami (adaptif). Selain itu saat pembuatan form pemeriksaan jika tidak menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai wujud rasa cinta tanah air tentu lembar pemeriksaan tersebut tidak bisa dibaca oleh semua pihak dan apabila sya tidak membuat dengan sepenuh hati maka hasil lembar pemeriksan tersebut tidak akan bagus dan tidak bermanfaat (loyal).

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.7. membuat lembar pemeriksaan

b. Melaksanakan Konsultasi dengan atasan

Setelah membuat draf lembar pemeriksaan saya menemui mentor pada hari sabtu tgl 6 Agustus 2022 dan berdiskusi dengan mentor terkait lembar pemeriksaan yang saya buat, beliau menerima kehadiran saya dengan ramah dan terbuka.

Saya melakukan konsultasi dan berdiskusi dengan pimpinan puskesmas secara cermat, dan bertanggung jawab (akuntabel) atas lembar pemeriksaan yang saya buat. Saya menjelaskan kepada pimpinan terkait jenis pemeriksaan yang akan dilakukan kepada ibu hamil yaitu meliput identitas pasien ,odontogram (kondisi gigi geligi), kondisi rongga mulut ekstra oral dan intra oral, serta keluhan pasien selama kehamilan yang berhubungan dengan kesehatan gigi dan mulut. Pimpinan memberikan krtik dan saran terkait format lebmar pemeriksaan, juga penulisan yang tidak sesuai, beliau juga dengan cermat dan teliti membaca lembar pmeriksaan yang saya buat dan memperbaiki kesalahan penulisan pada draf lembar periksaan tersebut.

Saya menerima semua kritik, saran dan perbaikan mengenai draf lembar pemeriksaan kesehatan gig dan mulut ibu hamil yang saya buat secara terbuka (Harmonis) dan mengucapkan terimakasih atasa saran dan masukan yang diberikan pimpinan.

Analisis Dampak

Jika Saya tidak melakukan konsultasi dan berdiskusi dengan pimpinan puskesmas secara cermat, dan bertanggung jawab (akuntabel) atas lembar pemeriksaan yang saya buat maka lembar pemeriksaan saya tersebut tidak dapat digunakan untuk kegiatan program integrasi gigi KIA karena lembar pemeriksaan tersebut harus diketahui pimpinan karena nantinya akan menjadi dokumen rekam medis. Dan jika Saya tidak menerima semua kritik, saran dan perbaikan mengenai draf lembar pemeriksaan kesehatan gig dan mulut ibu hamil yang saya buat secara terbuka maka tentu hasilnya tidak akan optimal (Harmonis).

Dokumentasi



Gambar 4.8. Konsultasi Lembar Pemeriksaan

c. Memperbaiki lembar pemeriksaan

Setelah konsultasi dengan pimpinan terkait lembar pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil dan mendapatkan saran maka saya segera memperbaiki lembar pemeriksaan yang saya buat dengan menafaatkan waktu luang menunggu kunjungan pasien ke unit pelayan kesehatan gigi dan mulut. Lembar pemeriksaan ibu hamil tersebut tersedia dalam format kertas A4.

Sava kembali menemui pimpinan puskesmas dan kemudian saya memperlihatkan kembali lembar pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil tersebut kepada pimpinan puskesmas. Setelah beliau menyetujui lembar pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil, pimpinan menyarankan untuk memperbanyak lembar pemeriksaan tersebut agar dapat disebarkan di pelayanan kesehatan gigi dan mulut, pelayanan kesehatan ibu dan anak, polindes maupun puskesmas pembantu yang ada di wilayah kerja Puskesmas Manggopoh dan mengarsipkan lembar pemeriksaan . lembar pemeriksaan tersebut nantinya akan disimpan dalam rekam medis masien sehingga bisa diajadikan acuan dalam memberikan perawatan kesehatan gigi dan mulut kepada pasien (akuntabel)

Analisis Dampak

Jika lembar pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil tidak saya perbaiki sesuai arahan dan pimpinan puskesmas maka nantinya lembar pemeriksaan tersebut tidak dapat dignakan karena kurang informatif dalam memberikan gambaran kesehatan gigi dan mulut ibu hamil dan tentunya tidak dapat dijadikan acuan dalam memberikan perawatan kesehatan gigi dan mulut kepada pasien (akuntabel)

Dokumentasi



Gambar 4.9. Formulir pemeriksaan Final

Kegiatan 4 : Pembuatan bahan penyuluhan

kesehatan gigi dan mulut ibu hamil

Waktu Pelaksanaan : 7-13 Agustus 2022

Output dan Evidence : lembar konsultasi, Leaflet dan template

penyuluhan

Tahap Kegiatan:

a. Mencari Referensi bahan penyuluhan untuk edukasi kesehatan

gigi dan mulut pada ibu hamil dan membuat

Untuk membuat bahan penyuluhan saya mencari informasi terkait referensi dan data serta kepustakaan agar bahan penyuluhan yang saya buat *update* dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Pada hari senin tgl 8 agustus 2022 saya melakukan pencarian referensi menggunakan website Google Scholar dan saya juga mencari referensi terkait peraturan perundangan-undangan yang dijadikan acuan oleh tenaga kesehatan terutama dokter gigi dalam memberikan pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada pasien khususnya pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada kelompok rentan. Pada google scholar saya menemukan referensi berupa jurnal-jurnal ilmiah terkait penelitian penyebab gingivitis pada ibu hamil, apa saja pencegahan yang bisa dilakukan serta tatalaksana penanganan masalah kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil.

Saya kemudian mendowload dan membuat daftar referensi untuk penyuluhan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil secara

runut (akuntabel). bahan penyuluhan yang saya buat bersumber pada ilmu pengetahuan yang terbaru sehingga sesuai dengan kondisi yang dihadapi masyarakat khususnya ibu hamil saat ini (kompeten).

Analisis Dampak

Jika saya tidak mendowload dan membuat daftar referensi untuk penyuluhan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil secara runut (akuntabel) tentu saya akan kesulitan dalam mengumpulkan informasi terkait kesehatan gigi dan mulut ibu hamil.

Jika bahan bahan penyuluhan yang saya buat tidak bersumber pada ilmu pengetahuan yang terbaru tentu tidak dapat digunakan karena tidak update dan tidak sesuai dengan kondisi yang ada saat ini (kompeten).

Dokumentasi



Gambar 4.10. membuat referensi Bahan Penyuluhan

b. Membuat leaflet penyuluhan

Pada hari senin tgl 8 Agustus 2022 setelah mendapatkan referensi untuk pembuatan bahan penyuluhan saya mulai menyusun draft untuk leaflet dan materi yang akan dibagikan pada media sosial yakni instagram dan Whatsapp.

Saya membuat template leaflet menggunakan teknologi informasi yaitu MS word, powerpoint, photoshop, dan Canva (adaptif). MS Word saya gunakan untuk mengetik materi penyuluhan dan saya memilih jenis tulisan yang digunakan untuk leaflet, di dalam leaflet saya menjelaskan mengenai akibat dari masalah kesehatan gigi dan mulut di masa kehamilan, dampak dan cara pencegahan. saya juga menggunakan fotoshop untuk mengedit gambar yang akan dimasukan pada template penyulhan dan juga menggunakan canva dalam membuat desain dan template penyuluhan.

Tujuan penggunaan teknologi informasi adalah agar leaflet yang dibuat menarik dan mudah dipahami oleh selruruh masyarakat khususnya ibu hamil. Saya juga menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam memberikan materi penyuluhan sebagai wujud rasa cinta tanah air agar dapat mudah dipahami (loyal).

Analisis Dampak

Jika Saya tidak membuat template leaflet menggunakan teknologi informasi yaitu MS word, powerpoint, photoshop, dan Canva tentu leaflet yang saya buat tidak menarik dan tidak dapat dipahami

dengan mudah oleh masyarakat (adaptif). Leaflet yang saya buat tidak akan menarik untuk dibaca dan tidak dapat menyajikan informasi yang terbaik kepada masyarakat.

Dan jika saya tidak menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam memberikan materi penyuluhan sebagai wujud rasa cinta tanah air agar, maka materi penyuluhan saya tidak dapat dipahami dan dimengerti oleh masyarakat khusus ibu hamil dengan bebagai latar belakang sosial dan ekonomi (loyal).

Dokumentasi:



Gambar 4.11 : Membuat tleaflet

c. Membuat template penyuluhan di media sosial

Setelah membuat desain dan template leaflet saya juga membuat desain dan template untuk penyuluhan di media sosial (instagram dan WA). Materi yang digunakan pada desain dan template media sosial sama dengan yang ada pada leaflet perbedaan hanya terletak pada desain dan media penyebaran informasinya. Jika leaflet disebarkan dalam bentuk hard copy maka pada Instagram dan WA disebarkan secara *virtual atau softcopy*.

Saya membuat desain template penyuluhan di media sosial dengan menggunakan teknologi informasi yaitu MS word, powerpoint, photoshop, dan Canva (adaptif). MS Word saya gunakan untuk mengetik materi penyuluhan dan saya memilih jenis tulisan yang digunakan untuk leaflet, di dalam leaflet saya menjelaskan mengenai akibat dari masalah kesehatan gigi dan mulut di masa kehamilan, dampak dan cara pencegahan. saya juga menggunakan fotoshop untuk mengedit gambar yang akan dimasukan pada template penyulhan dan juga menggunakan canva dalam membuat desain dan template penyuluhan.

Tujuan penggunaan teknologi informasi adalah agar template penyluhan yang dibuat menarik dan mudah dipahami oleh seluruh masyarakat khususnya ibu hamil. Saya juga menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam memberikan materi

penyuluhan sebagai wujud rasa cinta tanah air agar dapat mudah dipahami (loyal).

Analisis Dampak

Jika Saya tidak membuat template penyuluhan media sosial menggunakan teknologi informasi yaitu MS word, powerpoint, photoshop, dan Canva tentu template penyuluhan media sosial yang saya buat tidak menarik dan tidak dapat dipahami dengan mudah oleh masyarakat (adaptif). template penyuluhan media sosial yang saya buat tidak akan menarik untuk dibaca dan tidak dapat menyajikan informasi yang terbaik kepada masyarakat.

Dan jika saya tidak menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam memberikan materi penyuluhan sebagai wujud rasa cinta tanah air agar, maka materi penyuluhan saya tidak dapat dipahami dan dimengerti oleh masyarakat khusus ibu hamil dengan bebagai latar belakang sosial dan ekonomi (loyal)..

Dokumentasi



Gambar 4.13 membuat tempalte penyuluhan di media sosial

d. Melaksanakan Konsultasi dengan pimpinan

Setelah membuat template penyuluhan baik leaflet maupun template media sosial saya menemui mentor pada hari Jumat tgl 12 Agustus 2022 dan berdiskusi dengan mentor terkait template penyuluhan yang saya buat, beliau menerima kehadiran saya dengan ramah dan terbuka. Saya melakukan konsultasi dan berdiskusi dengan pimpinan puskesmas secara cermat, dan bertanggung jawab (akuntabel) atas template penyuluhan yang saya Buat. Saya menjelaskan kepada beliau terkait materi penyuluhan yang aka saya sajikan dan menjelaskan media apa saja nantinya yang akan digunakan untuk penyulhan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil.

Pimpinan memberikan krtik dan saran terkait template penyuluhan, juga penulisan yang tidak sesuai, beliau juga dengan cermat dan teliti membaca template penyuluhan yang saya buat dan memperbaiki kesalahan penulisan pada template penyuluhan tersebut. Beliau juga menyaran agar membuat tempalte penyuluhan semenarik mungkin agar masyarakat natusia dalam membaca informasi yang diberikan/

Saya menerima semua kritik, saran dan perbaikan mengenai template penyuluhan yang saya buat secara terbuka (Harmonis) dan mengucapkan terimakasih atasa saran dan masukan dari pimpinan.

Analisis Dampak

Jika Saya tidak melakukan konsultasi dan berdiskusi dengan pimpinan puskesmas secara cermat, dan bertanggung jawab (akuntabel) atas template penyuluhan yang saya Buat maka template penyuluhan yang saya buat tentu tidak menarik dan banyak akan banyak terdapat kesalahan baik dari segi materi maupun penulisan.

Jiika Saya tidak menerima semua kritik, saran dan perbaikan mengenai template penyuluhan yang saya buat secara terbuka (Harmonis) maka tentu template penyuluhan yang saya buat tidak berkualitas dan tidak menarik minat masyarakat dalam membaca informasi yang diberikan.

Dokumentasi kegiatan



Gambar 4.14 Konsultasi template penyuluhan program Gisehan

e. Memperbaiki Leaflet dan template penyuluhan

Setelah menemui pimpinan puskesmas saya segera memperbaiki template penyuluhan sesuai dengan arahan pimpinan yaitu memperbaiki kesalahan penulisan, memperbaiki template agar semenarik mungkin, kemudian setelah di perbaiki template penyuluhan di Print ulang dan saya menemui pimpinan untuk memperlihatkan kembali desain yang telah saya buat.

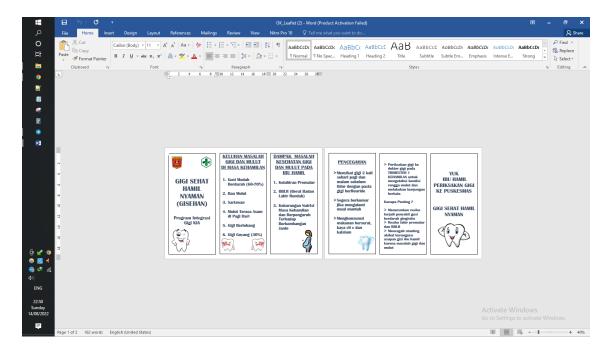
Beliau sangat menyetujui desain tersebut dan beliau berharap agar dapat segera disebarkan kepada masyarakat. Beliau juga mengatakan agar tempalte penyuulhan tersebut diberikan kepada penyuluh kesehatan yang merupakan admin media sosial puskesmas agar dapat sebarkan pada instagram puskesmas manggopoh dan facebook puskesmas manggopoh. Beliau memberikan apresiasi yang cukup positif terhadap desain penyuluhan yang telah di perbaiki.

Saya kemudian menyimpan file leaflet dan template penyuluhan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil yang telah diperbaiki (mengarsipkan) serta mendokumentasikan secara cermat, teliti dan bertanggung jawab dan memberikan file tersebut kepada pemegang akun IG puskesmas agar dapat disebarkan kepada masyarakat (akuntabel)

Analisis Dampak

Jika Saya tidak menyimpan file leaflet dan template penyuluhan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil yang telah diperbaiki (mengarsipkan) serta mendokumentasikan secara cermat, teliti dan bertanggung jawab maka tentu saya akan kesulitan dalam mencari file tersebut ketika akan digunakan. Dan jika saya tidak memberikan file tersebut kepada pemegang akun Instagram puskesmas tentu template penyuluhan tersebut tidak dapat disebarkan kepada masyarakat (akuntabel)

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.15. Desain Leaflet yang telah di setujui

Kegiatan 5 : Pembuatan media Infografi

Waktu Pelaksanaan : 6-13 Agustus 2022

Output dan Evidence : Infografis, lembar konsultasi,

dokumentasi konsultasi

Tahap Kegiatan:

a. membuat tempalte infografis materi penyuluhan

Selain membuat desain dan template untuk leaflet dan instagram saya juga membuat desain untuk infografis. Infografis bertujuan Untuk mengkomunikasikan pesan yang kompleks menjadi lebih sederhana, dapat mempresentasikan informasi lebih singkat dan mudah dipahami, dapat menjelaskan data lebih mudah. Dalam infografis terdapat informasi mengenai angka kejadian gingivitis, pengertian gingvitis kehamilan, perjalan penyakit dan bagaimana cara menjaga kesehatan gigi dan mulut dimasa kehamilan (Kompeten).

Dalam membuat infografis saya menyesuaikan dengan pelayanan yang akan dilaksanakan pada program integrasi gigi KIA sehingga dapat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas kesehatan gigi dan mulut khususnya ibu hamil (berorientasi pelayanan). Saya berdiskusi dan bekerjasama dengan teman sejawat dan Penanggung Jawab KIA dalam membuat materi infografis dan saya telah mendapatkan saran dan masukan yang membangun sehingga infografis yang disusun sesuai dengan

dapat memberikan informasi secara menyeluruh terkait permasalahan kesehatan gigi dan mulut yang dihadapi oleh ibu hamil (kolaboratif).

Saya membuat infografis mengunakan teknologi informasi yaitu MS word, Canva dan adobe ilustrator dalam sehingga infografis yang di buat rapi, jelas, sesuai, dan mudah dipahami (adaptif). Saya juga menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dengan sepenuh hati membuat infografis agar menarik dan mudah dipahami (loyal).

Analisis Dampak

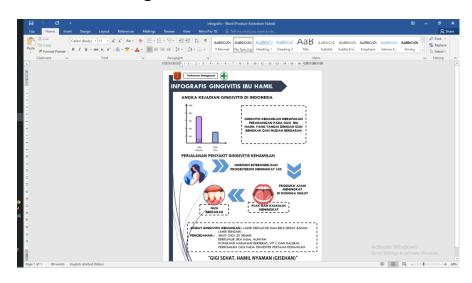
Jika dalam membuat infografis saya tidak menyajikan informasi mengenai angka kejadian gingivitis, pengertian gingvitis kehamilan, perjalan penyakit dan bagaimana cara menjaga kesehatan gigi dan mulut dimasa kehamilan tentu infografis saya tidak bisa membrikan pengetahuan kepada masyarakat khususnya ibu (Kompeten).

Jika Dalam membuat infografis saya tidak menyesuaikan dengan pelayanan yang akan dilaksanakan pada program integrasi gigi KIAtentu tidak akan bermanfaat untuk meningkatkan kualitas kesehatan gigi dan mulut khususnya ibu hamil (berorientasi pelayanan). Jika Saya tidak berdiskusi dan bekerjasama dengan teman sejawat dan Penanggung Jawab KIA dalam membuat materi infografis tentu saya tidak akan

mendapatkan saran dan masukan yang membangun il **(kolaboratif).**

Dan jika tidak Saya membuat infografis mengunakan teknologi informasi yaitu MS word, Canva dan adobe ilustrator tentu infografis yang di buat tidak rapi, dan tidak mudah dipahami (adaptif). Dan jika Saya tidak menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dengan sepenuh hati membuat infografis tentu tidak akan menarik dan tidak mudah dipahami (loyal).

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.16 membuat Draft Infografis

b. Melaksanakan Konsultasi dengan pimpinan

Setelah membuat template infografis saya menemui mentor pada hari Jumat tgl 12 Agustus 2022 dan berdiskusi dengan mentor terkait template infografis yang saya buat, beliau menerima kehadiran saya dengan ramah dan terbuka. Saya melakukan konsultasi dan berdiskusi dengan pimpinan puskesmas secara **cermat**, **dan bertanggung jawab** (**akuntabel**) atas template infografis yang saya Buat. Saya menjelaskan kepada beliau terkait materi yang aka saya sajikan dan menjelaskan media apa saja nantinya yang akan digunakan untuk infografis kesehatan gigi dan mulut ibu hamil.

Pimpinan memberikan krtik dan saran terkait template infografis, juga penulisan yang tidak sesuai, beliau juga dengan cermat dan teliti membaca template infografis yang saya buat dan memperbaiki kesalahan penulisan pada template infografis tersebut. Beliau juga menyaran agar menambah pengertian gingvitis ibu hamil dan perjalanan penyakit gingvitis dan belaiu menyarankan aagar bahasa yangvdigunakan adalah bahas yang dapat dimengerti oleh masyarakat.

Saya menerima **semua kritik, saran dan perbaikan mengenai** infografis **yang saya buat secara terbuka** (**Harmonis**) dan mengucapkan terimakasih atasa saran dan masukan dari pimpinan.

Analisis Dampak

Jika Saya tidak melakukan konsultasi dan berdiskusi dengan pimpinan puskesmas secara **cermat, dan bertanggung jawab** (**akuntabel**) atas template infografis yang saya Buat maka template infografis yang saya buat tentu tidak menarik dan akan banyak terdapat kesalahan baik dari segi materi maupun penulisan.

Jiika Saya tidak menerima semua kritik, saran dan perbaikan mengenai template infografis yang saya buat secara terbuka (Harmonis) maka tentu template infografis yang saya buat tidak berkualitas dan tidak menarik minat masyarakat dalam membaca informasi yang diberikan.

Dokumentasi kegiatan



Gambar 4.17. Konsultasi infografis

c. Menyebarkan dan memperbaiki infografis

Setelah menemui pimpinan puskesmas saya segera memperbaiki infografis sesuai dengan arahan pimpinan yaitu memperbaiki kesahalan penulisan, menambahkan pengertian gingvitis dan mengganti bahasa ilmiah dengan bahasa yang mudah dimengerti. saya kembali memperlihatkan kepada pimpinan dengan ramah dan menggunakan bahasa yang sopan serta mudah dimengerti.

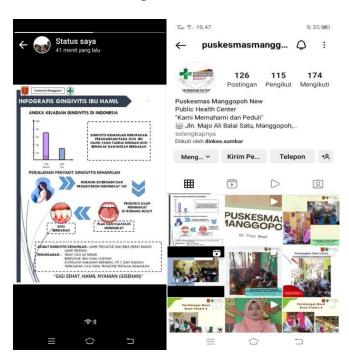
Beliau sangat menyetujui desain tersebut dan beliau berharap agar dapat segera disebarkan kepada masyarakat. Beliau juga mengatakan agar infografis tersebut diberikan kepada penyuluh kesehatan yang merupakan admin media sosial puskesmas agar dapat sebarkan pada instagram puskesmas manggopoh dan facebook puskesmas manggopoh. Beliau memberikan apresiasi yang cukup positif terhadap infografis yang telah di perbaiki.

Saya kemudian menyimpan file infografis kesehatan gigi dan mulut ibu hamil yang telah diperbaiki (mengarsipkan) serta mendokumentasikan secara cermat, teliti dan bertanggung jawab dan memberikan file tersebut kepada pemegang akun IG puskesmas agar dapat disebarkan kepada masyarakat (akuntabel)

Analisis Dampak

Jika Saya tidak menyimpan infografis kesehatan gigi dan mulut ibu hamil yang telah diperbaiki (mengarsipkan) serta mendokumentasikan secara cermat, teliti dan bertanggung jawab maka tentu saya akan kesulitan dalam mencari file tersebut ketika akan digunakan. Dan jika saya tidak memberikan file tersebut kepada pemegang akun Instagram puskesmas tentu template penyuluhan tersebut tidak dapat disebarkan kepada masyarakat (akuntabel)

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.18. infografis yang telah disebarkan melalui WA dan instagram

Kegiatan 6 : Pembuatan Video penyuluhan

Waktu Pelaksanaan : 15-20 Agustus 2022

Output dan Evidence : video, lembar konsultasi, dokumentasi

konsultasi

Tahap Kegiatan:

a. Membuat video penyuluhan

Pembuatan video bertujuan Untuk mengkomunikasikan pesan yang kompleks menjadi lebih sederhana secara visual agar menarik minat sasaran target penyuluhan karena media video saat ini sangat digemari oleh masyarakat dibndingkan dengan mendengar kita bercerita secara tatap muka. Dalam video terdapat informasi mengenai angka kejadian gingivitis, pengertian gingvitis kehamilan, perjalan penyakit dan bagaimana cara menjaga kesehatan gigi dan mulut dimasa kehamilan (Kompeten).

Dalam membuat video saya menyesuaikan dengan pelayanan yang akan dilaksanakan pada program integrasi gigi KIA sehingga dapat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas kesehatan gigi dan mulut khususnya ibu hamil (berorientasi pelayanan). Saya berdiskusi dan bekerjasama dengan teman sejawat dan Penanggung Jawab KIA dalam membuat materi yang akan disampaikan pada video dengan menvisualisasikan bahan penyuluhan dan menggabungkan infografis dan leaflet. saya telah mendapatkan saran dan masukan yang membangun sehingga

video yang disusun sesuai dengan dapat memberikan informasi secara menyeluruh terkait permasalahan kesehatan gigi dan mulut yang dihadapi oleh ibu hamil (kolaboratif).

Saya membuat video mengunakan Canva sehingga video yang di buat menarik, dan mudah dipahami karena pada canva banyak fiture dan template yang menarik serta pada video dapat ditambahkan musik sehingga yang melihat dan mendengar video menjadi tertarik (adaptif). Saya juga menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dengan sepenuh hati membuat video agar menarik dan mudah dipahami (loyal).

Analisis Dampak

Jika dalam membuat video saya tidak menyajikan informasi mengenai angka kejadian gingivitis, pengertian gingvitis kehamilan, perjalan penyakit dan bagaimana cara menjaga kesehatan gigi dan mulut dimasa kehamilan tentu video saya tidak bisa memberikan pengetahuan kepada masyarakat khususnya ibu hamil(Kompeten).

Jika Dalam membuat video saya tidak menyesuaikan dengan pelayanan yang akan dilaksanakan pada program integrasi gigi KIA tentu tidak akan bermanfaat untuk meningkatkan kualitas kesehatan gigi dan mulut khususnya ibu hamil (berorientasi pelayanan). Jika Saya tidak berdiskusi dan bekerjasama dengan teman sejawat dan Penanggung Jawab KIA

dalam membuat materi infografis tentu saya tidak akan mendapatkan saran dan masukan yang membangun dalam pembuatan video (kolaboratif).

Dan jika tidak Saya membuat video mengunakan **Canva** tentu saya akan kesulitan dalam mecnari template dan desain serta musik dalam pembuatan video (adaptif). Dan jika Saya tidak menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dengan sepenuh hati membuat video tentu tidak akan menarik dan tidak mudah dipahami (loyal).

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.18 pembuatan video dengan CANVA

b. Konsultasi dengan Pimpinan

Setelah membuat video saya menemui mentor pada hari Selasa tgl 15 Agustus 2022 dan berdiskusi dengan mentor terkait video yang saya buat, beliau menerima kehadiran saya dengan ramah dan terbuka. Saya melakukan konsultasi dan berdiskusi dengan pimpinan puskesmas secara cermat, dan bertanggung jawab (akuntabel) atas video yang saya Buat. Saya menjelaskan kepada beliau terkait materi dan desain yang akan saya sajikan dan menjelaskan media apa saja nantinya yang akan digunakan untuk menyebarkan video kesehatan gigi dan mulut ibu hamil.

Pimpinan memberikan krtik dan saran terkait video mengenai durasi video agar singkat namun jelas dan informatif. Saya menerima semua kritik, saran dan perbaikan mengenai video yang saya buat secara terbuka (Harmonis) dan mengucapkan terimakasih atasa saran dan masukan dari pimpinan.

Analisis Dampak

Jika Saya tidak melakukan konsultasi dan berdiskusi dengan pimpinan puskesmas secara cermat, dan bertanggung jawab (akuntabel) atas video yang saya Buat maka video yang saya buat tentu tidak menarik, durasinya lama dan membosankan.

Jika Saya tidak menerima semua kritik, saran dan perbaikan mengenai video yang saya buat secara terbuka (Harmonis) maka tentu video yang saya buat tidak menarik minat masyarakat terutama ibu hamil dalam membaca informasi yang diberikan.

Dokumentasi kegiatan



Gambar 4.19 Konsultasi Video

c. Memperbaiki dan menyebarkan Video

Setelah menemui pimpinan puskesmas saya segera memperbaiki video sesuai dengan arahan pimpinan yaitu memperbaiki durasi video. saya kembali memperlihatkan kepada pimpinan dengan ramah dan menggunakan bahasa yang sopan serta mudah dimengerti.(harmonis)

Beliau sangat menyetujui video tersebut dan beliau berharap agar dapat segera disebarkan kepada masyarakat. Beliau juga mengatakan agar video tersebut diberikan kepada penyuluh kesehatan yang merupakan admin media sosial puskesmas agar dapat sebarkan pada instagram puskesmas manggopoh dan facebook puskesmas manggopoh. Beliau memberikan apresiasi yang cukup positif terhadap video yang telah di perbaiki.

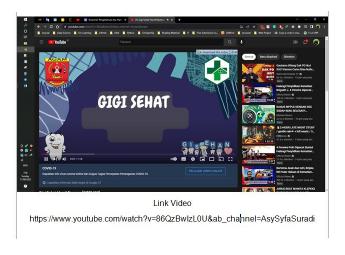
Saya kemudian menyimpan file video kesehatan gigi dan mulut ibu hamil yang telah diperbaiki (mengarsipkan) serta mendokumentasikan secara cermat, teliti dan bertanggung jawab dan memberikan file tersebut kepada pemegang akun IG puskesmas agar dapat disebarkan kepada masyarakat (akuntabel) selain menyebarkan melalui media sosial saya juga memutar video tersebut pada saat melakukan penyuluhan tatap muka yang dilakukan pada minggu ke 4 bulan Agustus sehingga menarik minat peserta penyuluhan untuk menyimak informasi yang diberikan.

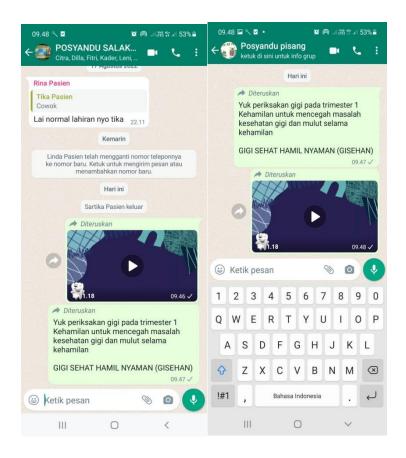
Analisis Dampak

Jika Saya tidak menyimpan video kesehatan gigi dan mulut ibu hamil yang telah diperbaiki (mengarsipkan) serta mendokumentasikan secara cermat, teliti dan bertanggung jawab maka tentu saya akan kesulitan dalam mencari file tersebut ketika akan digunakan. Dan jika saya tidak memberikan file tersebut

kepada pemegang akun Instagram puskesmas tentu template penyuluhan tersebut tidak dapat disebarkan kepada masyarakat. Dan jika tidak disebarkan pada saat penyuluhan tatap muka tentu tujuan agar menarik minat peserta tersebut tidak terlaksana (akuntabel)

Dokumentasi Kegiatan





Gambar 4.20. Penyebaran video pada group posyandu dan ibu hamil





Gambar 4.21 Pemutaran video pada saat penyuluhan di kelas ibu hamil

Kegiatan 6 : Pelaksaan program Gigi Sehat Hamil Nyaman

(GISEHAN)

Waktu Pelaksanaan : 22 Agustus-3 September 2022

Output dan Evidence : a. Absensi, notulen

Dokumentasi

b.Screnshot Instagram dan Facebook

Dokumentasi

c.Dokumentasi pelaksaan program dan hasil

pemeriksaan

d.Dokumentasi pelaksaan dan hasil

pelaksanaan tindakan atau pengobatan

Tahap Kegiatan:

a. Melakukan Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut Ibu Hamil

secara tatap muka

Kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulult ibu hamil bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil terhadap kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan dan juga agar ibu hamil waspada dan mawas diri terhadap permasalahan kesehatan gigi dan mulut yang dialami sehingga dpat segera mengakses pelayanan kesehatan guna mendapatan perawatan baik secara preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut yang telah terlaksana sebanyak 3 kelas ibu hamil di 3 jorong di wilayah kerja Puskesmas Manggopoh yaitu Jorong Padang Mardani sebanyak 13 Peserta, Jorong kampung Pinang 11 peserta, Batang Piarau sebanyak 15 peserta, saya melakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil secara kelompok (berorientasi pelayanan) dengan menggunakan media power point dan juga menyebarkan leaflet dan infografis pada saat

penyuluhan agar ibu hamil bisa membawa pulang informasi yang telah diberikan (adaptif). Untuk laporan kegiatan saya membuat absensi peserta yang mengikuti dan membuat notulen kegiatan serta mendokumentasikan kegiatan (akuntabel) penyuluhan dilakukan dengan mengunakan pendekatan secara langsung menggunakan bahasa indonesia dan memahami budaya masyarakat setempat (loyal) dan membangun suasana nyaman dan ramah sehingga ibu hamil dapat memahami materi yang disampaikan (harmonis).

Analisis Dampak

Jika saya tidak melakukan Kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil secara kelompok maupun individu tentu program pelayanan kesehatan gigi dan mulut kelompok rentan tidak terlakasana (berorientasi pelayanan). jika saya tidak menggunakan media power point pada saat penyuluhan agar ibu hamil tentu ibu hamil tidak akan tertarik dan tidak akan fokus terhadap informasi yang diberikan dan jika saya tidak menyebarkan leaflet dan infografis tentu ibu hamil tidak bisa membawa pulang informasi yang telah diberikan (adaptif).

Jika saya tidak membuat absensi dan notulen tentu saya tidak bisa membuat laporan kegiatan dan mendokumnetasikan kegiatan (akuntabel). jika saya tidak mengunakan pendekatan secara langsung saat penyuluhan dan tidak memahami budaya

masyarakat setempat tentu saya akan kesulitan menyampaikan informasi kepada Ibu hamil (Ioyal) dan jika saya tidak membangun suasana nyaman dan ramah tentu ibu hamil tidak nyaman dan tidak dapat memahami materi yang disampaikan (harmonis).

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.22. penyuluhan kesehatan gigi dan mulut secara tatap muka

b. Melakukan Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut Ibu Hamil melalui media online instagram dan Facebook

Kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulult ibu hamil bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil terhadap

kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan dan juga agar ibu hamil waspada dan mawas diri terhadap permasalahan kesehatan gigi dan mulut yang dialami sehingga dpat segera mengakses pelayanan kesehatan guna mendapatan perawatan baik secara preventif, kuratif, dan rehabilitatif.

Kegiatan ini bisa dilakukan secara online dengan memanfaatkan media sosial instagram maupun disebarkan pada Group WhatsApp. Puskesmas manggopoh memliki Facbook dan Juga Instagram yang betujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat. Saya meminta PIC Admin Instagram dan facebook puskesmas manggopoh untuk menyebarkan informasi menyebarkan informasi terkait penyuluhan kesehatan gigi dan mulut di masa kehamilan.(adaptif)

Analisis Dampak

Jika Saya tidak menafaatkan media sosial untuk menyebarkan informasi kesehatran gigi dan mulut ibu hamil tentu tidak akan efektif dalam mmberikan informasi kepada masyarakat kuhusu ibu hamil karena hampir sleuruh masyarakat saat ini menggunakan media sosial. (adaptif)

Dokumentasi kegiatan



Gambar 4.23 Screnshot penyebaran informasi melalui media sosial

c. Melakukan pemeriksaan gigi dan mulut Ibu Hamil

Kegiatan Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil dilakukan pada saat ibu hamil melakukan pemeriksaan di Puskesmas pada Pelayanan Kesehatan IBu dan Anak. Dari vtanggl 22 Agustus sampai tanggal 31 agustus terdapat 5 orang ibu hamil yang dilakukan pemeriksaan gigi dan mulut di pelayanan kesehatan gigi. Sebagai seorang dokter gigi saya melakukan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil yang datang berkunjung ke puskesmas untuk melakukan indnetifikkasi masalah kesehatan gigi dan mulut yang dialami oleh ibu hamil (berorientasi pelayanan).

Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut dilakukan sesuai dengan standar pelayanan dan kompetensi bidang yang dimiliki sebagai dokter gigi (kompeten) dan saya kemudian mencatat hasil kegiatan pada lembar pemeriksaan (Akuntabel). Dari 5 orang ibu hamil trimester 1 yang diperiksa 4 di antara menderita gusi berdarah dan 1 orang mengalami sakit gigi.

Sementara pada saat penyuluhan juga dilakukan skrining dengan mewawancarai ibu hamil apakah ada keluhan gigi dan mulut selama kehamilan.

Analisis Dampak

Jika saya Sebagai seorang dokter gigi tidak melakukan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil yang datang berkunjung ke puskesmas untuk melakukan indentifikasi masalah kesehatan gigi dan mulut yang dialami oleh ibu hamil tentu tujuan untuk meingkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut ibu hamil tidak terlaksana (berorientasi pelayanan).

Jika Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut dilakukan sesuai dengan standar pelayanan dan kompetensi bidang yang dimiliki sebagai dokter gigi tentu akan menyalahi prosedur yang berlakudan dapat berakibat buruk terhadap pelayanan yang diberikan kepada pasien (kompeten) dan jika saya tidak mencatat hasil kegiatan pada lembar pemeriksaan tentu tidak ada

dokumentasi pemeriksaan dan tidak ada dokumuen rekam medis pasien (Akuntabel).

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.24. Pemeriksaan gigi ibu hamil

d. Melakukan tindakan kuratif dan atau merujuk ibu hamil yang memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut

Ibu hamil yang dilakukan pemeriksaan terdapat 1 orang ibu hamil yang mendapatkan pengobatan karena mengalami sakit gigi.

Bagian peyanan ibu dan anak merujuk pasien tesebut ke

pelayanan kesehatan gigi dan mulut untuk mendapatkan pengobatan. (Kolaboratif)

Pada tindakan kuratif rehabilitatis dan saya dapat melakukan pengobatan sendiri dan atau merujuk pasien pada fasilitas pelayanan kesehatan tingkat lanjut atau sejawat yang ibu hamil kompeten untuk memerlukan tindakan kuratif berdasarkan hasil pemeriksaan yang saya lakukan.

Untuk kasus ini pasien tidak di rujuk karena masih bisa di tangani di puskesmas, pasien diberikan antibiotik dosis rendah dan juga antipiretik untk menghilangkan rasa sakit, pasien juga di berikan edukasi mengenai cara menjaga keserhatan gigi dan mulut agar tidak sakit gigi lagi selama kehamilan, untuk tindakan pencabutan sesuai indikasi dapat dilakukan setelah persalinan.(kompten)

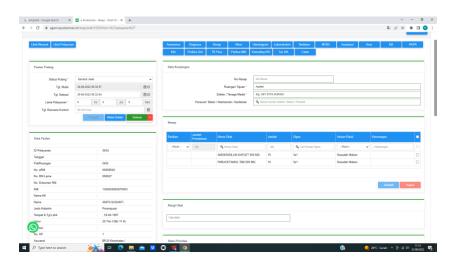
Analisis Dampak

Jika tidak ada kolabarasi dan teamwork antar pelayanan tentu kegiatan kolabarasi integrasi gigi dan KIA tridak akan terlaksana dan ibu hamil yang sakit gigi tidak mendapatkan pelayanan yang optimal. (kolaboratif)

Jika ibu hamil yang sakit gigi tidak diobati tentu ibu tesebut akan terus mengalami sakit gigi dan mengganggu kondisi kesehaan ibu secara umum. Dan jika ibu hamil tidak diberi edukasi cara menajga kesehatan gigi dan mulut tentu ibu akan

mengalami sakit gigi berulang kali yang akan mepengaruhi kondisi kesehatan ibu dan janin. (kompeten)

Dokumentasi (foto resep)



Gambar 4.25 Tindakan Kuratif Pda Ibu hamil dengan memberikan medikasi untuk menagatasi keluhan sakit gigi

Kegiatan 8 : Evaluasi terkait pelaksanaan Program GISEHAN

Waktu Pelaksanaan : 22 Agustus-3 September 2022

Output dan Evidence : a.Rekapan Data Kunjungan dan Hasil

Pemeriksaan Dokumentasi

b. Daftar Pertanyaan

c. Analisis tingkat Pengetahuan

a. melakukan rekapitulasi kunjungan dan hasil pemeriksaan ibu hamil untuk evaluasi pelaksaan program

Setelah melakukan pemeriksaan dan mengisi formulir pemeriksaan dan menyimpannya dalam rekam medis pasien saya Membuat rekap data kunjungan pasien secara rapi, teliti, cermat dan bertanggung jawab (Akuntabel). Rekapitulasi di buat dengan menggunakan MS word dan Excel dan akan dituangkan ke dalam laporan kegiatan program GISEHAN (adaptif).

Tujuan dilakukan rekapitulasi hasil pemeriksaan adalah untuk melihat kasus terbanyak yang ditangani. Dari tanggal 22 agustus- 31 agustus 2022 jumlah pasien yang berkunjung sebanyak 5 orang dengan kasus terbanyak adalah gingivits sebanyak 80% kasus dan pulpitis sebanyak 20%. Hal ini jelas menunjukkan bahwa rata-rata ibu hamil menderita gingvitis pada masa kehamilan dengan 60% terjadi pada trimester pertama kehamilan.

Dari hasil tersebut mengindikasikan bahwa sebaiknya ibu hamil saat mengetahui kehamilan pada trimester pertama hendaknya juga memeriksakan kesehatan gigi dan mulutnya ke dokter gigi. Sehingga peran kita sebagai tenaga kesehatan adalah melakukan screening dan juga pemeriksaan secara menyeluruh untuk mendeteksi adanya permasalahan di rogg mulut ibu sejak trimester awal kehamilan untuk mencegah penyakit gigi dan mulut dan agar dapat dilakukan pendekatan preventif agar ibu hamil dapat menjalani kehamilan dengan nyaman

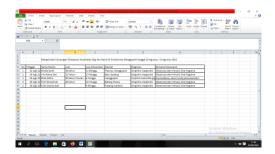
Laporan dibuat dengan mengelompokkan hasil pemeriksaan sesuai dengan jenis pelayanan yang diberikan kepada pasien (berorientasi pelayanan).

Analisis Dampak

Jika saya Setelah melakukan pemeriksaan dan mengisi formulir pemeriksaan tidak menyimpannya dalam rekam medis pasien tentu tidak sesuai dengan SOP Pelayanan karena formulir pemeriksaan merupakan berkas penting yang berisi tentang riwayat pemeriksaan pasien dan jisa saya tidak membuat rekap data kunjungan pasien secara rapi, teliti, cermat dan bertanggung jawab tentu saya tidak dapat melakukan evaluasi mengenai kegiatan yang saya lakukan (Akuntabel).

Jiksa saya tidak membuat Rekapitulasi dengan menggunakan MS word dan Excel tentu laporan saya tidak rapi dan tidak bisa di baca(adaptif). Jika Laporan tidak dibuat dengan mengelompokkan hasil pemeriksaan sesuai dengan jenis pelayanan yang diberikan kepada pasien tentu saya tidak dapat mengetahui dan menganalisa penyakit terbanyak yang dialami oleh pasien khususnya ibu hamil (berorientasi pelayanan).

Dokumentasi



Gambar 4.25. Rekapitulasi Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu

Hamil

b. Membuat kuisiener menggunakan G-Form untuk Evaluasi tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai cara menjaga kesehatan gigi dan mulut

Saya membuat daftar pertanyaan untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai cara menjaga kesehatan gigi dan mulut, terdapat 8 pertanyaan, saya membuat daftar pertanyaan dengan cermat dan teliti (akuntabel) daftar pertanyaan tersebut terdiri dari cara menyikat gigi, berapa kali menyikat gigi, apakah menggunakan pasta gigi atau tidak, tidakan yang ibu lakukan jika mengalami mual dan muntah, apa dampak jika tidak menjaga kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan, makanan apa yang sebaikna dikonsumsi oleh ibu hamil, kapan waktu yang tepat memeriksakan kesehatan gigi, dan apa saja masalah yang sering ditemu selama kehamilan.

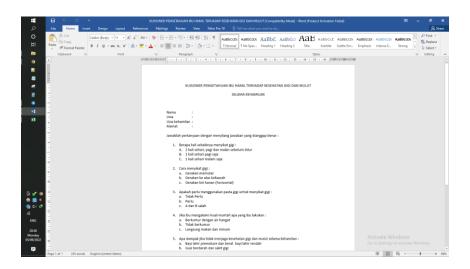
Daftar pertanyaan yang saya buat disesuaikan dengan bidang ilmu yang saya miliki untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil (kompeten). Dari kuisiner tersrbut nantinya diharapkansaya dapat mengetahui kebutuhan pasien sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi (berorientasi pelayanan). Pertanyaan tersebut saya buat dalam bentuk file word dan format G-form agar mudah dalam proses rekap dan analisis data serta dapat tersimpan dengan baik (adaptif).

Analisis Dampak

Jika Saya tidak membuat daftar pertanyaan secara cermat dan teliti tentu saya tidak dapat menggunakannya sebagai bahan evaluasi untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil (akuntabel)

Jika Daftar pertanyaan yang saya buat tidak disesuaikan dengan bidang ilmu yang saya miliki tentu saya tidak bisa mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil (kompeten). Jika Dari kuisiner tersebut saya tidak dapat mengetahui kebutuhan pasien tentu tidak bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi (berorientasi pelayanan). jika Pertanyaan tersebut tidak saya buat dalam bentuk file word dan format G-form tentu saya akan kesulitan dalam proses rekap dan analisis data serta tidak dapat tersimpan dengan baik (adaptif).

Dokumentasi





Gambar 4.26. Kuisoner Harcopy dan G-Form

c. Menyebarkan kuisioner kepada ibu hamil

Kusioner yang telah dibuat digunakan untuk mengetahui tingkat pngetahuan ibu hamil sehingga bisa digunakan sebagai metode pendekatan dalam memberikan edukasi kepada pasien khusunya ibu hamil. Kuisoner tersebut disebarkan kepada ibu hamil pada saat diberikan penyuluhan. saya menyebarkan kuisioner dengan mnggunakan bahasa yang ramah dan mudah dipahami sehingga ibu hamil dengan senang hati mengisi kuisoiner (Harmonis)

Pada saat penyuluhan banyak ibu hamil yang memilih mengisi kuisioner secara manual dikarenakan ada ibu hamil yang tidak membawa Hp android, dalam pelaksaannya ibu hamil mengisi kuisoner secara manual dan dibantu memasukan ke google form

oleh petugas yan bertujuan memudahkan rekapitulasi. Kuisoner diberikan setelah selesai melakukan penyuluhan hal ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman ibu hamil setelah diberikan materi penyuluhan. Total dari 39 peserta penyuluhan di 3 kelas ibu hamil yang bersedia mengisi kuisoner sebanyak 20 responden.

Saya juga bekerjasama dengan petugas baik di BP Gigi maupun KIA dalam menyebarkan kuisioner kepada ibu hamil (kolaboratif).

Analisis dampak

Jika saya tidak menyebarkan kuisioner dengan menggunakan bahasa yang ramah dan mudah dipahami tentu ibu hamil akan sulit memahami pertanyaan yang diberikan (Harmonis)

Jika saya tidak bekerjasama dengan petugas baik di BP Gigi maupun KIA dan juga kelas Ibu hamil dalam menyebarkan kuisioner kepada ibu hamil akan bedampak tidak terlaksana evaluasi kegiatan edukasi kepada ibu hamil (kolaboratif).

Dokumentasi



Gambar 4.27. Mengisi Kuisoner

d. Menganalisa Tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai cara menjaga kesehatan gigi dan mulut

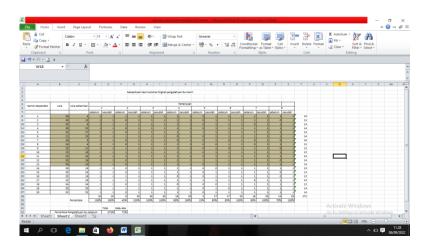
Setelah ibu hamil mengisi kuisioner dan dipindahkan ke dalam google form maka Saya melakukan analisis data tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai cara menjaga kesehatan gigi dan mulut secara teliti, cermat dan bertanggung jawab (akuntabel). saya mencatat dan mengolah data menggunakan MS Excel (adaptif) untuk mendapatkan informasi mengenai tingkat pengetahuan ibu hamil. Dari analisis diketahui bahwa setelah diberikan edukasi hampir 98% ibu hamil memahami penyuluhan yang diberikan sehingga dapat disimpulkan ibu hamil ytelah memaha I cara menjaga kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan dan mengetahui apa saja permasalahan dan dampak akibat maslah kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan.

Dengan meingkatkanya pengetahuan ibu diharapkan ibu akan melaksanakan oral hygiene yang benar sehingga dapat terhindar dari masalah kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan. Selain ituhasil tesebut dapat digunakan untuk merngetahui metode pendekatan untuk memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan ibu hamil dan memberikan manfaat untuk masyarakat umumnya (loyal)

Analisis Dampak

Jika melakukan analisis Saya tidak data tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai cara menjaga kesehatan gigi dan mulut secara teliti, cermat dan bertanggung jawab hasil dari analisis tidak dapat dignakan untuk evaluasi (akuntabel). jika saya tidak mencatat dan mengolah data menggunakan MS Excel (adaptif) saya akan kesulitan mendapatkan informasi mengenai tingkat pengetahuan ibu hamil setelah diberikan edukasi mengenai kesehatan gigi dan mulut. Dan jika saya tidak mengetahui hasilnya tentu saya tidak menemukan metode pendekatan yang efektif untuk mengetahui kebutahan pelayanan kesehatan gigi dan mulut Ibu hamil dan tidak bisa memberikan manfaat untuk masyarakat umumnya (loyal)

Dokumentasi



Gambar 4.28 Rekapitulasi dan tabulasi Hasil Survei Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil

Kegiatan 9 : Membuat Laporan

Waktu Pelaksanaan : 22 Agustus-3 September 2022

Output dan Evidence : a.Draf Laporan dokumentasi

b. Lembar Catatan Konsultasi

Dokumentasi

c. Laporan Final Dokumentasi

a. Membuat Draf Laporan

Setelah melaksanakan kegiatan aktualisasi dari tanggal 1

Agustus 2022 sampai Tanggal 31 Agustus 2022 Saya membuat

Laporan yang sesuai dengan kegiatan yang saya laksanakan

dengan cermat dan teliti (akuntabel). laporan saya buat sesuai

dengan bidang ilmu (kompeten). saya menggunakan

teknologi informasi yaitu MS word dan Excel dalam membuat

laporan kegiatan agar dapat di buat dengan rapi, jelas, sesuai,

dan mudah dipahami (adaptif).

Saya menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar

sebagai wujud rasa cinta tanah air agar dapat mudah dipahami

dan membuat laporan dengan penuh dedikasi untuk kebaikan

bersama (loyal).

Saya membuat laporan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan

ketentuan yang berlaku sehingga dapat diterima dan isinya dapat

dimanfaatkan untuk perbaikan program yang bermanfaat untuk

meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut masyarakat.

(berorientasi pelayanan)

97

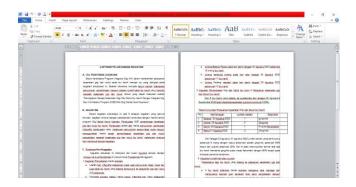
Analisis Dampak

Jika saya tidak membuat Laporan yang sesuai dengan kegiatan yang saya laksanakan dengan cermat dan teliti tentu saya tidak bisa mempertanggung jawabkan kegiatan yang telah saya lakukan (akuntabel). Jika laporan saya buat sesuai dengan bidang ilmu tentu hasil laporan saya tidak akan berkualitas (kompeten). Jika saya tidak menggunakan teknologi informasi yaitu MS word dan Excel dalam membuat laporan kegiatan tentu laporan saya tidak dapat di buat dengan rapi, jelas, sesuai, dan mudah dipahami (adaptif).

Jika Saya tidak menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dan tidak membuat laporan dengan penuh dedikasi maka laporan ini tidak bisa dimanfaatkan untuk kebaikan bersama (loyal).

Jika Saya tidak membuat laporan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku tentu isinya tidak dapat dimanfaatkan untuk perbaikan program yang bermanfaat untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut masyarakat. (berorientasi pelayanan)

Dokumentasi



Gambar 4.29 membuat Laporan Kegiatan

b. Melaksanakan konsultasi pada pimpinan

Setelah Selesai Membuat laporan kegiatan saya menemui Mentor pada tanggal 7 September 2022 untuk melakukan konsultasi terkait laporan kegiatan yang saya buat.

Beliau membaca laporan yang telah saya buat. Saya berkoordinasi dan bekerjasama dengan pimpinan dalam membuat laporan pelaksanaan kegiatan dan menerima arahan, kritik dan masukan yang diberikan pimpinan dengan terbuka dan bertanggung jawab (kolaboratif)

Setelah Selesai melekasnakan konsultasi penulis meminta mentor untuk menanda tangani catatan konsultasi dan kemudian saya menyampaikan kepada mentor bahwa kegiatan membuat laporan ini merupkan kegiatan terakhir dalam rangkaian kegiatan aktualisasi dan menyampaikan terimakasih atas bimbingan yang telah diberikan mentor selama melakukan kegiatan.

Analisis Dampak

Jika Saya tidak **berkoordinasi** dan **bekerjasama** dengan pimpinan dalam membuat laporan pelaksanaan kegiatan dan tidak menerima arahan, kritik dan masukan yang diberikan pimpinan dengan terbuka dan bertanggung jawab tentu saya tidak akan bisa membuat laporan kegiatan dengan baik dan benar dan hasilnya tidak dapat digunakan untuk perbaikan program Integrasi Gigi KIA (**kolaboratif**)

Dokumentasi



Gambar 4.30 Konsultasi dengan Mentor

c. Memperbaiki laporan

Setelah menemui pimpinan puskesmas saya segera memperbaiki laporan sesuai dengan arahan pimpinan yaitu memperbaiki kesalahan penulisan, dan juga mempehatikan kembali hasil tabulasi data yang telah saya buat. kemudian setelah di perbaiki draf laporan di Print ulang dan saya menemui Saya menemui pimpinan kembali guna meminta persetujuan pimpinan untuk pengesahan laporan kegiatan yang telah saya buat dengan ramah dan menggunakan bahasa yang sopan serta mudah dimengerti agar tercipta lingkungan yang kondusif (harmonis).

Kepala Puskesmas menanda tangani laporan dan beliau berpesan agar kegiatan tetap dilaksanakan walaupun kegiatan aktualisasi telah berakhir. Setelah laporan disetujui dan ditanda tangani oleh kepala puskesmas selaku mentor, saya undur diri dan mengucapkan terimakasih kepada pimpinan.

Analisis Dampak

Jika Saya tidak menemui pimpinan untuk meminta tanda tangan persetujuan laporan dengan ramah dan menggunakan bahasa yang sopan serta mudah dimengerti agar tercipta lingkungan yang kondusif tentu proses meminta persetujuan laporan tidak dapat berjalan dengan lancar dan kondusif dan laporan yang saya buat tidak disetujui oleh pimpinan (Harmonis)

Dokumentasi



Gambar 4.31 laporan yang telah di setujui

E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu

Dengan terselesaikannya core isu ini memberikan manfaat terhadap beberapa pihak, diantaranya yaitu

1. Individu Peserta

Kegiatan ini menambah ilmu pengetahuan penulis terutama mengenai program Integrasi Gigi dan KIA dan menambah wawasan serta keterampilan penulis dalam menggunakan media infografis, video dan juga melakukan penyuluhan secara tatap muka.

Dengan adanya kegiatan ini penulis dapat menerapkan nilai-nilai dasar ASN yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, adaptif dan Kolaboratif (berAKHLAK) dalam menjalankan tugas sebagai dokter gigi di Puskesmas Manggopoh.

2. Instansi

Kegiatan aktualiasi ini memberikan manfaat pada Puskesmas Manggopoh yaitu terlaksana program integrasi Gigi dan KIA yang merupakan salah satu program pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada kelompok rentan yaitu Ibu Hamil.

Pada Kegiatan ini nilai-nilai berAKHLAK juga dapat diterapkan sehingga dapat memberikan pelayanan prima pada pasien dan meberikan kepuasan kepada pasien terhadap pelayanan yang diberikan di Puskesmas Manggopoh.

3. Stakeholders

Program GISEHAN yang merupakan program integrasi Gigi KIA memeberikan manfaat pada masyarakat khususnya ibu hamil yaitu dengan kegiatan ini ibu hamil telah memiliki pengetahuan untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut sehingga dapat mencegah terjadi BBLR dan Kelahiran prematur.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualiasi

Rencana tindak lanjut setelah kegiatan aktualisasi ini adalah dengan melaksanakan program integrasi gigi KIA secara *continue* baik penyuluhan untuk menambah pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut, pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil trimester pertama, dan melaksanakan kegiatan kuratif maupun merujuk ibu hamil sesuai dengan kebutuhan kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan.

Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil terus dilaksanakan secara berkala pada kelas ibu hamil setiap bulannya dan pemberian informasi media sosial juga dilaksanakan setiap bulan. Selanjutnya untuk pemeriksaan kesehatan gigi ibu hamil trimester 1 dilakukan dengan sistem rujukan internal antara pelayanan kesehatan gigi dan mulut dan pelayanan kesehatan ibu dan anak selain itu untuk ibu hamil yang memiliki keluhan masalah kesehatan gigi dan mulut juga dilakukan rujukan internal maupun rujukan eksternal sesuai dengan kebutuhan ibu hamil.

Pada setiap rencana tindak lanjut penulis juga menerapkan nilai berAKHLAK sehingga menghasilkan output yang baik dan agar terciptanya pelayanan prima untuk meingkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Berikut tabel rencana tindak lanjut hasil aktualisasi program GISEHAN di UPTD Puskesmas Manggopoh.

Tabel 4.4 Rencana tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Parapihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1	Penyuluhan Tatap Muka	Dokumentasi ,Absensi dan Notulen	2 kali sebulan	Bidan Desa, PJ kelas Ibu Hamil	Dan BOK	Jadwal disesuaikan dengan jadwal kelas Ibu Hamil
2	Penyuluhan Melalui media Sosial (infografis dan Video)	Dokumentasi	1 minggu sekali	Admin Media Sosial Puskesmas	-	Setiap minggu durasi disesuai kan dengan jadwal promkes puskesmas
3	Pemeriksaan Gigi	Lembar	Setiap	Dokter gigi,	-	Setiap ibu
	dan Mulut Ibu	Pemeriksaan	pemeriksaan,	KIA dan		hamil yang di

hamil,	,rekam medis	pengobatan	Pelayanan	rujuk internal
pengobatan		dan rujukan	Gigi	dari
kuratif dan		eksternal		Pelayanan
rujukan eksternal				KIA

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi sangat penting dilaksanakan dalam penerapan nilai-nilai Ber-AKHLAK, dari kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan penulis tentang "Peningkatan Derajat Kesehatan Gigi Dan Mulut Ibu Hamil Dengan Integrasi Gigi Dan Kia Melalui Program GISEHAN (Gigi Sehat Hamil Nyaman) di UPTD Puskesmas MAnggopoh" dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan jumlah kunjungan ibu hamil pada Pelayanan Gigi dan Mulut dari 0 meningkat 100% yaitu terdapat 5 kunjungan ibu hamil Pada Pelayanan KIA Puskesmas Manggopoh dari tanggal 22 Agustus – 31 Agustus 2022 dimana ke 5 pasien tersebut semuanya dirujuk internal ke Pelayanan Gigi dan Mulut. Jumlah pasien yang berkunjung sebanyak 5 orang dengan kasus terbanyak adalah gingivitis sebanyak 80% dan pulpitis sebanyak 20%. Hal ini jelas menunjukkan bahwa rata-rata ibu hamil menderita gingvitis pada masa kehamilan dengan 60% terjadi pada trimester pertama kehamilan. Untuk 4 orang pasien dilakukan dental education berupa penjelasan tata cara menjaga kesehatan gigi dan mulut untuk mengurangi keluhan gigi berdarah dan 1 orang pasien diberikan obat untuk mengatasi pulpitis atau sakit gigi yang dialami oleh pasien tersebut.

Untuk kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut ibu melalui kelas ibu hamil telah terlaksana di 3 kelas ibu hamil yang terdapat pada 3

jorong dengan jumlah peserta sebanyak 39 ibu hamil dan berdasarkan hasil evaluasi dilakukan pada 20 orang responden yang bersedia mengisi kuisioner didapatkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil dari 72% meingkat menjadi 98%.

Pada Setiap tahap kegiatan penulis telah mengimplementasikan nilai ASN yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, adaptif dan Kolaboratif (berAKHLAK) dan dapat disimpulkan kegiatan aktualisasi dilaksanakan dengan 9 tahapan sebagai berikut:

1. Aktualisasi / Habituasi Mata Pelatihan

- a) Kegiatan Ke-1 : Pelaksanaan konsultasi pada pimpinan terkait Progam Integrasi Gigi-KIA, nilai-nilai Ber-AKHLAK yang terdapat pada kegiatan ini yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.
- b) Kegiatan Ke-2: Pembuatan SOP program Gigi Sehat Hamil Nyaman (GISEHAN), nilai-nilai Ber-AKHLAK yang terdapat pada kegiatan ini yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.
- c) Kegiatan Ke-3: pembuatan lembar pemeriksaan Kesehatan gigi dan Mulut Ibu Hamil, nilai-nilai Ber-AKHLAK yang terdapat pada kegiatan ini yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.
- d) Kegiatan Ke-4: Pembuatan bahan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil, nilai-nilai Ber-AKHLAK yang terdapat pada kegiatan

- ini yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.
- e) Kegiatan Ke-5: Pembuatan media Infografis, nilai-nilai Ber-AKHLAK yang terdapat pada kegiatan ini yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.
- f) Kegiatan Ke-6: Pembuatan Video Penyuluhan, nilai-nilai Ber-AKHLAK yang terdapat pada kegiatan ini yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif
- g) Kegiatan Ke-7: Pelaksaan program Gigi Sehat Hamil Nyaman (GISEHAN), nilai-nilai Ber-AKHLAK yang terdapat pada kegiatan ini yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.
- h) Kegiatan Ke-8: Evaluasi terkait pelaksanaan Program GISEHAN, , nilai-nilai Ber-AKHLAK yang terdapat pada kegiatan ini yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.
- i) Kegiatan Ke-9 : Pembuatan Laporan, nilai-nilai Ber-AKHLAK yang terdapat pada kegiatan ini yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif untuk menyelesaikan *Core* Isu rendahnya capaian status kesehatan keluarga adalah "**Peningkatan Derajat** Kesehatan Gigi Dan Mulut Ibu Hamil Dengan Integrasi Gigi Dan Kia

Melalui Program GISEHAN (Gigi Sehat Hamil Nyaman) di UPTD Puskesmas MAnggopoh". Gagasan tersebut terkait dengan MP Manajemen ASN yaitu kemampuan dalam menjalankan tugas dan peran sebagai ASN dan MP SMART ASN yaitu integritas dalam menjalankan tugas serta jiwa nasionalisme dalam mewujudkan bangsa Indonesia yang sehat.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Dengan adanya program GISEHAN yang merupakan program integrasi Gigi dan KIA mampu meningkatkan capaian program pelayanan kesehatan gigi pada kelompok rentan dan diharapkan dapat meingkatkan derajat kesehatan gigi Ibu hamil sehingga bisa melewati masa kehamilan dengan aman.

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

PPSDM Regional Bukittinggi diharapkan selalu memberikan teladan yang baik dan mengingatkan peserta pelatihan untuk selalu mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN (Ber-AKHLAK) dalam menjalankan tugas dengan baik dan profesional.

2. Untuk Instansi Asal Peserta

 a. Selalu memberikan dukungan serta motivasi kepada staf puskesmas untuk meningkatkan kinerja dan profesionalisme serta mengembangkan kreatifitas dalam meningkatkan pelayanan yang

- prima dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN (Ber-AKHLAK) dalam melaksanakan tugas maupun berinteraksi dengan masyarakat maupun sejawat dan petugas yang ada di lingkungan kerja.
- b. Menjalin hubungan kerjasama dan lingkungan kerja yang baik antar pelayanan terutama antara Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak dan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil untuk meningkatkan capaian program Integrasi Gigi dan KIA dan mencapai standar pelayanan minimal yaitu kesehatan Ibu Hamil yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Apartur Sipil Negara. Jakarta : Presiden Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. (2021). Keputusan Kepala Administrasi Negara (LAN) No 93 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Permenkes. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 75 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat . Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementrian Kesehatan. Laporan nasional riskesdas tahun 2018. Jakarta: Kemenkes RI; 2018

Laporan bulanan BP Gigi Bulan April s/d bulan Juni 2022.

Laporan Bulanan Program UKGS April-Juli 2002.

LAMPIRAN 1

Pelaksanaan konsultasi pada pimpinan terkait Progam Integrasi

Gigi-KIA

- 1. Jadwal rencana Kegiatan
- 2. Catatan Konsultasi
- 3. Surat persetujuan Pelaksanaan Aktualiasi

RENCANA JADWAL KEGIATAN

A. Matriks Jadwal Kegiatan

Kegiatan aktualiasi dilaksanakan pada bulan Agustus dan September 2022 dengan jadwal kegiatan aktualisasi dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan		Agu	September			
		I	II	111	IV	1	11
1	Pelaksanaan konsultasi pada pimpinan terkait Progam Integrasi Gigi-KIA				1		
2	Pembuatan SOP program Gigi Sehat Hamil Nyaman (GISEHAN)						
3	pembuatan lembar pemeriksaan Kesehatan gigi dan Mulut Ibu Hamil						
4	Pembuatan bahan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil						
5	Pembuatan Infografis						
6	Pembuatan video Penyuluhan						
7	Pelaksaan program Gigi Sehat Hamil Nyaman (GISEHAN)			The state of the s			
8	Evaluasi terkait pelaksanaan Program GISEHAN	A Commission of the Commission		The first position and product of the first position and the first p			
9	Pembuatan Laporan						

Manggopoh 1 Agustus 2022

Drg. Asy Syfa Suradi





CATATAN KONSULTASI

Nama	Kegiatan	: Pelaks Gigi-K	anaan kon: IA	sultasi p	ada pimp	inan terka	it Progan	n Integrasi
Nama	tahap	: Melak	sanakan ko	nsultasi	pada pin	npinan		
		itik dari mentor ulak sa man		dian	roikan	densan	jadwal	Pelayanan
		panyuluhan						
		n dingan						
• • • • • • • • •	* * * * * * * * * * * * * * * * * *	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •						
		••••••						
••••••	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •		*****	* * * * * * * * *				
								*** * *** * * * * * * * * * * * * * * *
				М	anggopoh			
	Р	PESERTA			S THE BY	MENTOR		*****



DINAS KESEHATAN KABUPATEN AGAM UPTD PUSKESMAS MANGGOPOH



Jln. Majo Ali Balsi Satu Manggopoh, Kode Pos 26451

Email: hcmanggopoh@yahoo.co.id

SURAT PERSETUJUAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

No: 556/TU-Kepeg/VIII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama NIP : Ns.Lidia Ira Wati, S.Kep

Pangkat

: 19851122 201101 2 006 : Penata Tingkat I/IIId

Jabatan

: Kepala Puskesmas Manggopoh

Memberika Izin Kegiatan Aktualisasi Pada :

Nama

drg. Asy Syfa Suradi

NIP

: 19900421 202203 2 001

Pangkat

: Penata Muda Tk. 1 /IIIb

Jabatan

: Ahli Pertama Dokter Gigi

Untuk melaksanakan kegiatan aktulisasi sesuai dengan rancangan aktualiasasi peserta yang telah diseminarkan pada tanggal 28 Juli 2022 sesuai judul "Peningkatan Derajat Kesehatan Gigi Dan Mulut Ibu Hamil Dengan Integrasi Gigi Dan Kia Melalui Program GISEHAN (Gigi Sehat Hamil Nyaman) Di Uptd Puskesmas Manggopoh". Pelaksanaan Kegiatan dimulai pda tanggal 1 Agustus -9 September 2022.

Demikian surat persetujuan ini dibuat digunakan sebagaimana mestinya.

Manggopoh, 2 Agustus 2022 Kepala Puskesmas Manggopoh

Ns. LIDIA IRA WATI, S.Kep NIP. 19851122 201101 2 006

LAMPIRAN 2

Pembuatan SOP program Gigi Sehat Hamil Nyaman (GISEHAN)

- 1. Draft SOP
- 2. Catatan Konsultasi
- 3. Persetujuan SOP

AGAM	Progr	ram Integrasi Gigi KIA GISEHAN (Gigi Sehat Hamil Nyaman)					
Var	SOP	No. Dokumen : No. Revisi : 0					
	SOF	TanggalTerbit : 3 Agustus 2022 Halaman : 1/1					
UPTD Puskesmas Manggopoh	Ttd Ka	a Puskesmas	Ns. Lidia Irawati, S.Kep NIP. 19851122 201101 2 006				
1. Pengertian	pemer Pelaya berupa dan m meruji	Program integrasi gigi KIA merupakan serangkaian kegiatan yang terdiri dari pemeriksaan antenatal ibu hamil sejak kunjungan antenatal pertama (K1). Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu hamil meliputi konseling kesehatan berupa pemberian Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kesehatan gigi dan mulut, pemeriksaan deteksi dini kelainan/penyakit gigi dan mulut, dan merujuk ibu hamil dalam hal kondisi gigi dan mulut ibu hamil memerlukan pendekatan kuratif					
2. Tujuan	Sebaga 1. 1. 2. 1. 1. 1. 3. 1.	 Sebagai acuan penerapan langkah – langkah untuk petugas Melakukan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut Ibu hamil pada KI Memberikan informasi pada ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulutnya serta hubungannya terhadap faktor resiko selama masa kehamilan. 					
3. Kebijakan	Permenkes No 85 tahun 2015 tentang Upaya Kesehatan Gigi Dan Mulut Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut						
4. Referensi	Kepme	enkes RI No.HK.02.02/MENKES/62/201 Bagi Dokter Gigi	5 tentang Panduan Praktik				
5. Prosedur/ Langkah - langkah	 Pasien ibu hamil dari poli KIA pelujum keschim lausank. Pasien mengantri di poli gigi Luckettim Lausank. Kajian klinis awal (anamnesa) Informasikan keadaan, permasalahan dan hasil pemeriksaan gigi dan mulutnya serta solusi-solusi yang bisa dilakukan. Jika solusi yang dipilih dapat beresiko terhadap kehamilan pasien, maka disarankan untuk ditunda sampai setelah melahirkan. Berikan informasi dan penjelasan tentang hubungan kesehatan gigi dan mulut dengan kehamilan. Beri kesempatan pasien untuk berkonsultasi dan tanya jawab. Setelah selesai, catat hasil pemeriksaan di Blanko pemeriksaan, dan buku KIA pasien Pasien boleh pulang atau melanjutkan pemeriksaan penunjang ke poli berikutnya. 						
6. Unit Terkait		Pendaftaran pelayanan kesehatan 16 Poli gigi . Pelayanan kesehatan 16 Poli gigi . Pelayanan 9191 9 Mulut	ou canak.				
7. Dokumen Terkait	1. 2.	Form Pemeriksaan dan Rekam Medis Buku KIA pasien					

Tambahkan diagram Alir.

CATATAN KONSULTASI

Nama Kegiatan	: Pembu (GISE		program	Gigi Seha	it Hamil Nya	man
Nama tahap	: Melaks	sanakan k	onsultasi p	ada pimp	oinan	
Isi masukan / kritik _ mumpurbaik; _ menyesuonban - mengganbi			lvan			
- meryesuarban	format	Sop	deryan	yune)	dimiliti	pudusmas
- mengganbi	tab- "Poli	· Jo	ngan P	ela yanan	"	
- menambahkan	diagra	on Ali	 r			
PES	ERTA		Mar	PID PUSKE	MENTOR	
H	4		11/2	100	* H	

Drg. ASY SYFA SURADI NIP. 19900421 202203 2 001

AGAM	PEM	ERIKSAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT IBU HAMIL	
	SOP	No. Dokumen No. Revisi 0 TanggalTerbit 3 Agustus 2022	
		Halaman 1/2	
UPTD Puskesmas Manggopoh		AH+	Ns. Lidia Irawati, S.Kep NIP 19851122 201101 2 006
Pengertian	peme	riksaan Kesehatan Gigi dan Mulut l riksaan gigi pada ibu hamil rujukan P kan pada upaya promotif dan preventif da r selama masa kehamilan.	elayanan KIA yang menitik
2. Tujuan	Sebag	gai acuan penerapan langkah – langkah unt	uk petugas
The second secon	1.	Memberikan informasi pada ibu hamil	tentang kesehatan gigi dan
The second secon		mulutnyaserta hubungannya terhadap	faktor resiko selama masa
		kehamilan.	
	2.	Memberikan perawatan sesuai yang d	butuhkan, selama perawatan
	and a facilities of the facili	tersebut tidak beresiko terhadap kehamilar	nnya.
3. Kebijakan	Perm	enkes No 85 tahun 2015 tentang Upaya	Kesehatan Gigi Dan Mulut
	Pelay	vanan Kesehatan Gigi dan Mulut	
4. Referensi	Kepr	menkes RI No.HK.02.02/MENKES/62/20	15 tentang Panduan Praktik
	Klini	is Bagi Dokter Gigi	
5. Prosedur/	1. Pa	sien ibu hamil dari pelayanan KIA	
Langkah -	2. Pa	sien mengantri di pelayanan kesehatan gig	i dan mulut
langkah	3. Ka	ajian klinis awal (anamnesa)	
	4. In	formasikan keadaan, permasalahan dan	hasil pemeriksaan gigi dan
	m	ulutnya serta solusi-solusi yang bisa dilakul	kan.
	5. Jil	ka solusi yang dipilih dapat beresiko terh	nadap kehamilan pasien, maka
	di	sarankan untuk ditunda sampai setelah mela	ahirkan.
	6. B	erikan informasi dan penjelasan tentang	hubungan kesehatan gigi dan
	m	ulut dengan kehamilan.	
	7. B	eri kesempatan pasien untuk berkonsultasi	dan tanya jawab.
	8. Se	etelah selesai, catat hasil pemeriksaan di	Blanko pemeriksaan,dan buku
	K	IA pasien	
		asien boleh pulang atau melanjutkan pemer erikutnya.	iksaan penunjang ke pelayanan

LAMPIRAN 3

Pembuatan lembar pemeriksaan Kesehatan gigi dan Mulut Ibu

Hamil

- 1. Draft Lembar Pemeriksaan
- 2. Catatan Konsultasi
- 3. Lembar Pemeriksaan Final



DINAS KESEHATAN KABUPATEN AGAM UPTD PUSKESMAS MANGGOPOH

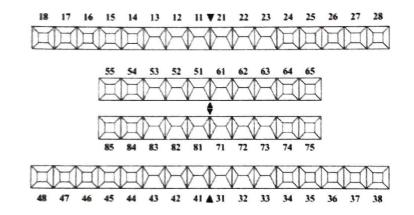


Jln. Majo Ali Balai Satu Manggopoh, Kode Pos 26451 Email: hcmanggopoh@yahoo.co.id

Form Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil

Nama	:	
Usia	:	
Alamat	1:1	
Usia Kehamilan	:	GPA
No. Telpon	:	
Diagnosa		
Rencana Perawatan	1:1	

ODONTOGRAM



1. PEMERIKSAAN

A. EXTRA ORAL

PIPI : KELAINAN/TIDAK BIBIR : KELAINAN/TIDAK

KELENJAR LYMPE: KELAINAN/TIDAK

b. INTRA ORAL

GIGI GELIGI : KELAINAN/TIDAK MUKOSA PIPI : KELAINAN/TIDAK

LANGIT-LANGIT KERAS : KELAINAN/TIDAK

DASAR MULUT : KELAINAN/TIDAK

no	Pertanyaan Kondisi RM ibu Hamil	TM1	TM2	TM3
1	Apakah gusi ibu berdarah?			
2	Apakah Gusi bedaah waktu menyikat gigi?			
3	Apakah Glgi ibu berdar Ah waktu memakan makanan keras?			
4	Apakah gusi ibu kadang-kAdang bengkak?			
5	Apakah gigi ibu goyang?			
6	Apakah ibu mengal <u>A</u> mi bau mulut?			
7	Apakah gusi ibu sakit?			

Manggopoh,			
(************)	

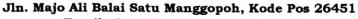
CATATAN KONSULTASI

Nama Kegiatan	: pembuata Hamil	an lemba	ır pemeriksaan	Kesehatan	gigi dan M ulut Ibu
Nama tahap	: Melaksar	nakan ko	nsultasi pada p	oimpinan	
Isi masukan / krit - Mamperbaka		nuhran			
- menggunakan	kabe-tabu	gang	bira dipaho	rmi dan	dimensorti
semua pihak			• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •		
	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •		
*** *** *** *** *** *** *** ***			• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •		
***************************************				•••••	***********

	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·				
				•• ••• ••• ••• •••	***************************************
		•••••••			
***************************************		•••••••		• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •	
Dra. ASY	SERTA SYFA SURADI 21 202203 2 001		Manggopol Ns.LIDI/ NID 1098	MENTOR MENTOR IRAWATI	S.Kep



DINAS KESEHATAN KABUPATEN AGAM UPTD PUSKESMAS MANGGOPOH



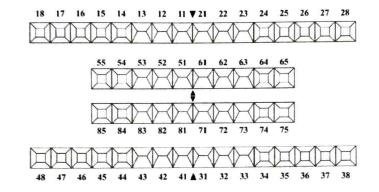
Email: hcmanggopoh@yahoo.co.id



Formulir Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil

Nama	:	
Usia	:	
Alamat	:	
Usia Kehamilan	:	GPA
No. Telpon	:	
Diagnosa	:	
Rencana Perawatan	:	

ODONTOGRAM



1. PEMERIKSAAN

A. EXTRA ORAL

PIPI : KELAINAN/TIDAK BIBIR : KELAINAN/TIDAK

KELENJAR LYMPE: KELAINAN/TIDAK

b. INTRA ORAL

GIGI GELIGI : KELAINAN/TIDAK MUKOSA PIPI : KELAINAN/TIDAK

LANGIT-LANGIT KERAS: KELAINAN/TIDAK

DASAR MULUT: KELAINAN/TIDAK

Pertanyaan Kondisi Rongga Mulut ibu Hamil	TM1	TM2	TM3
Apakah gusi ibu berdarah?			
Apakah gusi bedaah waktu menyikat gigi?			
Apakah gigi ibu berdarah waktu memakan makanan keras?			
Apakah gusi ibu kadang-kAdang bengkak?			
Apakah gigi ibu goyang?			
Apakah ibu mengalami bau mulut?			
Apakah gusi ibu sakit?			
	Apakah gusi ibu berdarah? Apakah gusi bedaah waktu menyikat gigi? Apakah gigi ibu berdarah waktu memakan makanan keras? Apakah gusi ibu kadang-kAdang bengkak? Apakah gigi ibu goyang? Apakah ibu mengalami bau mulut?	Apakah gusi ibu berdarah? Apakah gusi bedaah waktu menyikat gigi? Apakah gigi ibu berdarah waktu memakan makanan keras? Apakah gusi ibu kadang-kAdang bengkak? Apakah gigi ibu goyang? Apakah ibu mengalami bau mulut?	Apakah gusi ibu berdarah? Apakah gusi bedaah waktu menyikat gigi? Apakah gigi ibu berdarah waktu memakan makanan keras? Apakah gusi ibu kadang-kAdang bengkak? Apakah gigi ibu goyang? Apakah ibu mengalami bau mulut?

Manggopoh,
()

LAMPIRAN 4

Pembuatan bahan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut ibu

hamil

- 1. Daftar Referensi Bahan Penyuluhan
- 2. Power Point Penyuluhan
- 3. Draf Leaflet
- 4. Draft Template Media untuk Instagram dan WA
- 5. Catatan Konsultasi
- 6. Leaflet dan Template Media Final

Daftar Referensi

- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 2015 Tentang Upaya Kesehatan Gigi Dan Mulut. Kemenkes 2016
- 2. Helwiah Umniyati, Sinta Primanita Amanah, Chaerita Maulani (2020) Hubungan gingivitis dengan faktor-faktor risiko pada ibu hamil, Padjadjaran Journal of Dental Researcher and Student. April 2020;4(1):36-42.
- 3. Hidayati1, Kuswardani2, Gustria Rahayu. (2012). PENGARUH KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT DENGAN STATUS GINGIVITIS PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANDALAS KECAMATAN PADANG TIMUR KOTA PADANG TAHUN 2012, Majalah Kedokteran Andalas No.2. Vol.36.
- Komang Eni Pradnyanaputri, Sari Kusumadewi, Desak Nyoman Ari Susanti.(2018).PREVALENSI GINGIVITIS PADA IBU HAMIL BERDASARKAN USIA KEHAMILAN, PEKERJAAN, DAN PENDIDIKAN DI RSUD KLUNGKUNG TAHUN 2017 ODONTO Dental Journal. Volume 5. Nomer 2.
- 5. Anis Septiana Nataris, Yunita Dyah Puspita Santik (2017) FAKTORKEJADIAN GINGIVITIS PADA IBU HAMIL.HIGEIA 1(3) (2017)
- Hendro Yoto (2013GAMBARAN GINGIVITIS PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS TUMINTING KECAMATAN TUMINTING KOTA MANADO. E-gigi Vol 1 No 2
- 7. Hartati, Rusmini, Bambang Try Waluyo (2011) ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGANKEJADIAN GINGIVITIS PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TALANG TEGAL. Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan, Volume 7, No. 3,
- 8. Heldin E. Kasiha, Shirley E.S Kawengian, Juliatri (2017) Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Gingivitisdi Puskesmas Kakaskasen TomohonE-gigi Vol 5, No 2

Manggopoh, Agustus 2022

Asy Syfa Suradi





GIGI SEHAT HAMIL AMAN

grasi

KELUHAN MASALAH GIGI DAN MULUT DI MASA KEHAMILAN

- 1. Gusi Mudah Berdarah (60-70%)
- 2. Bau Mulut
- 3. Sariawan

A

- 4. Mulut Terasa Asam di Pagi Hari
- 5. Gigi Berlobang
- 6. Gigi Goyang (30%)

MASALAH KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA

1. Kelahiran Prematur

IBU HAMIL

- 2. BBLR (Berat Badan Lahir Rendah)
- 3. Kekurangan Nutrisi Masa Kehamilan dan Berpengaruh Terhadap Berkembangan Janin



DUCKESMAS MANGCODOLI



9/10/2022

Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil



PROGRAM INTEGRASI GIGI KIA

KELUHAN MASALAH GIGI DAN MULUT DI MASA KEHAMILAN

- 1.Gusi Mudah Berdarah (60-70%)
- 2.Bau Mulut
- 3.Sariawan
- 4.Mulut Terasa Asam di Pagi Hari
- •5.Gigi Berlobang
- · 6.Gigi Goyang (30%)



DAMPAK MASALAH KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA IBU HAMIL

- 1.Kelahiran Prematur
- 2.BBLR (Berat Badan Lahir Rendah)
- 3.Kekurangan Nutrisi Masa Kehamilan dan Berpengaruh Terhadap Berkembangan Janin





GIGI SEHAT, HAMIL NYAMAN

(GISEMAN)
SIKAT GIGI 2X SEHARI
BERKUMUR JIKA MUAL MUNTAH
KONSUMSI MAKANAN BERSERAT, VIT C DAN KALSIUM
PERIKSAKAN GIGI KE PUSKESMAS/DOKTER GIGI PADA TRIMESTER PERTAMA
KEHAMILAN



kenapa Penting?

- @Menurunkan resiko terjadi penyakit gusi berdarah gingivitis
- MResiko lahir prematur dan BBLR
- @Mencegah stunting akibat kurangnya asupan gizi ibu hamil karena masalah gigi dan mulut







was species for for training or the

1000110011







MARK SAVANA MICHARDA A S EN RYMNAGA MANAGE



MAN SHAN NAVOUN MICHINANA AT



PEN

強性からから



GIGI SEHAT, HAMIL NYAMAN (GISEHAN)

SIKAT GIGI 2X SEHARI

BERKUMUR JIKA MUAL MUNTAH

KONSUMSI MAKANAN BERSERAT, VIT C DAN KALSIUM

PERIKSAKAN GIGI KE PUSKESMAS/DOKTER GIGI PADA TRIMESTER PERTAMA

KEHAMILAN





CATATAN KONSULTASI

Nama Kegiatan	: Pembuatan bahan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil					
Nama tahap	: Konsultasi leaflet					
Isi masukan / kritik da - menggunakan	Bahasa yang mudah dimengerti					
- Jungan bertalu	banyat woma					
- menggunalean	Gambar tary meronk					
	<u> </u>					
PESE	ManggopohRTA MENTOR					
A	MANG COPOL					

Drg. ASY SYFA SURADI NIP. 19900421 202203 2 001 Ns.LIDIA IRA WATI, S.Kep NIP 19851122 201101 2 006





DI MASA KEHAMILAN

GIGI DAN MULUT

KELUHAN MASALAH

GIGI SEHAT HAMIL NYAMAN

2. Bau Mulut

3. Sariawan

Integrasi KIA



Gigi Goyang (30%)

5. Gigi Berlobang



MASALAH KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA

Kelahiran Prematur

Berdarah (60-70%)

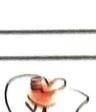
1. Gusi Mudah

IBU HAMIL

- 2. BBLR (Berat Badan Lahir Rendah)
- 3. Kekurangan Nutrisi Masa Kehamilan dan Berpengaruh Terhadap Berkembangan Janin

4. Mulut Terasa Asam

di Pagi Hari







GIGI SEHAT, HAMIL NYAMAN (GISEHAN)

SIKAT GIGI 2X SEHARI

BERKUMUR JIKA MUAL MUNTAH

KONSUMSI MAKANAN BERSERAT, VIT C DAN KALSIUM

PERIKSAKAN GIGI KE PUSKESMAS/DOKTER GIGI PADA TRIMESTER PERTAMA

KEHAMILAN



LAMPIRAN 5

Pembuatan media Infografis

- 1. Draft Infografis
- 2. Catatan Konsultasi
- 3. Infografis Final

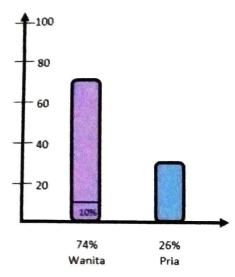


Puskesmas Manggopoh



INFOGRAFIS GINGIVITIS IBU HAMIL

ANGKA KEJADIAN GINGIVITIS DI INDONESIA



+ pengertian.

Perjalanan penyakit Gingluitis.



HORMON ESTEROGEN DAN PROGESTERON MENINGKAT 10X





GUSI BERDARAH



PRODUKSI ASAM MENINGKAT DI RONGGA MULUT

PLAK DAN KALKULUS MENINGKAT

AKIBAT GINGIVITIS KEHAMILAN : LAHIR PREMATUR DAN BBLR (BERAT BADAN

LAHIR RENDAH)

PENCEGAHAN: SIKAT GIGI 2X SEHARI

BERKUMUR JIKA MUAL MUNTAH

KONSUMSI MAKANAN BERSERAT, VIT C DAN KALSIUM PERIKSAKAN GIGI PADA TRIMESTER PERTAMA KEHAMILAN

"GIGI SEHAT, HAMIL NYAMAN (GISEHAN)"

CATATAN KONSULTASI

Nama Kegiata Nama tahap			media Infogr lengan Pimp			
Isi masukan / I Tambahka	n pange	rbian	Girgivilles	bhamilen	agar pembala	
mengert:	matered	dan	peran	your about	drampaikan	
*****************			· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·			
*** *** *** ***						•••
******************	****************					
		· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·				
	PESERTA		, N	Manggopoh	FOR	

Drg. ASY SYFA SURADI NIP. 19900421 202203 2 001 Ns.LIDIA IRA WATI, S.Kep NIP. 19851122 201101 2 006



UPTD PUSKESMAS MANGGOPOU



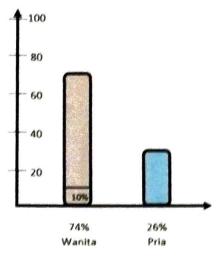


Puskesmas Manggopoh



NFOGRAFIS GINGIVITIS IBU HAMIL

ANGKA KEJADIAN GINGIVITIS DI INDONESIA



GINGVITIS KEHAMILAN MERUPAKAN PERADANGAN PADA GUSI IBU HAMIL YANG TANDAI DENGAN GUSI BENGKAK DAN MUDAH BERDARAH

PERJALANAN PENYAKIT GINGIVITIS KEHAMILAN



HORMON ESTEROGEN DAN PROGESTERON MENINGKAT 10X





GUSI BERDARAH



PRODUKSI ASAM MENINGKAT DI RONGGA MULUT

PLAK DAN KALKULUS I MENINGKAT

KIBAT GINGIVITIS KEHAMILAN : LAHIR PREMATUR DAN BBLR (BERAT BADAN

LAHIR RENDAH)

PENCEGAHAN: SIKAT GIGI 2X SEHARI

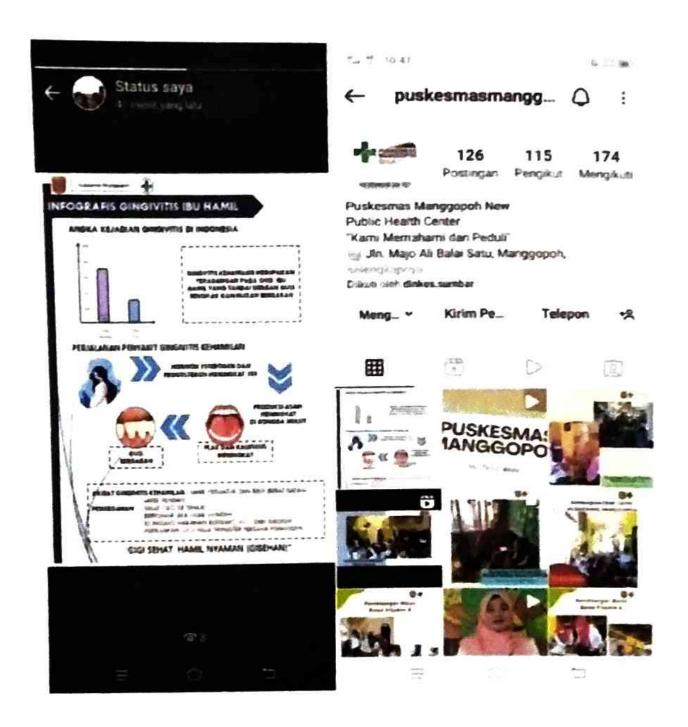
BERKUMUR JIKA MUAL MUNTAH

KONSUMSI MAKANAN BERSERAT, VIT C DAN KALSIUM

PERIKSAKAN GIGI PADA TRIMESTER PERTAMA KEHAMILAN

"GIGI SEHAT, HAMIL NYAMAN (GISEHAN)"

--- --- Incula Josiai



infografis yang telah disebarkan melalui WA dan instagram

LAMPIRAN 6

Pembuatan Video Penyuluhan

- 1. File Video Mentah
- 2. Catatan Konsultasi
- 3. Video Final (link Youtube)

Catalan Pelaksanaan Pembuatan Video

Pembuatan Vidos dilakukan dengan menggunakan aplikasi LARVA yang sangal memudahkan user dalam penggunaan halim sangal membantu terutama bagi pemuta



Screenshot pada saat pengeditan CAM/A

CATATAN KONSULTASI

Nama Kegiatan	Pembuatan	Video Per	nyuluhan		
Nama tahap	Konsultasi	dengan pir	npinan		
Isi masukan / kritik dan Duran video di		agar	yans	melihat	dopat
numbera informaci					
- Video Sudah				(7. (4.94) (4.1	
AND THE SHALL DESCRIPTION OF THE SECOND	10 10 10 10 10				
ve 144/4 (44/4) (44/4) (44/4)		24-14-5-1			N. P. Marie Millers School
or for a commence a commence					
10 - 6 - 1 - 1 - 1 - 1 - 1 - 1 - 1 - 1 - 1	(****************	XII 1 (10) XXX (13)	Fed 3 () Fed () ()	***********	x il y cortecido agricilista de se
99/00/194-1967 [91/96/05-4.156/96-1-0	The same was to be the same		******	**********	
3555 FOR 30 FERN 24 FERNOLD SERVICE				m Bernara	10107777187
PESER	RTA		Manggo	MENTO	DR

Drg. ASY SYFA SURADI NIP. 19900421 202203 2 001

Ns.LIDIA IRA WATI, S.Kep NIP 19851122 201101 2 006

Catatan Video Final

Video Final Yang di Upload pada Youtube



Link Video

https://www.youtube.com/watch?v=86QzBwlzL0U&ab_channel=AsySyfaSuradi

Catatan Pelaksanaan Penyebaran Video

Video Penyuluhan juga disebarkan melalui WA Group Posyandu yang di upload oleh Bidan Desa Setempat

Dokumentasi Kegiatan



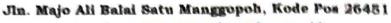
Penyebaran video pada group posyandu dan ibu hamil

LAMPRIAN 7

Pelakuaan program Gigi Sehat Hamil Nyaman (GISEHAN)

- 1 Absensi dan Notulensi Peyuluhan pada Kelas Ibu hamil
- Schending Penyuluhan menggunakan media sosial (Smoup
 MVA indiagram dan Facebooks)
- I Lembar Pemerinsaan Ipu tamil
- 4 Scheenshot Resep pada aplikasi E-Puskesmas untuk Imdakan Kuratif Pasien





Email: hemanggopohayahoo.co.id



NOTULEN PERTEMUAN

Agenda	Penyuluhan kesehatan gigi dan Mulut Ibu hamil
Hari/tanggal	Scnin/ 22 Agustus 2022
Waktu	10.00 WIB 11.00 WIB
peserta	15 orang Ibu Hamil Jorong Batang Piarau
Kegiatan	Pembukaan oleh Penaggung jawab Kelas Ibu Hamil Pemaparan Materi Penyuluhan Gigi Sehat hamil Nyaman Jiskusi dan tanya jawab
1. Kata Pembukaan	Kelas ibu hamil di buka oleh penanggung jawab kelas ibu hamil
2. Pembahasan	Pemaparan tentang masalah kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan Pemaparan tentang akibat gangguan kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan Pemaparan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan
3. Penutup	Kelas ibu hamil di tutup olch PJ kelas ibu hamil

Manggopoh, 22 Agustus 2022 Kepala Puskesmas Manggopoh

NS LIDIA RA WATI, S.Kep NP 19851122 201101 2 006

MANGGO

JIB. Majo Ali Batai Gata Mass Email: hcmanggopohayahoo.co.id

DAFTAR HADIR PENYULUHAN LUAR GEDUNG

Hari / Tanggal

: Jenin / 12 Agustour 2022

Tempat

Topik

: Jorong Babang Plarau : penyuluhan kecehadaan gigi I mulul Ibu hamil

No	Nama	Paraf
1.	Warni Yenti	Dup
2.	MELIN	Mul)
3.	FANI	tru
4.	Gessty	. Itumy.
5.	EFRINA SUSANTI	Syr
6.	patr. Agu	Adm.
7.	Puni Roselinda	1 Pi
8.	Eno Lestani	Auf
9.	MURHAYATI	Just .
10.	FILRIANI	WS-
11.	Elvin fauth	One
12.	Rosi	18m/8
13.	ANIT	de
14.	TUNIZA	Mesto
15.	Runa fontis	Fly-
16.		
17.		
18.		
19.		
20.		
21.		







Email: hcmanggopoh@yahoo.co.id



NOTULEN PERTEMUAN

Agenda	Penyuluhan kesehatan gigi dan Mulut Ibu hamil	
Hari/tanggal	Rabu/ 24 Agustus 2022	
Waktu	10.00 WIB-11.00 WIB	
peserta	11 orang Ibu Hamil Jorong Kampung Pinang	
Kegiatan	Pembukaan oleh Penaggung jawab Kelas Ibu Hamil Pemaparan Materi Penyuluhan Gigi Sehat hamil Nyaman Diskusi dan tanya jawab	
1. Kata Pembukaan	Kelas ibu hamil di buka oleh penanggung jawa kelas ibu hamil	
2. Pembahasan	Pemaparan tentang masalah kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan Pemaparan tentang akibat gangguan kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan Pemaparan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan	
3. Penutup	Kelas ibu hamil di tutup oleh PJ kelas ibu hamil	

Manggopoh, 24 Agustus 2022 Kepala Puskesmas Manggopoh

Ns. LIDIA IRA WATI, S. Kep NIP. 19851122 201101 2 006

UPTD PUSKESMAS MANGGOFOL

Jln. Majo Ali Balai Satu Manggopoh, Kode Pos 26451 Email: hcmanggopohayahoo.co.id

DAFTAR HADIR PENYULUHAN LUAR GEDUNG

Hari / Tanggal

Pabu/ 24 Agustus 2022

Tempat

Topik

Jorang Ep. Pinang projulution testhologr 1991 & mulut (bu bosmil

No	Nama	Paraf
	a can	
	DESMITA SARI	DAY!
!.	LICIT SYAFITE	KAUN
}.	NADIRA	AL.
	ARNI	GA .
j.	SICKA MULYASARI	rel
j.	POZA MUFRYA	741
7.	SEI MULYATI	ful
3.	Yuri H	9.
).	Rahmy Gastina	A Sid
0.	Unu Ratha San	14
1.	NISWATI	Pinf
12.		
13.		
14.		
15.		
16.		
17.		
18.		
19.		
20.		
21.		A SECOND



Jln. Majo Ali Balai Satu Manggopoh, Kode Pos 26451

Email: hcmanggopoh@yahoo.co.id



NOTULEN PERTEMUAN

Agenda	Penyuluhan kesehatan gigi dan Mulut Ibu hamil
Hari/tanggal	Senin/ 29 Agustus 2022
Waktu	10.00 WIB-11.00 WIB
peserta	13 orang Ibu Hamil Jorong Padang mardani
Kegiatan	1. Pembukaan dan pengarahan
	2. Pemaparan Materi Penyuluhan Gigi Sehat hamil
	Nyaman
	3. Diskusi dan tanya jawab
1. Kata Pembukaan	1. Kelas ibu hamil di buka oleh PJ kelas Ibu hamil
	2. Kata sambutan dari kepala puskesmas dan
	pengaran
2. Pembahasan	1. Pemaparan tentang masalah kesehatan gigi dan
	mulut selama kehamilan
	2. Pemaparan tentang akibat gangguan kesehatan
	gigi dan mulut selama kehamilan
	3. Pemaparan tentang cara memelihara kesehatan
	gigi dan mulut selama kehamilan
3. Penutup	Kelas ibu hamil di tutup oleh PJ kelas ibu hamil

Manggopoh, 29 Agustus 2022 Kepala Puskesmas Manggopoh

Ns. LIDIA IRA WATI, S.Kep NIR 19851122 201101 2 006

UPTD PUSKESMAS MANGGOFOR

Jin. Majo Ali Balai Satu Manggopoh, Kode Pos 26451 Email: hcmanggopoh@yahoo.co.id

DAFTAR HADIR PENYULUHAN LUAR GEDUNG

Hari / Tanggal

: penyulutan bushat Senin/ 29 Agustous 2022

Tempat

Topik

: Jarong Padary mardon) : Penyuluhan berhatan 91914 mulub ibu Hamil

No	Nama	Paraf
1.	silvina (4)	6
2.	Lenia (5)	Levi
3.	WIRMA 6 Mg	Gleeker
4.	Ası 13 Mg	a augr
5.	yel (9)	The
6.	IELI (B)	Stop 1
7.	It 5 bln	Olivit
8.	EMI (13 mingsu)	7003.4
9.	Yelm (4 minggr)	firms
10.	MUTIARA (13 MMggy)	e ans
11.	Des Ri YenTi L24 mingruy	DO 1
12.	SARMICATION CON	<i>\$</i> 74
13.	Yulia (24 minggu)	du
14.		
15.		
16.		
17.		
18.		
19.		
20.		
21.		

Mengetahui, Kenala Puskesmas

Catatan Pelaksanaan Penyuluhan melalui media sosial

Penyuluhan secara online melalui melalui Instagram dan Facebook Puskesmas Manggopoh yang di upload oleh admin media sosial



Screnshot penyebaran informasi melalui media sosial



Jln. Majo Ali Balai Satu Manggopoh, Kode Pos 26451

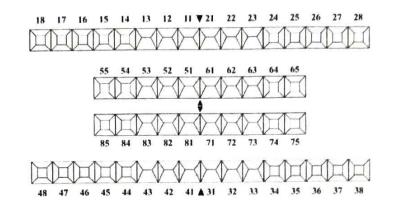
Email: hemanggopohayahoo.co.id



Formulir Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil

Nama	: El moba Banks
Usia	: 30 bahun
Alamat	: Plasma, man gepan
Usia Kehamilan	: 13 mingge GPA
No. Telpon	:
Diagnosa	: 6 mg/4 hu manginals
Rencana Perawatan	: Observasi I oral Ayigiene

ODONTOGRAM



1. PEMERIKSAAN

A. EXTRA ORAL

PIPI : KELAINAN/TIDAK BIBIR : KELAINAN/TIDAK

KELENJAR LYMPE: KELAINAN/TIDAK

b. INTRA ORAL

GIGI GELIGI : KELAINAN/TIDAK MUKOSA PIPI : KELAINAN/TIDAK

LANGIT-LANGIT KERAS : KELAINAN/TIDAK

DASAR MULUT: KELAINAN/TIDAK

no	Pertanyaan Kondisi Rongga Mulut ibu Hamil	TM1	TM2	TM3
1	1 Apakah gusi ibu berdarah?			
2	Apakah gusi bedaah waktu menyikat gigi?	V		
3	Apakah gigi ibu berdarah waktu memakan makanan keras?			
4	Apakah gusi ibu kadang-kAdang bengkak?	V		
5	Apakah gigi ibu goyang?	_		
6	Apakah ibu mengalami bau mulut?			
7	Apakah gusi ibu sakit?	_		

Manggopoh, gl Agystus 2017

dry Ary type hound



Jim. Majo Ali Balai Satu Manggopoh, Kode Pos 26451

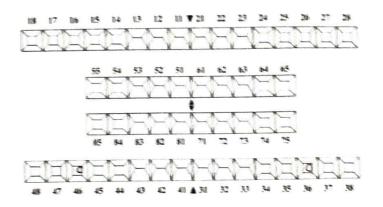
Bmail: hemanggopohayahoo.co.id



Formulir Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil

Nama	Telen Druton Sam
Usia	
Alamat	Pedry Product County
Usia Kehamilan	4 mayn 6 P A
No. Telpon	
Diagnosa	Gregorites there makes
Rencana Perawatan	Ologanias 1 Posmatika

ODONTOGRAM



1. PEMERIKSAAN

A. EXTRA ORAL

PIPI : KELAINAN/TIDAK BIBIR : KELAINAN/TIDAK

KELENJAR LYMPE : KELAINAN/TIDAK

b. INTRA ORAL

GIGI GELIGI : KELAINAN/TIDAK MUKOSA PIPI : KELAINAN/TIDAK

LANGIT-LANGIT KERAS : KELAINAN/TIDAK

DASAR MULUT : KELAINAN/TIDAK

по	Pertanyaan Kondisi Rongga Mulut ibu Hamil	TM1	TM2	TM3
1	Apakah gusi ibu berdarah?	· V		
2	Apakah gusi bedaah waktu menyikat gigi?	V		
3	Apakah gigi ibu berdarah waktu memakan makanan keras?			
4	Apakah gusi ibu kadang-kAdang bengkak?	-		
5	Apakah gigi ibu goyang?	_		
6	Apakah ibu mengalami bau mulut?			
7	Apakah gusi ibu sakit?			

Manggopoh, 30 Apubus 2012

dy by bya himas



Jln. Majo Ali Balai Satu Manggopoh, Kode Pos 26451

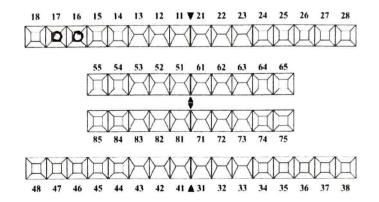
Email: hemanggopohayahoo.co.id



Formulir Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil

Nama	: Eliza Sofira
Usia	: do bahun t bulan
Alamat	: Manggopoh
Usia Kehamilan	; 8 minggy GPQAQ
No. Telpon	:
Diagnosa	: Pulpibis irreversible pada 9191 1.6
Rencana Perawatan	: Premedikasi (Ameksisilin 1 parasibamoi)

ODONTOGRAM



1. PEMERIKSAAN

A. EXTRA ORAL

PIPI: KELAINAN/TIDAK

BIBIR: KELAINAN/TIDAK

KELENJAR LYMPE : KELAINAN/TIDAK

b. INTRA ORAL

GIGI GELIGI: KELAINAN/IIDAK tanes profunda

3

MUKOSA PIPI : KELAINAN/TIDAK

LANGIT-LANGIT KERAS : KELAINAN/TIDAK

DASAR MULUT: KELAINAN/TIDAK

	BASAR WEET : ALL WATER		HILLY	8
no	Pertanyaan Kondisi Rongga Mulut ibu Hamil	TM1	TM2	TM3
1	Apakah gusi ibu berdarah?	-		
2	Apakah gusi bedaah waktu menyikat gigi?	~		
3	Apakah gigi ibu berdarah waktu memakan makanan keras?			
4	Apakah gusi ibu kadang-kAdang bengkak?	-		
5	Apakah gigi ibu goyang?	-		
6	Apakah ibu mengalami bau mulut?	-		
7	Apakah gusi ibu sakit?	-		

Manggopoh, 39 Agurbur 2012

(drg Asy syfa Surad)



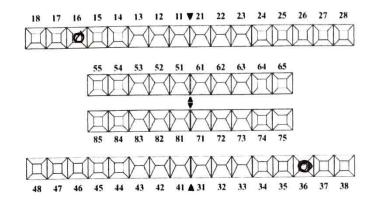
Jln. Majo Ali Balai Satu Manggopoh, Kode Pos 26451 Email: hemanggopohayahoo.co.id



Formulir Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil

Nama	:	VIVI Rabon Suri
Usia	;	32 bahun
Alamat	:	Babe Goday
Usia Kehamilan	:	17 minggu GP
No. Telpon	1	,
Diagnosa	1	Girgivitis
Rencana Perawatan		observasi L Oral Hygieru

ODONTOGRAM



1. PEMERIKSAAN

A. EXTRA ORAL

PIPI : KELAINAN/TIDAK BIBIR : KELAINAN/TIDAK

KELENJAR LYMPE : KELAINAN/TIDAK

b. INTRA ORAL

GIGI GELIGI : KELAINAN/TIDAK MUKOSA PIPI : KELAINAN/TIDAK

LANGIT-LANGIT KERAS : KELAINAN/TIDAK

DASAR MULUT : KELAINAN/TIDAK

no	Pertanyaan Kondisi Rongga Mulut ibu Hamil	TM1	TM2	TM3
1	Apakah gusi ibu berdarah?	V		
2	Apakah gusi bedaah waktu menyikat gigi?	V		
3	Apakah gigi ibu berdarah waktu memakan makanan keras?			
4	Apakah gusi ibu kadang-kAdang bengkak?	-		
5	Apakah gigi ibu goyang?	_		
6	Apakah ibu mengalami bau mulut?			
7	Apakah gusi ibu sakit?			

Manggopoh, 25 Agustus Wil

, dry Ly Syfa Grand



Jln. Majo Ali Balai Satu Manggopoh, Kode Pos 26451

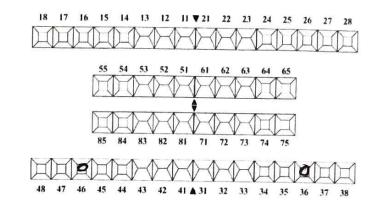
Email: hemanggopohayahoo.co.id



Formulir Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil

Nama	: Pubri Posalinda	
Usia	: 26 bahun	
Alamat	: Bt. Piarau	
Usia Kehamilan	: 31 minggu G PQ. A. O	
No. Telpon	:	
Diagnosa	: Girgivibi	
Rencana Perawatan	: observasi & jaga ora Hygiene	

ODONTOGRAM



1. PEMERIKSAAN

A. EXTRA ORAL

PIPI : K<u>ELAINAN</u>/TIDAK BIBIR : KELAINAN/TIDAK

KELENJAR LYMPE : KELAINAN/TIDAK

b. INTRA ORAL

GIGI GELIGI : KELAINAN/TIDAK KATRE pda 9191 4. 643.6

MUKOSA PIPI : KELAINAN/TIDAK

LANGIT-LANGIT KERAS : KELAINAN/TIDAK DASAR MULUT <u>: KELAINAN</u>/TIDAK

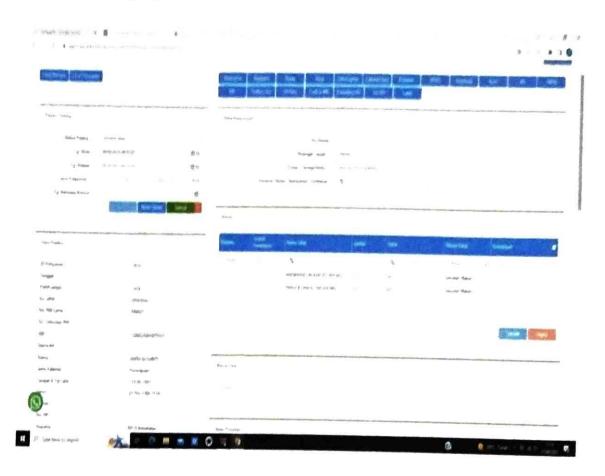
no	Pertanyaan Kondisi Rongga Mulut ibu Hamil	TM1	TM2	TM3
1	Apakah gusi ibu berdarah?	J	, , , , ,	11413
2	Apakah gusi bedaah waktu menyikat gigi?	V		
3	Apakah gigi ibu berdarah waktu memakan makanan keras?	V		
4	Apakah gusi ibu kadang-kAdang bengkak?			
5	Apakah gigi ibu goyang?	_		
6	Apakah ibu mengalami bau mulut?	-		
7	Apakah gusi ibu sakit?	V		

Manggopoh, 29 Ayurbus 2012

dry bing fythe hursely

Catatan Pelaksanaan Pemberian Medikasi (Pendekatan Kuratif)

Ibu hamil yang di periksa yang memiliki keluhan sakit gigi diberikan obat antiotik dosis rendah dan Antipiretik



Screenshoot Resep Obat melalu e-Puskesmas

LAMPIRAN 8

Evaluasi terkait pelaksanaan Program GISEHAN

- Laporan Pasien Ibu Hamil Pelayanan Kesehatan Gigi dan Ibu
 Hamil
- 2. Daftar pertanyaan kuisioner Ibu hamil
- 3. Link G-Form dan Screnshot G-Form Kuisioner Ibu hamil
- 4. Rekapitulasi evaluasi tingkat Pengetahuan Ibu Hamil

Rekapitulasi Kunjungan Pelayanan Kesehatan Gigi Ibu Hamil Di Puskesmas Manggopoh tanggal 22 Agustus -31 Agustus 2022

No	Tanggal	Nama Pasien	usia	usia Kehamilan	Alamat	Diagnosa	Rencana Perawaran
2	24-Aug-22	Vivi Ratna Sari	32 Tahun	17 Minggu	Batu Gadang	Gingvitis marginalis	Observasi dan Intruksi Oral Hygiene
4	24-Aug-22	Putri Rosalinda	26 tahun	32 minggu	Batang Piarau	Gingvitis marginalis	Observasi dan Intruksi Oral Hygiene
3	29-Aug-22	Eliza Safira	20 tahun 5 bulan	8 minggu	manggopoh	Pulpitis reversible gigi 1.6	Premedikasi, ekso tunda pasca bersalin
5	30-Aug-22	Yelni Devita Sari	30 tahun	4 Minggu	Padang mardani	Gingvitis marginalis	Observasi dan Intruksi Oral Hygiene
1	31-Aug-22	Elmita Santi	30 tahun	13 Minggu	Plasma, manggopoh	Gingvitis marginalis	Observasi dan Intruksi Oral Hygiene

Mengetahui,

.

Ns, Lidia Ira Wati,S.Kep Nip.19851122 201101 2 020 Peserta

drg. Asy Syfa Suradi Nip. 19900421 202203 2001

KUISIONER PENGETAHUAN IBU HAMIL TERHADAP KESEHATAN GIGI DAN MULUT

SELAMA KEHAMILAN

Nama	
Usia	1
Usia kehamilan	:
Alamat	

Jawablah pertanyaan dengan menyilang jawaban yang dianggap benar:

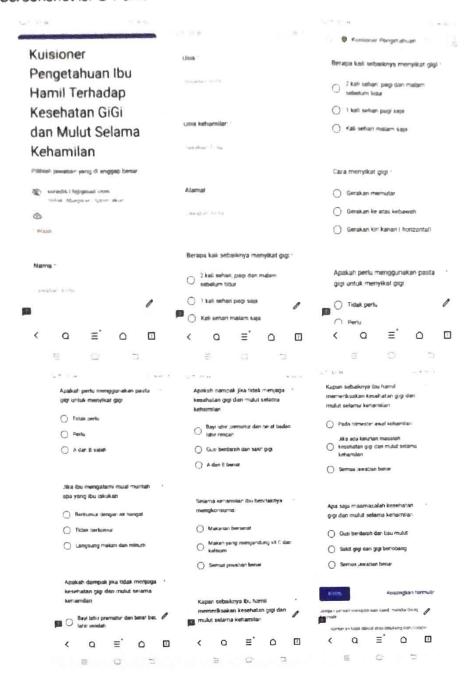
- 1. Berapa kali sebaiknya menyikat gigi :
 - A. 2 kali sehari, pagi dan malan sebelum tidur
 - B. 1 kali sehari pagi saja
 - C. 1 kali sehari malam saja
- 2. Cara menyikat gigi:
 - a. Gerakan memutar
 - b. Gerakan ke atas kebawah
 - c. Gerakan kiri kanan (horizontal)
- 3. Apakah perlu menggunakan pasta gigi untuk menyikat gigi :
 - a. Tidak Perlu
 - b. Perlu
 - c. A dan B salah
- Jika ibu mengalami mual muntah apa yang ibu lakukan :
 - a. Berkumur dengan air hangat
 - b. Tidak berkumur
 - c. Langsung makan dan minum
- 5. Apa dampak jika tidak menjaga kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan :
 - a. Bayi lahir premature dan berat bayi lahir rendah
 - b. Gusi berdarah dan sakit gigi
 - c. A dan B benar
- 6. Selama Kehamilan ibu hendaknya mengkonsumsi :
 - Makanan berserat
 - b. Makanan yang mengandung vitamin C dan Kalsium
 - c. A dan B benar
- 7. Kapan sebaiknya ibu hamil memriksakan kesehatan gigi dan mulut :
 - a. Pada trimester awal kehamilan
 - b. Jika ada keluhan masalah kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan
 - c. A dan B benar
- 8. Apa saja masalah kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan :
 - a. Gusi berdarah dan bau mulut
 - b. Sakit gigi dan gigi berlobang
 - c. A dan B bemar

G-Form Kuisioner Tingkat pengetahuan ibu hamil

Link G form

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAlpQLSc_ISmQE2n_FgCyGODEso7Y_TrVD1p8sf iig8DJfi09dgKxTg/viewform?usp=sf_lin

Berikut Screenshot isi G-Form



KUISOINER PENGETAHUAN IBU HAMIL TERHADAP KESEHATAN GIGI DAN MULUT

SELAMA KEHAMILAN

Nama

Usia

Usia kehamilan :

Alamat

: YELMI DEVITA SARI : 4 mingou : Padang Mardani, Savit

Jawablah pertanyaan dengan menyilang jawaban yang dianggap benar :

- Berapa kali sebaiknya menyikat gigi :
 - (A.) 2 kali sehari, pagi dan malan sebelum tidur
 - B. 1 kali sehari pagi saja
 - C. 1 kali sehari malam saja
- 2. Cara menyikat gigi:
 - Gerakan memutar
 - b. Gerakan ke atas kebawah
 - c. Gerakan kiri kanan (horizontal)
- 3. Apakah perlu menggunakan pasta gigi untuk menyikat gigi :
 - a. Tidak Perlu
 - (b) Perlu
 - c. A dan B salah
- Jika ibu mengalami mual muntah apa yang ibu lakukan :
 - (a) Berkumur dengan air hangat
 - b. Tidak berkumur
 - c. Langsung makan dan minum
- 5. Apa dampak jika tidak menjaga kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan :
 - a. Bayi lahir premature dan berat bayi lahir rendah
 - (b) Gusi berdarah dan sakit gigi
 - c. A dan B benar
- 6. Selama Kehamilan ibu hendaknya mengkonsumsi:
 - a. Makanan berserat
 - Makanan yang mengandung vitamin C dan Kalsium
 - (c.) A dan B benar
- 7. Kapan sebaiknya ibu hamil memriksakan kesehatan gigi dan mulut :
 - a. Pada trimester awal kehamilan
 - b. Jika ada keluhan masalah kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan
 - A dan B benar
- 8. Apa saja masalah kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan :
 - a. Gusi berdarah dan bau mulut
 - b. Sakit gigi dan gigi berlobang
 - (c) A dan B bemar

Post Test (setelah penyuluhan)

Jawablah pertanyaan dengan menyilang jawabai	n yang	dianggap	benar	
--	--------	----------	-------	--

- Berapa kali sebaiknya menyikat gigi :
 - 2 kali sehari, pagi dan malan sebelum tidur
 - B. 1 kali sehari pagi saja
 - C. 1 kali sehari malam saja
- 2. Cara menyikat gigi :
 - (a) Gerakan memutar
 - b. Gerakan ke atas kebawah
 - c. Gerakan kiri kanan (horizontal)
- Apakah perlu menggunakan pasta gigi untuk menyikat gigi :
 - a. Tidak Perlu
 - (65) Perlu
 - c. Adan B salah
- 4. Jika ibu mengalami mual muntah apa yang ibu lakukan :
 - a Berkumur dengan air hangat
 - b. Tidak berkumur
 - c. Langsung makan dan minum
- 5. Apa dampak jika tidak menjaga kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan :
 - Bayi lahir premature dan berat bayi lahir rendah
 - b. Gusi berdarah dan sakit gigi
 - (c.) A dan B benar
- 6. Selama Kehamilan ibu hendaknya mengkonsumsi :
 - a. Makanan berserat
 - b. Makanan yang mengandung vitamin C dan Kalsium
 - C A dan B benar
- 7. Kapan sebaiknya ibu hamil memriksakan kesehatan gigi dan mulut :
 - a. Pada trimester awal kehamilan
 - b. Jika ada keluhan masalah kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan
 - (c.) A dan B benar
- 8. Apa saja masalah kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan :
 - a. Gusi berdarah dan bau mulut
 - b. Sakit gigi dan gigi berlobang
 - (c.) A dan B bemar

KUISOINER PENGETAHUAN IBU HAMIL TERHADAP KESEHATAN GIGI DAN MULUT

SELAMA KEHAMILAN

Nama :Elmita SANT

Usia kehamilan : 13 mmu

Alamat : Plasma

Jawablah pertanyaan dengan menyilang jawaban yang dianggap benar :

- Berapa kali sebaiknya menyikat gigi :
 - 2 kali sehari, pagi dan malan sebelum tidur
 - B. 1 kali sehari pagi saja
 - C. 1 kali sehari malam saja
- 2. Cara menyikat gigi:
 - a. Gerakan memutar
 - b. Gerakan ke atas kebawah
 - Gerakan kiri kanan (horizontal)
- 3. Apakah perlu menggunakan pasta gigi untuk menyikat gigi :
 - a. Tidak Perlu
 - 6 Perlu
 - c. A dan B salah
- Jika ibu mengalami mual muntah apa yang ibu lakukan :
 - Berkumur dengan air hangat
 - b. Tidak berkumur
 - c. Langsung makan dan minum
- 5. Apa dampak jika tidak menjaga kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan :
 - a. Bayi lahir premature dan berat bayi lahir rendah
 - Gusi berdarah dan sakit gigi
 - c. A dan B benar
- Selama Kehamilan ibu hendaknya mengkonsumsi :
 - a. Makanan berserat
 - b. Makanan yang mengandung vitamin C dan Kalsium
 - C A dan B benar
- 7. Kapan sebaiknya ibu hamil memriksakan kesehatan gigi dan mulut :
 - a. Pada trimester awal kehamilan
 - b. Jika ada keluhan masalah kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan
 - C A dan B benar
- 8. Apa saja masalah kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan :
 - Gusi berdarah dan bau mulut
 - b. Sakit gigi dan gigi berlobang
 - c. A dan B bemar

Post Test (setelah penyuluhan)

Jawablah pertanyaan dengan menyilang jawaban yang dianggap benar	r:
--	----

- 1. Berapa kali sebaiknya menyikat gigi :
 - A 2 kali sehari, pagi dan malan sebelum tidur
 - B. 1 kali sehari pagi saja
 - C. 1 kali sehari malam saja
- 2. Cara menyikat gigi :
 - Gerakan memutar
 - b. Gerakan ke atas kebawah
 - c. Gerakan kiri kanan (horizontal)
- 3. Apakah perlu menggunakan pasta gigi untuk menyikat gigi :
 - a. Tidak Perlu
 - (b.) Perlu
 - c. A dan B salah
- 4. Jika ibu mengalami mual muntah apa yang ibu lakukan :
 - (a) Berkumur dengan air hangat
 - b. Tidak berkumur
 - c. Langsung makan dan minum
- 5. Apa dampak jika tidak menjaga kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan :
 - a. Bayi lahir premature dan berat bayi lahir rendah
 - b. Gusi berdarah dan sakit gigi
 - (c) A dan B benar
- 6. Selama Kehamilan ibu hendaknya mengkonsumsi :
 - a. Makanan berserat
 - b. Makanan yang mengandung vitamin C dan Kalsium
 - (C.) A dan B benar
- 7. Kapan sebaiknya ibu hamil memriksakan kesehatan gigi dan mulut :
 - a. Pada trimester awal kehamilan
 - b. Jika ada keluhan masalah kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan
 - (c) A dan B benar
- 8. Apa saja masalah kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan :
 - a. Gusi berdarah dan bau mulut
 - b. Sakit gigi dan gigi berlobang
 - A dan B bemar

KUISOINER PENGETAHUAN IBU HAMIL TERHADAP KESEHATAN GIGI DAN MULUT

SELAMA KEHAMILAN

1	Niswat
ĕ	
2	
2	

Jawablah pertanyaan dengan menyilang Jawaban yang dianggap benar :

1.	Berapa	kali	sebaiknya	menyikat	gigi :
----	--------	------	-----------	----------	--------

- 2 kali sehari, pagi dan malan sebelum tidur
- B. 1 kali sehari pagi saja
- C. 1 kali sehari malam saja
- Cara menyikat gigi :
 - C Gerakan memutar
 - b. Gerakan ke atas kebawah
 - c. Gerakan kiri kanan (horizontal)
- 3. Apakah perlu menggunakan pasta gigi untuk menyikat gigi :
 - a. Tidak Perlu
 - X Perlu
 - c. A dan B salah
- 4. Jika ibu mengalami mual muntah apa yang ibu lakukan :
 - 🗶 Berkumur dengan air hangat
 - b. Tidak berkumur
 - c. Langsung makan dan minum
- 5. Apa dampak jika tidak menjaga kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan :
 - a. Bayi lahir premature dan berat bayi lahir rendah
 - ✗ Gusi berdarah dan sakit gigi
 - c. A dan B benar
- 6. Selama Kehamilan ibu hendaknya mengkonsumsi :
 - a. Makanan berserat
 - b. Makanan yang mengandung vitamin C dan Kalsium
 - A dan B benar
- 7. Kapan sebaiknya ibu hamil memriksakan kesehatan gigi dan mulut :
 - a. Pada trimester awal kehamilan
 - X Jika ada keluhan masalah kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan
 - c. A dan B benar
- 8. Apa saja masalah kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan :
 - a. Gusi berdarah dan bau mulut
 - b. Sakit gigi dan gigi berlobang
 - A dan B bemar

Post Test (setelah penyuluhan)

Jawablah pertanyaan dengan menyilang jawaban yang dianggap benar :

- Berapa kali sebaiknya menyikat gigi :
 - 🕱 2 kali sehari, pagi dan malan sebelum tidur
 - B. 1 kali sehari pagi saja
 - C. 1 kali sehari malam saja
- 2. Cara menyikat gigi :
 - 💢 Gerakan memutar
 - b. Gerakan ke atas kebawah
 - c. Gerakan kiri kanan (horizontal)
- 3. Apakah perlu menggunakan pasta gigi untuk menyikat gigi :
 - Tidak Perlu
 - > Perlu
 - c. A dan B salah
- 4. Jika ibu mengalami mual muntah apa yang ibu lakukan :
 - Berkumur dengan air hangat
 - b. Tidak berkumur
 - c. Langsung makan dan minum
- 5. Apa dampak jika tidak menjaga kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan :
 - a. Bayi lahir premature dan berat bayi lahir rendah
 - b. Gusi berdarah dan sakit gigi
 - 💢 A dan B benar
- 6. Selama Kehamilan ibu hendaknya mengkonsumsi :
 - a. Makanan berserat
 - b. Makanan yang mengandung vitamin C dan Kalsium
 - X. A dan B benar
- 7. Kapan sebaiknya ibu hamil memriksakan kesehatan gigi dan mulut :
 - a. Pada trimester awal kehamilan
 - b. Jika ada keluhan masalah kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan
 - X. A dan B benar
- 8. Apa saja masalah kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan :
 - a. Gusi berdarah dan bau mulut
 - b. Sakit gigi dan gigi berlobang
 - A dan B bemar

KUISOINER PENGETAHUAN IBU HAMIL TERHADAP KESEHATAN GIGI DAN MULUT

SELAMA KEHAMILAN

Nama

: Purcio Rosalinda

Usia

: 26 thm

Usia kehamilan : 32 mg

Alamat

: Jorony Bt. Picircu

Jawablah pertanyaan dengan menyilang jawaban yang dianggap benar :

- Berapa kali sebaiknya menyikat gigi :
 - 🗶 2 kali sehari, pagi dan malan sebelum tidur
 - B. 1 kali sehari pagi saja
 - C. 1 kali sehari malam saja
- 2. Cara menyikat gigi:
 - a. Gerakan memutar
 - 😿. Gerakan ke atas kebawah
 - c. Gerakan kiri kanan (horizontal)
- Apakah perlu menggunakan pasta gigi untuk menyikat gigi :
 - a. Tidak Perlu
 - Perlu
 - A dan B salah
- 4. Jika ibu mengalami mual muntah apa yang ibu lakukan :
 - . Berkumur dengan air hangat
 - b. Tidak berkumur
 - c. Langsung makan dan minum
- 5. Apa dampak jika tidak menjaga kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan :
 - a. Bayi lahir premature dan berat bayi lahir rendah
 -)g. Gusi berdarah dan sakit gigi
 - A dan B benar
- 6. Selama Kehamilan ibu hendaknya mengkonsumsi :
 - a. Makanan berserat
 - b. Makanan yang mengandung vitamin C dan Kalsium
 - x. A dan B benar
- 7. Kapan sebaiknya ibu hamil memriksakan kesehatan gigi dan mulut :
 - a. Pada trimester awal kehamilan
 - b. Jika ada keluhan masalah kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan
 - 💢 A dan B benar
- 8. Apa saja masalah kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan :
 - a. Gusi berdarah dan bau mulut
 - b. Sakit gigi dan gigi berlobang
 - 🗴 A dan B bemar

Post Test (setelah penyuluhan)

Jawablah pertanyaan dengan menyilang Jawaban yang dianggap benar

1. Berapa kali sebaiknya menyikat	all set	Barana	1
-----------------------------------	---------	--------	---

- 🗶 2 kali sehari, pagi dan malan sebalum tidur
- B. 1 kali sehari pagi saja
- C. 1 kali sehari malam saja

2. Cara menyikat gigi

- Gerakan memutar
- b. Gerakan ke atas kebawah
- c. Gerakan kiri kanan (horizontal)

Apakah perlu menggunakan pasta gigi untuk menyikat gigi:

- a. Tidak Perlu
- Dr. Perlu
- c. Adan B salah

Jika ibu mengalami mual muntah apa yang ibu lakukan ;

- & Berkumur dengan air hangat
- b. Tidak berkumur
- c. Langsung makan dan minum

Apa dampak jika tidak menjaga kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan :

- a. Bayi lahir premature dan berat bayi lahir rendah
- b. Gusi berdarah dan sakit gigi
- A dan B benar

Selama Kehamilan ibu hendaknya mengkonsumsi :

- a. Makanan berserat
- b. Makanan yang mengandung vitamin C dan Kalsium
- A dan B benar

7. Kapan sebaiknya ibu hamil memriksakan kesehatan gigi dan mulut :

- a. Pada trimester awal kehamilan
- b. Jika ada keluhan masalah kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan
- A dan B benar

8. Apa saja masalah kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan :

- a. Gusi berdarah dan bau mulut
- b. Sakit gigi dan gigi berlobang
- X. A dan B bemar

KUISOINER PENGETAHUAN IBU HAMIL TERHADAP KESEHATAN GIGI DAN MULLIF

SELAMA KEHAMILAN

Vivi kalna Sal

b. Sakit gigi dan gigi berlobang

(c.) A dan B bemar

Nama

Usia : 3,3 1\n
Usia kehamilan : 13 171mg %
Usia kehamilan 13 19100 94 Alamat Bake Guda ()
Jawablah pertanyaan dengan menyilang jawaban yang dianggap benar
Berapa kali sebaiknya menyikat gigi:
2 kali sehari, pagi dan malan sebelum tidur
B. 1 kali sehari pagi saja
C. 1 kali sehari malam saja
2. Cara menyikat gigi :
a. Gerakan memutar
b. Gerakan ke atas kebawah
(c.) Gerakan kiri kanan (horizontal)
C) Schall all lands (northerns)
3. Apakah perlu menggunakan pasta gigi untuk menyikat gigi
a. Tidak Perlu
(b) Perlu
c. A dan B salah
Jika ibu mengalami mual muntah apa yang ibu lakukan :
(a) Berkumur dengan air hangat
b. Tidak berkumur
c. Langsung makan dan minum
5. Apa dampak jika tidak menjaga kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan
a. Bayi lahir premature dan berat bayi lahir rendah
b. Gusi berdarah dan sakit gigi
A dan B benar
6. Selama Kehamilan ibu hendaknya mengkonsumsi :
a. Makanan berserat
 b. Makanan yang mengandung vitamin C dan Kalsium
(c.) A dan B benar
7 Kanan alah kanal
7. Kapan sebaiknya ibu hamil memriksakan kesehatan gigi dan mulut :
 a. Pada trimester awal kehamilan b. Jika ada keluhan masalah kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan
b. Jika ada keluhan masalah kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan A dan B benar
G Addit p pelial
8. Apa saja masalah kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan
a. Gusi berdarah dan bau mulut

Post Test (setelah penyuluhan)

1. Berapa kali sebaiknya menyikat gigi :

B. 1 kali sehari pagi sajaC. 1 kali sehari malam saja

A. 2 kali sehari, pagi dan malan sebelum tidur

Jawablah pertar	iyaan dengan	menyilang	jawaban	yang dian	ggap benar :
-----------------	--------------	-----------	---------	-----------	--------------

2. (ara menyikat gigi :
a	. Gerakan memutar
b	. Gerakan ke atas kebawah
c	Gerakan kiri kanan (horizontal)
3. 4	Apakah perlu menggunakan pasta gigi untuk menyikat gigi :
	a. Tidak Perlu
	D. Perlu
C	A dan B salah
4.	lika ibu mengalami mual muntah apa yang ibu lakukan :
	Berkumur dengan air hangat
100	b. Tidak berkumur
	c. Langsung makan dan minum
5.	Apa dampak jika tidak menjaga kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan :
	a. Bayi lahir premature dan berat bayi lahir rendah
	b. Gusi berdarah dan sakit gigi
	c. A dan B benar
6.	Selama Kehamilan ibu hendaknya mengkonsumsi :
32	a. Makanan berserat
	Makanan yang mengandung vitamin C dan Kalsium
(c. A dan B benar
7.	Kapan sebaiknya ibu hamil memriksakan kesehatan gigi dan mulut :
	a. Pada trimester awal kehamilan
78	b. Jika ada keluhan masalah kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan
(c) A dan B benar
8.	Apa saja masalah kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan :
	a. Gusi berdarah dan bau mulut
	b. Sakit gigi dan gigi berlobang
1	c.) A dan B bemar

KUISOINER PENGETAHUAN IBU HAMIL TERHADAP KESEHATAN GIGI DAN MULUT

SELAMA KEHAMILAN

: Mytlara

Usia kehamilan: 13 Minggy. Alamat Padang Mardani

A dan B bemar

Jawablah pertanyaan dengan menyilang jawaban yang dianggap benar :

Nama Usia

©	erapa kali sebaiknya menyikat gigi : o 2 kali sehari, pagi dan malan sebelum tidur o 1 kali sehari pagi saja o 1 kali sehari malam saja
2. Ca (a) b. c.	ra menyikat gigi : Gerakan memutar Gerakan ke atas kebawah Gerakan kiri kanan (horizontal)
3. Ap a. b c.	akah perlu menggunakan pasta gigi untuk menyikat gigi : Tidak Perlu Perlu A dan B salah
a. b.	a ibu mengalami mual muntah apa yang ibu lakukan : Berkumur dengan air hangat Tidak berkumur Langsung makan dan minum
a.	a dampak jika tidak menjaga kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan : Bayi lahir premature dan berat bayi lahir rendah Gusi berdarah dan sakit gigi A dan B benar
6. Sel a. b.	ama Kehamilan ibu hendaknya mengkonsumsi : Makanan berserat Makanan yang mengandung vitamin C dan Kalsium A dan B benar
7. Kaj a. b.	pan sebaiknya ibu hamil memriksakan kesehatan gigi dan mulut : Pada trimester awal kehamilan Jika ada keluhan masalah kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan A dan B benar
8. Ap a. b.	

Post Test (setelah penyuluhan)

Jawablah pertanyaan dengan menyilang jawaban yang dianggap bena	nar	na	ber	p t	angga	di	vang	oan	iawat	ilang	meny	engan	yaan (pertanyaa	awabiah
---	-----	----	-----	-----	-------	----	------	-----	-------	-------	------	-------	--------	-----------	---------

1.	Berapa kali sebaiknya menyikat gigi :	
-	gerapa kan sebaiknya menyikat Bigi .	
	2 kali sehari, pagi dan malan sebelum tidur	

- B. 1 kali sehari pagi saja
- C. 1 kali sehari malam saja
- Cara menyikat gigi :

 - (a.) Gerakan memutar b. Gerakan ke atas kebawah
 - c. Gerakan kiri kanan (horizontal)
- Apakah perlu menggunakan pasta gigi untuk menyikat gigi :
 - a. Tidak Perlu
 - (b) Perlu
 - c. A dan B salah
- Jika ibu mengalami mual muntah apa yang ibu lakukan :
 - (a.) Berkumur dengan air hangat
 - b. Tidak berkumur
 - c. Langsung makan dan minum
- 5. Apa dampak jika tidak menjaga kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan :
 - Bayi lahir premature dan berat bayi lahir rendah
 - b. Gusi berdarah dan sakit gigi
 - (c) A dan B benar
- 6. Selama Kehamilan ibu hendaknya mengkonsumsi :
 - a. Makanan berserat
 - b. Makanan yang mengandung vitamin C dan Kalsium
 - (c.) A dan B benar
- 7. Kapan sebaiknya ibu hamil memriksakan kesehatan gigi dan mulut :
 - a. Pada trimester awal kehamilan
 - b. Jika ada keluhan masalah kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan
 - (c.) A dan B benar
- 8. Apa saja masalah kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan :
 - a. Gusi berdarah dan bau mulut
 - b. Sakit gigi dan gigi berlobang
 - A dan B bemar

KUISOINER PENGETAHUAN IBU HAMIL TERHADAP KESEHATAN GIGI DAN MULUT

SELAMA KEHAMILAN

Nama : Len Usia : 29 Usia kehamilan : 5

Alamat : kPBaRu

Jawablah pertanyaan dengan menyilang jawaban yang dianggap benar :

- 1. Berapa kali sebaiknya menyikat gigi :
 - 2 kali sehari, pagi dan malan sebelum tidur
 - B. 1 kali sehari pagi saja
 - C. 1 kali sehari malam saja
- 2. Cara menyikat gigi :
 - a. Gerakan memutar
 - b. Gerakan ke atas kebawah
 - Gerakan kiri kanan (horizontal)
- 3. Apakah perlu menggunakan pasta gigi untuk menyikat gigi :
 - a. Tidak Perlu
 - 6 Perlu
 - c. A dan B salah
- 4. Jika ibu mengalami mual muntah apa yang ibu lakukan :
 - a. Berkumur dengan air hangat
 - b. Tidak berkumur
 - C Langsung makan dan minum
- 5. Apa dampak jika tidak menjaga kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan :
 - a. Bayi lahir premature dan berat bayi lahir rendah
 - (b) Gusi berdarah dan sakit gigi
 - c. A dan B benar
- 6. Selama Kehamilan ibu hendaknya mengkonsumsi :
 - a. Makanan berserat
 - (b) Makanan yang mengandung vitamin C dan Kalsium
 - c. A dan B benar
- 7. Kapan sebaiknya ibu hamil memriksakan kesehatan gigi dan mulut :
 - a. Pada trimester awal kehamilan
 - Jika ada keluhan masalah kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan
 - c. A dan B benar
- 8. Apa saja masalah kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan :
 - a. Gusi berdarah dan bau mulut
 - Sakit gigi dan gigi berlobang
 - c. A dan B bemar

Post Test (setelah penyuluhan)

1. Berapa kali sebaiknya menyikat gigi :

B. 1 kali sehari pagi sajaC. 1 kali sehari malam saja

Jawablah pertanyaan denga	menyilang jawa	ban yang dianggap l	benar :
---------------------------	----------------	---------------------	---------

(A) 2 kali sehari, pagi dan malan sebelum tidur

2. Cara menyikat gigi :
Gerakan memutar
b. Gerakan ke atas kebawah
Gerakan kiri kanan (horizontal)
o. Schall kill kallali (ilolizollis)
3. Apakah perlu menggunakan pasta gigi untuk menyikat gigi :
a. Tidak Perlu
(b.) Perlu
c. A dan B salah
4 Distriction of the charge of
4. Jika ibu mengalami mual muntah apa yang ibu lakukan :
a.) Berkumur dengan air hangat
b. Tidak berkumur
c. Langsung makan dan minum
Apa dampak jika tidak menjaga kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan :
a. Bayi lahir premature dan berat bayi lahir rendah
b. Gusi berdarah dan sakit gigi
(c) A dan B benar
C. Addit b bendi
6. Selama Kehamilan ibu hendaknya mengkonsumsi :
a. Makanan berserat
b. Makanan yang mengandung vitamin C dan Kalsium
C A dan B benar
7 Kanan ashailassa iku kamil mamaikaskan kasahatan gigi dan mulut :
7. Kapan sebaiknya ibu hamil memriksakan kesehatan gigi dan mulut :
a. Pada trimester awal kehamilan
b. Jika ada keluhan masalah kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan
Ĉ A dan B benar
Apa saja masalah kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan :
a. Gusi berdarah dan bau mulut
b. Sakit gigi dan gigi berlobang
(c) A dan B bemar

KUISOINER PENGETAHUAN IBU HAMIL TERHADAP KESEHATAN GIGI DAN MULUT

SELAMA KEHAMILAN

Nama

silving

Usia

Usia kehamilan : U

Alamat

- Berapa kali sebaiknya menyikat gigi :
 - X. 2 kali sehari, pagi dan malan sebelum tidur
 - B. 1 kali sehari pagi saja
 - C. 1 kali sehari malam saja
- 2. Cara menyikat gigi:
 - a. Gerakan memutar
 - b. Gerakan ke atas kebawah
 - Gerakan kiri kanan (horizontal)
- 3. Apakah perlu menggunakan pasta gigi untuk menylkat gigi :
 - a. Tidak Perlu
 - A Perlu
 - c. A dan B salah
- 4. Jika ibu mengalami mual muntah apa yang ibu lakukan :
 - Berkumur dengan air hangat
 - b. Tidak berkumur
 - c. Langsung makan dan minum
- 5. Apa dampak jika tidak menjaga kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan :
 - a. Bayi lahir premature dan berat bayi lahir rendah

 - c. A dan B benar
- 6. Selama Kehamilan ibu hendaknya mengkonsumsi :
 - a. Makanan berserat
 - b. Makanan yang mengandung vitamin C dan Kalsium
 - 🗶 A dan B benar
- 7. Kapan sebaiknya ibu hamil memriksakan kesehatan gigi dan mulut :
 - Pada trimester awal kehamilan
 - b. Jika ada keluhan masalah kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan
 - c. A dan B benar
- 8. Apa saja masalah kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan :
 - a. Gusi berdarah dan bau mulut
 - b. Sakit gigi dan gigi berlobang
 - ★. A dan B bemar

- 1. Berapa kali sebaiknya menyikat gigi
 - 💥 2 kali sehari, pagi dan malan sebelum tidur
 - B. 1 kali sehari pagi saja
 - C. 1 kali sehari malam saja
- Cara menyikat gigi :
 - X Gerakan memutar
 - b. Gerakan ke atas kebawah
 - c. Gerakan kiri kanan (horizontal)
- 3. Apakah perlu menggunakan pasta gigi untuk menyikat gigi :
 - a. Tidak Perlu
 - X Perlu
 - c. A dan B salah
- 4. Jika ibu mengalami mual muntah apa yang ibu lakukan :
 - > Berkumur dengan air hangat
 - b. Tidak berkumur
 - c. Langsung makan dan minum
- 5. Apa dampak jika tidak menjaga kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan :
 - a. Bayi lahir premature dan berat bayi lahir rendah
 - 🗶 Gusi berdarah dan sakit gigi
 - c. A dan B benar
- 6. Selama Kehamilan ibu hendaknya mengkonsumsi :
 - a. Makanan berserat
 - b. Makanan yang mengandung vitamin C dan Kalsium
 - X A dan B benar
- 7. Kapan sebaiknya ibu hamil memriksakan kesehatan gigi dan mulut :
 - a. Pada trimester awal kehamilan
 - b. Jika ada keluhan masalah kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan
 - 🗶 A dan B benar
- 8. Apa saja masalah kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan :
 - a. Gusi berdarah dan bau mulut
 - b. Sakit gigi dan gigi berlobang
 - of Adan B bemar

KUISOINER PENGETAHUAN IBU HAMIL TERHADAP KESEHATAN GIGI DAN MULUT

SELAMA KEHAMILAN

Nama

: EFRINA SUSANTI

: 25 Tahun

Usia kehamilan : 11 minggu

: KOTO BARU kampung pinang

Jawablah pertanyaan dengan menyilang jawaban yang dianggap benar :

1. Berapa kali sebaiknya menyikat gigi :

X 2 kali sehari, pagi dan malan sebelum tidur

- B. 1 kali sehari pagi saja
- C. 1 kali sehari malam saja
- Cara menyikat gigi :

√a. Gerakan memutar

- Gerakan ke atas kebawah
- c. Gerakan kiri kanan (horizontal)
- Apakah perlu menggunakan pasta gigi untuk menyikat gigi :
 - a. Tidak Perlu
 - b: Perlu
 - c. A dan B salah
- 4. Jika ibu mengalami mual muntah apa yang ibu lakukan :
 - E Berkumur dengan air hangat
 - b. Tidak berkumur
 - c. Langsung makan dan minum
- 5. Apa dampak jika tidak menjaga kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan :
 - Bayi lahir premature dan berat bayi lahir rendah
 - Gusi berdarah dan sakit gigi
 - c. A dan B benar
- 6. Selama Kehamilan ibu hendaknya mengkonsumsi :
 - a. Makanan berserat
 - 🗽 Makanan yang mengandung vitamin C dan Kalsium
 - A dan B benar
- 7. Kapan sebaiknya ibu hamil memriksakan kesehatan gigi dan mulut :
 - a. Pada trimester awal kehamilan
 - b. Jika ada keluhan masalah kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan
 - Xc. A dan B benar
- 8. Apa saja masalah kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan :
 - a. Gusi berdarah dan bau mulut
 - b. Sakit gigi dan gigi berlobang
 - c. A dan B bemar

- 1. Berapa kali sebaiknya menyikat gigi :
 - 🗶 2 kali sehari, pagi dan malan sebelum tidur
 - B. 1 kali sehari pagi saja
 - C. 1 kali sehari malam saja
- 2. Cara menyikat gigi:
 - Gerakan memutar
 - b. Gerakan ke atas kebawah
 - c. Gerakan kiri kanan (horizontal)
- 3. Apakah perlu menggunakan pasta gigi untuk menyikat gigi :
 - a. Tidak Perlu
 - ½. Perlu
 - c. A dan B salah
- 4. Jika ibu mengalami mual muntah apa yang ibu lakukan :
 - Eerkumur dengan air hangat
 - b. Tidak berkumur
 - c. Langsung makan dan minum
- 5. Apa dampak jika tidak menjaga kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan :
 - a. Bayi lahir premature dan berat bayi lahir rendah
 - b. Gusi berdarah dan sakit gigi
 - 🖟 A dan B benar
- 6. Selama Kehamilan ibu hendaknya mengkonsumsi :
 - a. Makanan berserat
 - b. Makanan yang mengandung vitamin C dan Kalsium
 - A dan B benar
- 7. Kapan sebaiknya ibu hamil memriksakan kesehatan gigi dan mulut :
 - a. Pada trimester awal kehamilan
 - b. Jika ada keluhan masalah kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan
 - 🞾 A dan B benar
- 8. Apa saja masalah kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan :
 - a. Gusi berdarah dan bau mulut
 - b. Sakit gigi dan gigi berlobang
 - 🗶 A dan B bemar

KUISOINER PENGETAHUAN IBU HAMIL TERHADAP KESEHATAN GIGI DAN MULUT

SELAMA KEHAMILAN

Nama : Cossty of Mani Usia : 21 th Usia kehamilan : 4 bulan Alamat : Batang Piaran .
Jawablah pertanyaan dengan menyilang jawaban yang dianggap benar
 Berapa kali sebaiknya menyikat gigi : A. 2 kali sehari, pagi dan malan sebelum tidur B. 1 kali sehari pagi saja C. 1 kali sehari malam saja
2. Cara menyikat gigi: a. Gerakan memutar b. Gerakan ke atas kebawah c. Gerakan kiri kanan (horizontal)
Apakah perlu menggunakan pasta gigi untuk menyikat gigi : a. Tidak Perlu b. Perlu c. A dan B salah
 Jika ibu mengalami mual muntah apa yang ibu lakukan : Berkumur dengan air hangat Tidak berkumur Langsung makan dan minum
 Apa dampak jika tidak menjaga kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan : a. Bayi lahir premature dan berat bayi lahir rendah b. Gusi berdarah dan sakit gigi c. A dan B benar
 Selama Kehamilan ibu hendaknya mengkonsumsi : a. Makanan berserat b. Makanan yang mengandung vitamin C dan Kalsium c. A dan B benar
 7. Kapan sebaiknya ibu hamil memriksakan kesehatan gigi dan mulut : a. Pada trimester awal kehamilan b. Jika ada keluhan masalah kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan c. A dan B benar
8. Apa saja masalah kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan :

a. Gusi berdarah dan bau mulut
b. Sakit gigi dan gigi berlobang
c. A dan B bemar

Jawablah pertanyaan dengan menyilang jawaban yang dianggap benar :
 Berapa kali sebaiknya menyikat gigi : A. 2 kali sehari, pagi dan malan sebelum tidur B. 1 kali sehari pagi saja C. 1 kali sehari malam saja
 2. Cara menyikat gigi : a Gerakan memutar b. Gerakan ke atas kebawah c. Gerakan kiri kanan (horizontal)
 3. Apakah perlu menggunakan pasta gigi untuk menyikat gigi : a. Tidak Perlu b. Perlu c. A dan B salah
4. Jika ibu mengalami mual muntah apa yang ibu lakukan : a. Berkumur dengan air hangat b. Tidak berkumur c. Langsung makan dan minum
 Apa dampak jika tidak menjaga kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan : a. Bayi lahir premature dan berat bayi lahir rendah b. Gusi berdarah dan sakit gigi c. A dan B benar
 Selama Kehamilan ibu hendaknya mengkonsumsi : a. Makanan berserat b. Makanan yang mengandung vitamin C dan Kalsium c. A dan B benar
 7. Kapan sebaiknya ibu hamil memriksakan kesehatan gigi dan mulut : a. Pada trimester awal kehamilan b. Jika ada keluhan masalah kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan c. A dan B benar
8. Apa saja masalah kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan : a. Gusi berdarah dan bau mulut b. Sakit gigi dan gigi berlobang c. A dan B bemar

KUISOINER PENGETAHUAN IBU HAMIL TERHADAP KESEHATAN GIGI DAN MULUT

SELAMA KEHAMILAN

: ISRA FANI

Usia kehamilan : 6 bulan Alamat

Jawablah pertanyaan dengan menyilang jawaban yang dianggap benar :

- Berapa kali sebaiknya menyikat gigi :
 - 2 kali sehari, pagi dan malan sebelum tidur
 - B. 1 kali sehari pagi saja
 - C. 1 kali sehari malam saja
- Cara menyikat gigi :
 - Gerakan memutar
 - b. Gerakan ke atas kebawah
 - c. Gerakan kiri kanan (horizontal)
- 3. Apakah perlu menggunakan pasta gigi untuk menyikat gigi :
 - a. Tidak Perlu
 - h Perlu
 - c. A dan B salah
- 4. Jika ibu mengalami mual muntah apa yang ibu lakukan :
 - Berkumur dengan air hangat
 - b. Tidak berkumur
 - c. Langsung makan dan minum
- 5. Apa dampak jika tidak menjaga kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan :
 - Bayi lahir premature dan berat bayi lahir rendah
 - b. Gusi berdarah dan sakit gigi
 - c. A dan B benar
- 6. Selama Kehamilan ibu hendaknya mengkonsumsi :
 - a. Makanan berserat
 - b. Makanan yang mengandung vitamin C dan Kalsium

A dan B benar

- 7. Kapan sebaiknya ibu hamil memriksakan kesehatan gigi dan mulut :
 - a. Pada trimester awal kehamilan
 - b. Jika ada keluhan masalah kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan
 - 💉 A dan B benar
- 8. Apa saja masalah kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan :
 - a. Gusi berdarah dan bau mulut
 - b. Sakit gigi dan gigi berlobang
 - (C) A dan B bemar

- 1. Berapa kali sebaiknya menyikat gigi :
 - 2 kali sehari, pagi dan malan sebelum tidur
 - B. 1 kali sehari pagi saja
 - C. 1 kali sehari malam saja
- 2. Cara menyikat gigi :
 - Gerakan memutar
 - b. Gerakan ke atas kebawah
 - c. Gerakan kiri kanan (horizontal)
- 3. Apakah perlu menggunakan pasta gigi untuk menyikat gigi :
 - a. Tidak Perlu
 - X. Perlu
 - c. A dan B salah
- 4. Jika ibu mengalami mual muntah apa yang ibu lakukan :
 - M. Berkumur dengan air hangat
 - b. Tidak berkumur
 - c. Langsung makan dan minum
- 5. Apa dampak jika tidak menjaga kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan :
 - a. Bayi lahir premature dan berat bayi lahir rendah
 - b. Gusi berdarah dan sakit gigi
 - A dan B benar
- 6. Selama Kehamilan ibu hendaknya mengkonsumsi :
 - a. Makanan berserat
 - b. Makanan yang mengandung vitamin C dan Kalsium
 - 🛛 A dan B benar
- 7. Kapan sebaiknya ibu hamil memriksakan kesehatan gigi dan mulut :
 - a. Pada trimester awal kehamilan
 - b. Jika ada keluhan masalah kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan
 - A dan B benar
- 8. Apa saja masalah kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan :
 - a. Gusi berdarah dan bau mulut
 - b. Sakit gigi dan gigi berlobang
 - √c. A dan B bemar

SELAMA KEHAMILAN

Nama	Warni Tenti
Usia	: 35 canuli
Usia kehamil	an: 4 bulan
Alamat	an: 4 bulan to baru, to pinang
Jawablah per	tanyaan dengan menyilang jawaba

n yang dianggap benar:

1.	Berapa	kali	sebaiknya	menyikat	gigi	
----	--------	------	-----------	----------	------	--

- 2 kali sehari, pagi dan malan sebelum tidur
- B. 1 kali sehari pagi saja
- C. 1 kali sehari malam saja
- 2. Cara menyikat gigi:
 - a. Gerakan memutar
 - (6.) Gerakan ke atas kebawah
 - c. Gerakan kiri kanan (horizontal)
- Apakah perlu menggunakan pasta gigi untuk menyikat gigi :
 - a. Tidak Perlu
 - Perlu
 - A dan B salah
- 4. Jika ibu mengalami mual muntah apa yang ibu lakukan :
 - (a) Berkumur dengan air hangat
 - b. Tidak berkumur
 - c. Langsung makan dan minum
- 5. Apa dampak jika tidak menjaga kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan :
 - a. Bayi lahir premature dan berat bayi lahir rendah
 - Gusi berdarah dan sakit gigi
 - A dan B benar
- Selama Kehamilan ibu hendaknya mengkonsumsi :
 - a. Makanan berserat
 - Makanan yang mengandung vitamin C dan Kalsium
 - A dan B benar
- 7. Kapan sebaiknya ibu hamil memriksakan kesehatan gigi dan mulut :
 - a. Pada trimester awal kehamilan
 - b. Jika ada keluhan masalah kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan
 - (c). A dan B benar
- 8. Apa saja masalah kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan:
 - a. Gusi berdarah dan bau mulut
 - (b). Sakit gigi dan gigi berlobang
 - c. A dan B bemar

2. Cara menyikat gigi:

lawablah pertanyaan	dengan menyilan	g jawaban yang d	lianggap benar :	
---------------------	-----------------	------------------	------------------	--

Berapa kali sebaiknya menyikat gigi :
 2 kali sehari, pagi dan malan sebelum tidur
 B. 1 kali sehari pagi saja

C. 1 kali sehari malam saja

(a) (Gerakan memutar
b. (Gerakan ke atas kebawah
c. (Gerakan kiri kanan (horizontal)
a. 5	kah perlu menggunakan pasta gigi untuk menyikat gigi : Tidak Perlu Perlu A dan B salah
(a.) I	ibu mengalami mual muntah apa yang ibu lakukan : Berkumur dengan air hangat Tidak berkumur Langsung makan dan minum
a. I b. 0	dampak jika tidak menjaga kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan : Bayi lahir premature dan berat bayi lahir rendah Gusi berdarah dan sakit gigi A dan B benar
a. 1 b. 1	ma Kehamilan ibu hendaknya mengkonsumsi : Makanan berserat Makanan yang mengandung vitamin C dan Kalsium A dan B benar
a. 1	an sebaiknya ibu hamil memriksakan kesehatan gigi dan mulut : Pada trimester awal kehamilan Iika ada keluhan masalah kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan A dan B benar
a. (b.)	saja masalah kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan : Gusi berdarah dan bau mulut Sakit gigi dan gigi berlobang A dan B bemar

KURSOMER MENGETAHUAN IBU HAMIL TERHADAP KESEHATAN GIGI DAN MULUT

SELAMA KEHAMILAN

Name	8-11-14 FALO:15	March 1
1500	2. 1	
(See technique	· No	
Alamai:	Brow RI F.	m Ray

- 3 Berato kat sehaiknya menyikat gigi
 - 💃 🕻 kali sehan, pag dan malan sebelum tidur
 - F I kal sehar pagisala
 - C. I kali sehar malam saja
- 2 Date menvikat pap
 - a cerakar memutar
 - To Gerakan ke atas kebawah
 - Gerakan kin kanan (horizontal)
- 3. Apakah perlu menggunakan pasta gigi untuk menyikat gigi
 - a Titlet Pertu
 - A Derth
 - I A rian B salah
- 4 Jika ibu mengalami mual muntah apa yang ibu lakukan
 - Benkumur dengan air hangat
 - Tidak berkumur
 - Langsung makan dan minum
- Apa dampak jika tidak menjaga kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan
 - a. Bavi lahir premature dan berat bayi lahir rendah
 - to Gus berdarah dan sakit gigi
 - c. A dan B benar
- 5. Selama kehamilian ibu hendaknya mengkonsumsi :
 - Wakanan berserat
 - b. Wakanan yang mengandung vitamin C dan Kalsium
 - t A tian B benar
- 7 Kapan sebaiknya ibu hamil memriksakan kesehatan gigi dan mulut :
 - a. Pada trimester awai kehamilan
 - Jika ada keluhan masalah kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan
 - E. A dan E benar
- 4. Apa saja masalah kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan :
 - Gusi berdarah dan bau mulut
 - b. Sakit gigi dan gigi berlobang
 - & A dan B bernar

- 1. Berapa kali sebaiknya menyikat gigi :
 - 2 kali sehari, pagi dan malan sebelum tidur
 - B. 1 kali sehari pagi saja
 - C. 1 kali sehari malam saja
- 2. Cara menyikat gigi:
 - 🔏 Gerakan memutar
 - Gerakan ke atas kebawah
 - c. Gerakan kiri kanan (horizontal)
- 3. Apakah perlu menggunakan pasta gigi untuk menyikat gigi :
 - a. Tidak Perlu
 - ⅓. Perlu
 - c. A dan B salah
- 4. Jika ibu mengalami mual muntah apa yang ibu lakukan :
 - 🕱 Berkumur dengan air hangat
 - b. Tidak berkumur
 - c. Langsung makan dan minum
- 5. Apa dampak jika tidak menjaga kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan :
 - a. Bayi lahir premature dan berat bayi lahir rendah
 - Gusi berdarah dan sakit gigi
 - A dan B benar
- 6. Selama Kehamilan ibu hendaknya mengkonsumsi :
 - a. Makanan berserat
 - b. Makanan yang mengandung vitamin C dan Kalsium
 - X A dan B benar
- 7. Kapan sebaiknya ibu hamil memriksakan kesehatan gigi dan mulut :
 - a. Pada trimester awal kehamilan
 - b. Jika ada keluhan masalah kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan
 - 🔀 A dan B benar
- 8. Apa saja masalah kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan :
 - a. Gusi berdarah dan bau mulut
 - b. Sakit gigi dan gigi berlobang
 - A dan B bemar

Rekapitulasi Hasil Kuisioner tingkat pengetahuan ibu Hamil

Nomor	Usia	Usia		Pertanyaan														
Responden	Usia	Kehamilan		1		2		3		4		5		6		7		8
			sebelum	sesudah	sebelum	sesudah	sebelum	sesudah	sebelum	sesudah	sebelum	sesudah	sebelum	sesudah	sebelum	sesudah	sebelum	sesudah
1	30	4	1	1	1		1	1	1		0	1	1	1	1		1	1
2	30	13	1	1			1	1	1		0	1	1	. 1	1		0	1
3	35	6	1	1	1		1	1	1		0		1	. 1	. 0	1	1	1
4	26	32	1	1			1	1	1	1	0		1	1	1		1	1
5	32	17	1	1	0		1	1	1		1 1	1	1	1	1		1	1
6	21	13	1	1			1	1	0		1 0	1	1	1	1		1	1
7	29	5	1	1				1	0		1 0	1	0	1			0	1
8	24	4	1	1			1	1	1		1 0		1	1	0		1	1
9	25	11	1	1		l	1	1	1		1 0	1	0	1	1		0	1
10	23	16	1	1	1	1	1	1	1		1 0	1	1	1	1		1	1
11	22	24	1	1		1	1 :	1	1		1 0		1	1	1		1	1
12	35	16	1	1			1	1	1		1 1		1	1	1			1
13	30	10	1	1			1 1	1	1		1 0	1	1	1	1		1 1	. 1
14	26	16	1	1		0	1	1	1		1 0	(1	1	1		1	1
15	30	24	1			0	1	1	1		1 0	1	1	1	1) 1
16	25	16	1			1	1 :	1	0)	1 0	1	1	1	1		1 0	1
17	22	16	1			1	1	1	. 1		1 1	1	1	1	0		1	1
18	34	24	1			D	1	1 1			1 0	(1	1	1		1	1
19	30	30	1			1	1	1			1 0		0	1	1		1	1
20	32	32	1			o	1	1 1	1		1 0		1	1	1		1	1
			20	20	9	9 2	20	20	16	20	3	17	17	20	16	20	14	
		Persentase	100%	100%	459	6 1009	6 1009	100%	80%	100%	15%	85%	85%	100%	80%	1009	70%	100%

	Total	Rata-rata
ersentase Pengetahuan Ibu sebelu	575%	72%
ersentase pengetahuan ibu sesuda	785%	98%

ESEHA

Ns, Lidja fra Watt, S. Kep Ntp. 1985 1122 201101 2 020

drg. Asy Syfa Suradi Nip. 19900421 202203 2001

LAMPIRAN 9

Pembuatan Laporan

- 1. Draft laporan Kegiatan
- 2. Catatan Konsultasi
- 3. Laporan kegiatan yang telah Disetujui

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

A. ISU, PENYEBAB, GAGASAN

Belum terlaksana Program Integrasi Gigi KIA dalam memberikan pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil menjadi isu yang diangkat pada kegiatan aktualisasi ini. Setelah dianalisa, ternyata belum pernah dilaksakan penyuluhan, pemeriksaan maupun tidakan kuratif pada ibu hamil yang memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut. Solusi yang dapat dilakukan adalah "Peningkatan Derajat Kesehatan Gigi Dan Mulut Ibu Hamil Dengan Integrasi Gigi Dan KIA Melalui Program GISEHAN (Gigi Sehat Hamil Nyaman)".

B. KEGIATAN

Dalam kegiatan aktualisasi ini ada 9 tahapan kegiatan yang penulis lakukan, kegiatan dimulai dengan pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait program Gigi Sehat Hamil Nyaman, Pembuatan SOP pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil, Pembuatan leaflet dan media penyuluhan, pembuatan infografis, pembuatan video, melakukan penyuluhan secara tatap muka maupun menggunakan media sosial, pemeriksaaan kesehatan gigi dan mulut, pengobatan masalah kesehatan gigi dan mulut ibu hamil, melakukan evaluasi dan membuat laporan kegiatan.

C. Evaluasi Hasil kegiatan

Kegiatan aktualiasi ini dilakukan dari bulan Agustus sampai dengan minggu ke dua Semtember di wilayah kerja Puskesmas Manggopoh.

- 1. Kegiatan Penyebaran media edukasi
 - Leaflet dan infografis disebarkan pada saat penyuluhan tatap muka dan juga pada ibu hamil yang datang berkunjung ke pelayanan gigi dan mulut di Puskesmas
 - b. Template edukasi melalui media sosial, infografis dan video disebarkan melalui instagram puskesmas dan juga WA serta pada group Posyandu yang di dalamnya ada ibu hamil. Selain itu untuk video juga diputarkan pada saat penyuluhan di kelas ibu hamil
- Kegiatan penyuluhan tatap mukaKegiatan penyuluhan tatap muka telah terlaksana di 3 jorong yaitu

- a. Jorong Batang Piarau pada hari senin tanggal 22 Agustus 2022 sebanyak 15 orang ibu hami
- Jorong kampung pinang pada hari rabu tanggal 24 Agustus 2022 sebanyak 11 ibu hamil
- c. Jorong Padang mardani pada hari senin tanggal 29 Agustus 2022 sebanyak 13 ibu hamil
- Kegiatan Pemeriksaan Gigi dan Mulut Ibu hami di Pelayanan kesehatan gigi dan Mulut Ibu Hamil

Dari 5 ibu hamil yang datang ke puskesmas dari tanggal 22 Agustus-3 September 2022 telah diperiksa kesehatan gigi dan mulutnya (100%).

Tabel Kunjungan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil

No	Hari/tanggal	Jumlah pasien	Diagnosa	
1.	Selasa / 23 Agustus 2022	1	gingivitis	
2	Kamis/ 25 Agustus 2022	2	Gingvitis	
3	Senin/ 29 Agustus 2022	1	Pulpitis Reversibile	
4	Rabu/31 Agustus 2022	2	Gingivitis	

Kegiatan Kuratif dan atau rujukan

Tatalaksana bagi ibu hamil yang datang ke pelayanan kesehatan gigi dan mulut

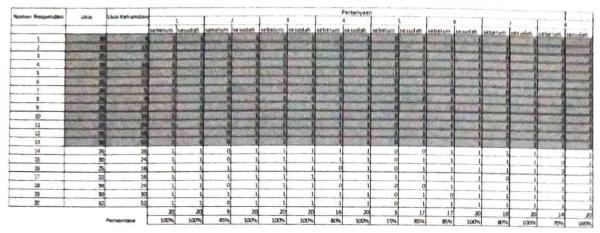
- a. 4 Ibu hamil diberikan dental edukasi mengenai cara menjaga dan mengurangi keluhan gusi berdarah tanp perlu pengobatan dengan menjaga kesehatan gigi dan mulut melalul berkumur dan juga menyikat gigi seRTA mengkonsumsi makanan berserat, vitamin C dan Kalsium
- b. 1 orang ibu hamil diberikan tindakan kuratif dengan medikasi berupa pemberian antibiotik dosis rendah dan antipiretik untuk mengobati gigi 3.6 yang mengalami pulpitis irreversible.

5. Kegiatan Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan bersamaan dengan penyuluhan. Kegiatan evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum a setelah diberikan penyuluhan. Pada pelaksaan kegiatan ibu hamil

cenderung untuk mengisi kuisioner secara manual sebanyak 13 orang dan 7 orang menggunakan G-form.

Berikut rekapitulasi tabulasi kuisoner tingkat pengetahuan Ibu hamil



Dari data di atas dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Sehingga dapat disimpulkan kegiatan penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil sehingga diharapkan ibu hamil bisa menjaga kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Kegiatan yang dilaksanakan telah berhasil dilakukan tepat waktu meskipun dengan beberapa penyesuaian waktu dan ada beberapa tahapan kegiatan yang diganti untuk menyesuaikan dengan realisasi pelaksanaan. Pada setiap tahap kegiatan penulis sudah mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN yaitu BerAkhlak, sehingga menghasilkan output kegiatan yang sesuai harapan dan bermanfaat untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Manggopoh.

2. Saran Perbaikan

a. Kegiatan integrasi gigi KIA hendaknya dilaksanakan secara berkala agar dapat meningkatkan capaian program serta dapat meingkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut ibu hamil b. Perlu adanya koordinasi dengan pemegang program KIA untuk melaksanakan kegiatan screening dan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada saat pelaksanaan kelas ibu hamil.

c. Diharapkan Bidan Desa dapat membantu penyebaran leaflet, infografis dan video edukasi kepada ibu hamil di wilayah kerja yang bersangkutan agar informasi edukasi dapat mencakup semua wilayah yang ada di wilayah kerja Puskesmas Manggopoh

> Mengetahui, Mentor

Peserta

Ns, Lidia Ira Wati,S.Kep Nip.19851122 201101 2 020 drg. Asy Syfa Suradi Nip. 19900421 202203 2001

CATATAN KONSULTASI

Nama I	Kegiata	n	Pembuatan	Laporan				
Nama t	tahap		Konsultasi d	lengan pir	mpinan			
			mentor:	parsal	to yours	paling	hanyak	
- Bu	al p	rosahlee	mengenas	Avata	bustab	prob	ihvan	
- pe	rbatki	penul	nan			,		
		anni mare						
St cot co.		*******	************		-1 909 949 -17 -1-7			D
		receptation for						
		(***********			401 4042 (04 000 00			
*** *** ***								
			40, 101 111 111 111					
					Manggopol) <u></u>		
		PESEF	RTA			MENTO	R	
		1						

Drg. ASY SYFA SURADI

Ns.LIDIA IRA WATI, S.Kep NIP 19851122 201101 2 006

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

A. ISU, PENYEBAB, GAGASAN

Belum terlaksana Program Integrasi Gigi KIA dalam memberikan pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil menjadi isu yang diangkat pada kegiatan aktualisasi ini. Setelah dianalisa, ternyata belum pernah dilaksakan penyuluhan, pemeriksaan maupun tidakan kuratif pada ibu hamil yang memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut. Solusi yang dapat dilakukan adalah "Peningkatan Derajat Kesehatan Gigi Dan Mulut Ibu Hamil Dengan Integrasi Gigi Dan KIA Melalui Program GISEHAN (Gigi Sehat Hamil Nyaman)".

B. KEGIATAN

Dalam kegiatan aktualisasi ini ada 9 tahapan kegiatan yang penulis lakukan, kegiatan dimulai dengan pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait program Gigi Sehat Hamil Nyaman, Pembuatan SOP pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil, Pembuatan leaflet dan media penyuluhan, pembuatan infografis, pembuatan video, melakukan penyuluhan secara tatap muka maupun menggunakan media sosial, pemeriksaaan kesehatan gigi dan mulut, pengobatan masalah kesehatan gigi dan mulut ibu hamil, melakukan evaluasi dan membuat laporan kegiatan.

C. Evaluasi Hasil kegiatan

Kegiatan aktualiasi ini dilakukan dari bulan Agustus sampai dengan minggu ke dua Semtember di wilayah kerja Puskesmas Manggopoh.

- Kegiatan Penyebaran media edukasi
 - Leaflet dan infografis disebarkan pada saat penyuluhan tatap muka dan juga pada ibu hamil yang datang berkunjung ke pelayanan gigi dan mulut di Puskesmas
 - b. Template edukasi melalui media sosial, infografis dan video disebarkan melalui instagram puskesmas dan juga WA serta pada group Posyandu yang di dalamnya ada ibu hamil. Selain itu untuk video juga diputarkan pada saat penyuluhan di kelas ibu hamil
- Kegiatan penyuluhan tatap muka

Kegiatan penyuluhan tatap muka telah terlaksana di 3 jorong yaitu

- Jorong Batang Piarau pada hari senin tanggal 22 Agustus 2022 sebanyak
 15 orang ibu haml
- Jorong kampung pinang pada hari rabu tanggal 24 Agustus 2022 sebanyak 11 ibu hamil
- c. Jorong Padang mardani pada hari senin tanggal 29 Agustus 2022 sebanyak 13 ibu hamil
- Kegiatan Pemeriksaan Gigi dan Mulut Ibu hami di Pelayanan kesehatan gigi dan Mulut Ibu Hamil

Dari 5 ibu hamil yang datang ke puskesmas dari tanggal 22 Agustus-3 September 2022 telah diperiksa kesehatan gigi dan mulutnya (100%).

Tabel Kunjungan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil

No	Hari/tanggal	Jumlah pasien	Diagnosa
1.	Selasa / 23 Agustus 2022	1	gingivitis
2	Kamis/ 25 Agustus 2022	2	Gingvitis
3	Senin/ 29 Agustus 2022	1	Pulpitis Reversibile
4	Rabu/31 Agustus 2022	2	Gingivitis
		2.55.	

Dari tanggal 22 agustus- 31 agustus 2022 jumlah pasien yang berkunjung sebanyak 5 orang dengan kasus terbanyak adalah gingivitis sebanyak 80% kasus dan pulpitis sebanyak 20%. Hal ini jelas menunjukkan bahwa rata-rata ibu hamil menderita gingvitis pada masa kehamilan dengan 60% terjadi pada trimester pertama kehamilan.

4. Kegiatan Kuratif dan atau rujukan

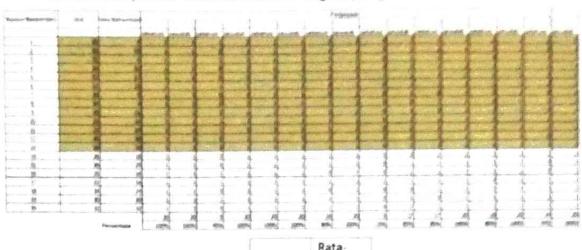
Tatalaksana bagi ibu hamil yang datang ke pelayanan kesehatan gigi dan mulut

- a. 4 Ibu hamil diberikan dental edukasi mengenai cara menjaga dan mengurangi keluhan gusi berdarah tanp perlu pengobatan dengan menjaga kesehatan gigi dan mulut melalul berkumur dan juga menyikat gigi seRTA mengkonsumsi makanan berserat, vitamin C dan Kalsium
- b. 1 orang ibu hamil diberikan tindakan kuratif dengan medikasi berupa pemberian antibiotik dosis rendah dan antipiretik untuk mengobati gigi 3.6 yang mengalami pulpitis irreversible.

5 Kegiatan Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan bersamaan dengan penyukuhan Kegiatan evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkal pengetahuan iku hamil sekelum dan setelah diberikan penyuluhan. Pada pelaksaan kegiatan iku hamil cenderung untuk mengisi kulaioner secara manual sebanyak 13 orang dari 7 orang menggunakan G-form.

Berikut rekapitulasi tabulasi kuisoner tingkat pengetahuan Ibu hamil



	Total	Rata- rata
Persentase Pengetahuan Ibu sebelum	575%	72%
Persentase pengetahuan ibu sesudah	785%	98%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Sehingga dapat disimpulkan kegiatan penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil sehingga diharapkan ibu hamil bisa menjaga kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Kegiatan yang dilaksanakan telah berhasil dilakukan tepat waktu meskipun dengan beberapa penyesuaian waktu dan ada beberapa tahapan kegiatan yang diganti untuk menyesuaikan dengan realisasi pelaksanaan. Pada setiap tahap kegiatan penulis sudah mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN yaitu BerAkhlak, sehingga menghasilkan output kegiatan yang

Ì

sesuai harapan dan bermanfaat untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Manggopoh.

2. Saran Perbaikan

- a. Kegiatan integrasi gigi KIA hendaknya dilaksanakan secara berkala agar dapat meningkatkan capaian program serta dapat meingkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut ibu hamil
- b. Perlu adanya koordinasi dengan pemegang program KIA untuk melaksanakan kegiatan screening dan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada saat pelaksanaan kelas ibu hamil.
- c. Diharapkan Bidan Desa dapat membantu penyebaran leaflet, infografis dan video edukasi kepada ibu hamil di wilayah kerja yang bersangkutan agar informasi edukasi dapat mencakup semua wilayah yang ada di wilayah kerja Puskesmas Manggopoh

Mengetahui,

ESEMentor.

Ns, Lidia Ira Wati, S.Kep

Nip.19851122 201101 2 020

Peserta

drg. Asy Syfa Suradi

Nip. 19900421 202203 2001